Sukses Bersama Allah

Akhrie Rabbani

Akhrie Rabbani

Pengantar Penulis

Bismillah

Alhamdulillah wa syukurillah, seneng sekali rasanya bisa kembali menyampa pembaca di buku kedua saya yang berjudul Sukses Bersama Allah setelah saya menerbitkan buku yang pertama yang berjudul Tak Henti Dikejar Rezeki.

Di buku kedua ini saya akan bercerita kepada kawan kawan tentang perjalanan hidup kita. Bahwa kita hidup di dunia ini adalah perjalanan menuju Allah Swt. Kita semua berasal dari Allah dan akan menuju kembali kepada Allah Swt. Untuk kembali kepada Allah kita butuh bekal yang cukup. Apa saja bekal tersebut.

Bekal itu adalah ketaqwaan kita kepada Allah Swt. Ketundukan hati kita hanya mengabdikan hidup hanya kepada Nya.

Temen temen Pecinta Allah Swt…Ustadz Fatih Karim pernah menyampaikan tentang target sebelum ajal menjemput kita. pertama adalah mempersembahkan ibadah yang terbaik. Kedua

adalah persembahkan prestasi terbaik. Ketiga persembahkan ujung usia yang terbaik.

Nah, kenapa harus mempersembahkan prestasi terbaik. Karena usia kita terbatas. Maka kita harus cerdas dan berprestasi. Agar nama kita tetap dikenang oleh orang orang setelah kita. Agar kita bisa mewarisi kebaikan kepada orang orang setelah kita.

Buku ini adalah salah satu panduan agar bisa menjadi muslim muda berprestatif.

Pertama, buku ini berisi tentang spirit Al Qur’an. Spirit yang tidak pernah padam.Kenapa kita masih saja meninggalkan Al Qur’an. Padahal disanalah letak kemuliaan kita. Allah sudah menjajikan bagi para pembaca Al Qur’an. Pahala yang luar biasanya banyaknya. Tidakkah kita tergiur dengan janji Allah bahwa para Ahlul Qur’an merupakan keluarga Allah di dunia dan di akhirat. Semoga kita termasuk di dalamnya.

Bagian kedua membahas tentang masa muda. Masa dimana saat kita lagi masih kuat. Masa yang hanya sekali datang dalam hidup kita. Maka jangan sia siakan ia untuk hal yang tidak bermanfaat.

Rasulullah saw mewasiatkan agar kita memanfaatkan lima perkara sebelum datangnya lima perkara. Salah satunya adalah masa mudamu sebelum datang masa tuamu. Mumpung masih muda. Masih bisa ngafalin Qur'an, masih kuat shalat berjama'ah. Masih kuat nyari duit, masih kuat puasa dan lain sebagainya. Maka manfaatkan dengan sebaik baiknya.

Bagian Ketiga agar kita lebih semangat dalam menjalani hidup ini. Tidak mudah putus asa. Yakinlah bahwa Allah lah tempat kita bersandar. Dialah yang mengatur segalanya. Agar hidup lebih bersemangat maka dekatilah Allah, maka Allah akan berikan kita semangat.

Keempat tentang beramal. Amal Amal Amal….inilah yang akan menyelamatkan kita dari siksa kubur, dari azab neraka. Jangan tunda beramal sedetikpun. Dan jangan remehkan amalan sekecil apapun. Karena semuanya akan kita lihat di akhirat nanti.

Kelima tentang bahagia. Karena inilah yang kita cari dalam hidup ini. Hidup berbahagia di dunia dan akhirat. Percuma kita punya harta banyak tapi hidup kita tidak bahagia. Kebahagiaan yang hakiki akan kita dapatkan ketika kita taat kepada Allah

Swt. Orang yang jauh dengan Allah maka hidupnya akan jauh dari kebahagiaan.

Keenam tentang Dakwah. Berdakwah adalah tugas yang sangat mulia. Ini adalah tugas para nabi dan Rasul. Jika kita melaksanakan tugas dakwah maka kita telah melanjutkan perjuangan para nabi dan Rasul. Berdakwah bukan oleh ustadz saja. Siapapun orangnya maka ia punya kewajiban untuk berdakwah.

Ketujuh untuk pemimpin. Setiap kita adalah pemimpin. Minimal pemimpin untuk diri sendiri. Sudahkah kita menjadi pemimpin yang baik bagi diri kita.

Terakhir tentang Sukses…Sukses itu adalah ketika kita berhasil meraih apa yang kita inginkan. Sedangkan bahagia itu ketika kita mensyukuri apa yang kita dapatkan.

Sukses tidak akan bisa raih tanpa ada pertolongan Allah, maka sukses itu merupakan karunia Allah Swt bagi mereka yang senantiasa memohon pertolongan Allah.

Tentu pertolongan Allah memiliki sebab sebab agar hidup kita ini ditolong Allah Swt.

Terakhir…

Ucapan syukur yang sedalamnya kepada Rabb semesta Alam. Allahu Robbul Alamin. Yang telah memberikan saya kesempatan untuk terus berkarya dan menulis untuk umat.

Kepada Rasul-Nya. Nabi Muhammad Saw. Semoga kita semua mendapatkan syafaat dari pada Rasulullah Saw. Allahumma Sholli ala Muhammad…

Kemudian tak lupa rasa terima kasih yang sedalam dalamnya kepada Omak dan Papa saya yang telah memberikan dorongan untuk senantiasa berprestasi dalam hidup ini. Kepada istri saya tercinta Adinda Ida Hamidah. Semoga Allah memberikan kita kekuatan untuk sampai ke Jannah-Nya.

Buat anak anakku tercinta..Haura Haninah dan Hasna Kayyisah. Semoga kalian menjadi anak yang shalihah.

Adik Adikku yang hebat. Roy Fresga...keep on Fighting…Tri Wisda..keep Forward..Najmi Azzahra…believe You Are Special!

Teman teman seperjuangan saya..Kang Rustandi, Kang Harun, Kang Irwan, Kang Cecep Jamaludin, Kang Dadan Hadiat, Pak Ramdan, Pak Imam, Kang Robi Muharram, Kang Inmar, Kang Deri, Kang Novie, Serta sahabat sahabat yang luar biasa.

Temen temen Komunitas Dakwah Kang Augi, Kang Dede, Kang ilham, Kang Mulki,

Adik Adik binaan saya, Lukman, Fajri, Robi, Ridwan, Ihsan, Rizal, Semoga kalian menjadi pejuang pejuang masa depan.

Asatidz dan Asatidzah di Mahad Baitul Ilmi, Ustadz Kusmayadi, ustadz Iman Sulaiman, Ustadz Eki Awal Muharram, Ustadz Wilman Singawinata, Ustadz Andika, Ustadz Haddad, Ustadzah Enci, Ustadzah Deudeu, Ustadzah Nita. Jazakumullah khairan.

Kepada para guru guru spritual yang Allah kirimkan kepada saya. Ustadzuna Asep Burhanudin, Ustadz Sopian Anwari, Pak Robin yang sudah memotivasi untuk kembali menulis. Jazakumullah khairal jaza'.

Tak lupa kepada Kang Gilar yang udah ngajarin saya tentang dunia entrepreneur. Jazakumullah khairan ilmunya kang.

Terakhir kepada Anda para pembaca buku ini. Semoga Allah memberikan manfaat dan hidayah kepada kita lewat buku ini.

Barakallahu fikum…

Akhrie Rabbani

Cianjur 13 Februari 2018

Daftar Isi

Bagian 1 : ENERGI AL QUR’AN

Bagian 2 : MANFAATKAN MASA MUDA MU

Bagian 3 : KEEP ON SPIRIT

Bagian 4 : BERAMAL TIADA HENTI

Bagian 5 : JANGAN LUPA BAHAGIA

Bagian 6 : DAKWAH IS MY LIFE

Bagian 7 : YOU ARE THE GREAT LEADER

Bagian 8 : SUKSES BERSAMA ALLAH SWT

ENERGI AL QUR`AN

SUARA YANG MENEMBUS LANGIT

Brother and Sister Fillah…

Saya berdo'a kepada Allah Swt semoga setiap tulisan-tulisan yang saya goreskan bisa menambahkan keimanan kita semua. Menambah kedekatan kita kepada Allah Swt. Makin kenal dengan Sang Penguasa Alam Semesta. Allahu Robbul Alamin.

Dialah Allah yang memberikan kita berbagai macam nikmat kepada kita. Yang nikmatnya tersebut tidak bisa kita hitung satu persatu.

Allah Swt berfirman dalam surat Ad Dzariyat ayat 21

“Dan pada diri kalian sendiri, Maka apakah kalian tidak memperhatikan”

Coba perhatikan tubuh kita yang sedemikian sempurna. Ada mata sehingga kita bisa melihat. Ada telinga agar kita bisa mendengar, ada tangan agar kita bisa mengabil dan menyentuh sesuatu. Ada kaki agar kita bisa berjalan. Ada lidah sehingga kita bisa berbicara.

Alangkah indah lidah yang Allah berikan ini digunakan untuk banyak berzikir kepada Nya. Banyak membaca kalamNya. Sebaliknya rugi banget orang yang menyia-nyiakan untuk berbicara yang tidak bermanfaat.

Salah satu fungsi lidah yang Allah ciptakan adalah dengan banyak membaca Al Qur’anul Karim. Dahsyatnya kata kata yang kita keluarkan untuk membaca Al Qur’an. Akan langsung terangkat menembus langit.

Allah Swt berfirman dalam surat Al Fathir ayat 10

“Kepada-Nyalah naik perkataan-perkataan yang baik dan amal yang saleh dinaikkan-Nya.

Sehingga Allah Swt dan para malaikatnya akrab dengan suara-suara sohibul Qur’an yang terangkat ke langit. Ketika seseorang membaca Al Qur’an. Maka para malaikat sudah hafal bahwa ini adalah suara si fulan.

Ustadz Abdul Aziz Abdurrouf mengatakan bahwa membaca Al Qur’an itu sama kayak makan. Ada jatah pagi, jatah siang dan jatah malam. Jangan sampai kalah dengan makan.

Temen temen…Kemalasan kita membaca Al Qur’an bukan masalah kita ini sibuk atau tidak. Tapi masalah iman kita yang kurang sama Allah Swt. Kita membutuhkan iman yang cukup untuk bisa berinteraksi dengan Al Qur’an.

Mungkin selama ini kita jarang mengupgrade iman kita kepada Allah Swt. Sehingga iman itu menjadi lemah sehingga tak ada motivasi sedikitpun untuk rindu membaca Al Qur’an.

Al Qur`an Emang Gue Pikirin

Qur’an mana…Qur’an mana…Qur’an mana…? Entahlah, kapan kita terakhir kali memegang mushaf Al Qur’an? Barangkali mushaf Al Qur’an yang ada di rumah sudah berdebu. Karena tidak pernah disentuh sama sekali. Sedangkan hape samsung keluaran terbaru selalu di bawa kemana-mana. Dan tidak pernah absen dalam update status.

Tahukah bahwa nanti di alam kubur, siapa yang akan menemani kita di sana? Apakah Android kita akan ikut bersama kita ke dalam kubur? Cam kan kawan-kawan…hehe ngancam nih! Tapi ini realita yang terjadi dalam kehidupan kita sehari.

Acap kali barang barang seperti hape yang menjadi penghalang kita berinteraksi dengan Al Qur’an. Makanya Ada seorang kawan yang menulis di status facebooknya bahwa sebelum buka facebook harus tilawah dulu 1 juz. Bisa?

Saya jadi teringat Ayat Al Qur’an dalam surat Al Munafiqun ayat 9

“Wahai orang-orang beriman, janganlah melalaikan kamu harta kalian dan anak-anak kalian dari berzikir kepada Allah swt.”

Yah. Inilah peringatan Allah swt kepada kita untuk tidak terlena dengan harta benda sehingga melupakan Al Qur'an.

Jika kita sudah melupakan Al Qur'an. Kemana lagi kita akan mencari kebahagian hidup ini. Sedangkan kebahagiaan yang hakiki itu adalah ketika interaksi dengan Al Qur'an menjadi sebuah kenikmatan. Yah. Nikmat banget. Sehingga orang-orang yang sudah merasakan nikmatnya berinteraksi dengan Al Qur'an tidak ingin berpisah dengan Al Qur'an.

Itukan mereka, kalau saya gimana bro? Saya kan nggak bisa baca Al Qur'an. Nggak bisa menghafal.

Tenang aja, selama kita mempunyai niat untuk mempelajari Al Qur'an maka Allah akan memudahkan kita. Ingat Al Qur'an itu sudah dimudahkan oleh Allah untuk dipelajari. Bagi yang ingin mempelajarinya.

Bahkan orang yang buta sekalipun mampu untuk membaca dan menghafal Al Qur'an. Apalagi kita yang diberikan Allah swt penglihatan dan pendengaran. Tentunya sangat mudah untuk bisa membaca Al Qur'an.

Saya pernah mengenal seorang dai di Mesir. Namanya Dr. Dzaki Ustman. Beliau diberikan oleh Allah ujian dengan

matanya yang buta dan kakinya yang lumpuh. Meski dalam kondisi seperti itu beliau adalah seorang yang hafidz Al Qur'an dan hebat dalam dakwah.

Kawan-kawan…Menyesallah jika satu hari kita tidak berinteraksi dengan Al Qur'an. Alangkah ruginya orang-orang yang jauh dari Al Qur'an. Karena Al Qur'an adalah kitab yang amat mulia. Yang menjadi petunjuk bagi umat manusia.

Bagaimana manusia akan mendapatkan petunjuk jika ia tidak membaca buku petunjuknya. Ibarat sebuah motor atau mobil. Pasti perusahaan tersebut juga mengeluarkan buku tentang tata cara penggunaan motor tersebut.

Begitulah kita manusia yang diciptakan oleh Allah swt. Dilengkapi dengan buku panduan hidup di dunia ini dengan baik. Yaitu Al Qur'anul karim.

Jangan pernah meninggalkan Al Qur'an. Karena ia adalah jalan menuju surga Allah swt. Bahkan tingkatan seseorang di dalam surga itu tergantung dari sebanyak apa hafalan Al Qur'annya.

Apapun Masalahmu Al Qur`an Solusinya

“Bacalah Al Qur’an itu seperti seorang pelajar yang membaca bukunya pada malam sebelum ujian. Yakni membaca dengan penuh konsentrasi dan menyerapnya” (Akhrie Rabbani)

Kawan-kawan, Al Qur’an adalah solusi dari semua permasalahan hidup kita. Semua yang kita hadapi jawabannya sudah ada di dalam Al Qur’an. Tapi kenapa kita nggak tahu. Karena kita emang nggak tahu dan nggak pernah mau tahu. hehe

Meskipun kita sudah membaca Al Qur’an berulang kali tapi tidak pernah mendapatkan jawaban dari masalah kita. Karena membaca makna-makna Al Qur’an itu merupakan perkara yang berbeda dengan membaca lafadz-lafadznya.

Ibarat orang yang berjalan setiap hari dengan pikiran kosong. Misalnya kita melewati sebuah jalan yang berulang-ulang setiap hari. Namun kita tidak menyadari adanya tempat tertentu di sepanjang jalan itu kecuali saat kita ada keperluan ke tempat tersebut.

Makanya seringkali Allah ingatkan kita “Apakah kamu tidak mentadabburi (merenungi) Al Qur’an?”

Sebagai contoh ketika kita menghadapi masalah berat

Al Qur'an jawab :

"Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya." (Al Baqarah :216)

Duh, hidup kok serba susah yah..

Al Qur'an jawab :

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan" (Al Insyirah : 5)

Ketika merasa gelisah dan tertekan

Al Qur'an jawab :

"(Yaitu) orang-orang beriman dan hati mereka tentram dengan mengingat Allah swt, Ingatlah hanya dengan mengingat Allah swt hati menjadi tentram" (Ar Ra'du: 28)

Kenapa yah aku tidak mendapatkan yang aku inginkan

Al Qur'an jawab :

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal itu

amat buruk bagi kamu. Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahuinya. (Al Baqarah : 216)

Ketika hidup kita frustasi

Al Quran jawab :

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah pula kamu bersedih hati. Padahal kamu adalah orang-orang yang tinggi derajatnya, jika kamu orang-orang beriman” (Ali Imran: 139)

Ketika kita lagi sedih

Al Qur’an jawab :

Janganlah kamu bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita (Attaubah : 40)

Ibnu Abbas mengatakan : Kalau seandainya aku kehilangan tali kekang untaku. Maka akan aku dapatkan di dalam al Qur’an.

Sebenarnya, setiap situasi, peristiwa atau kondisi apapun yang Anda alami, tanyakanlah pada Al Qur’an. Dimanakah persoalan ini disebutkan di dalam Al qur’an. Jika Anda punya masalah saat ini. Tanyakanlah pada Al Qur’an. Misal jika saat ini Anda seorang pungusaha omset Anda menurun. Ada nggak yah solusinya di dalam Al Qur’an?

“Maka aku katakan kepada mereka: 'Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun. Niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat. Dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan Mengadakan untukmu kebun-kebun dan Mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai.” (Nuh : 10-12)

Jadi apapun masalahnya Al Qur’an solusinya. Makanya kalo mau jadi orang yang sukses di dunia ini syaratnya cuma satu. Nggak banyak-banyak kok. Yaitu Menghafalkan Al Qur’an dan memahami nash-nashnya. Sehingga ia bisa menjawab semua permasalahan yang melintas dalam hidupnya dengan segera, cepat dan tepat. Karena orang yang menghadapi masalah biasanya berpikir tidak lurus dan jernih.

Belajar dari Negeri Qur`ani

Bismillah

Satu satunya nama negara yang ada di dalam Al Qur’an adalah Mesir. Bahkan Allah swt menyebutkan tidak hanya sekali tapi beberapa kali di beberapa surat. Salah satunya firman Allah swt dalam surat Yusuf ayat 12

“Udhukhula Mishro Insya Allahu Aminin...”

“Masuklah kalian ke negeri Mesir maka Insya Allah kalian akan aman.”

Di antara keistimewaan negeri Mesir adalah negeri para Nabi dan Rasul. Dan yang paling terkenal tentunya Nabi Musa AS dan Fir’aun la’natullah yang jasadnya masih ada sampai saat ini.

Bagi saya Mesir tidak hanya negeri pencetak lahirnya para ulama. Bahkan yang lebih istimewa dari itu karena disanalah banyak lahir para penghafal Al Qur’an. Saya menyaksikan sendiri betapa orang-orang Mesir sangat antusias sekali dengan Al Qur’an. Sehingga tak ada waktu kosong bagi mereka kecuali bersama Al Qur’an.

Sebuah pemandangan yang sudah biasa di sana jika di dalam perjalanan menaiki bus. Banyak penumpang yang memanfaatkan waktu untuk membaca Al Qur’an. Mahasiswa asing yang pernah menimba ilmu disana sedikit banyaknya terpengaruh dengan kebiasaan baik orang-orang Mesir ini. Termasuk mahasiswa-mahasiswa yang berasal dari Indonesia.

Jangan heran setiap bulan Ramadhan rata-rata masjid di Mesir membaca satu juz di setiap malamnya. Karena memang stok penghafal Al Qur'an sangat banyak disana. Jangankan shalat tarawih yang jumlah rakaatnya banyak. Shalat lima waktu saja bacaan imamnya lumayan panjang. Jarang sekali saya menemukan imam di sana yang membaca juz 30.

Orang yang tidak bisa melihat saja alias buta bisa menghafal Al Qur'an disana. Saya mengenal salah seorang da'i di sana. Namanya Dr. Dzaki Utsman. Beliau adalah salah satu dai yang aktif berdakwah meskipun kedua matanya buta dan kakinya lumpuh. Beliau mampu menghafalkan Al Qur'an semenjak usia remaja.

Bahkan beberapa polisi ketika mereka berjaga. Mereka memanfaatkan waktunya untuk membaca bahkan menghafal Al Qur'an. Yha. Polisi di sana rajin membaca Al Qur'an.

Hal ini tidak lain karena memang menghafal Al Qur'an bagi sebagaian masyarakat Mesir sudah menjadi budaya. Apalagi jika seseorang yang belajar di institusi Al Azhar di sana. Maka wajiblah baginya untuk bisa menghafal seluruh Al Qur'an.

Mungkin itu sebabnya di negeri kita para menghafal Al Qur'an belum menjadi impian. Sebagaimana mendambakan bisa

mendapatkan harta. Menghafal Al Qur’an belum menjadi sebuah budaya. Hafal ataupun tidak hafal tidak ada pengaruhnya sama sekali. Beda jika seorang anak yang tidak ikut bimbingan matematika atau bahasa inggris maka akan ada rasa malu.

Bagi sebagian kita mungkin membaca Al Qur’an hanyalah menjadi rutin pekanan setiap malam jumat atau hanya ketika ada yang meninggal dunia. Barulah Al Qur’an kembali kita sentuh. Apalagi zaman sekarang hape sudah menjadi barang yang sangat akrab di tangan kita. Bahkan aneh rasanya kalau sehari tidak melihat hape. Bandingkan dengan Al Qur’an adakah kita merasa aneh jika sehari tidak menyentuh atau membaca Al Qur’an.

Al Qur’an itu harus menjadi pedoman dalam setiap rutinitas kita. Jika Al Qur’an sudah kita tinggalkan maka kemana lagi kita akan mencari pedoman dalam hidup ini. Generasi kita akan menjadi generasi yang jauh dari Al Qur’an. Jika keadaannya sudah seperti ini. Maka kita akan jauh dari kebenaran dan tentunya hidayah dari Allah swt.

Akhrie Rabbani
Qur’anic Trainer

Ilmu Garputala Ustadz Nasrullah

“Saya ingin bunuh diri!”

Cerita seorang ibu kepada Ustadz Nasrullah yang dikirim via pesan BBM. Melihat pesan teks si ibu mau bunuh diri ustadz Nasrullah bingung. Karena ujug-ujug ada pesan tersebut di BBM-nya.

“Ibu kenapa? tanya Ustadz Nasrullah padanya”

“Saya udah nggak tahan hidup stadz..” Saya mau bunuh diri aja”

Ternyata Ibu yang bunuh diri ini baru saja anaknya bungsunya yang paling kecil meninggal dunia. Dan meninggalnya dengan keadaan yang sangat tragis.

Yaitu terlindas oleh mobil suaminya sendiri saat memundurkan mobil. Dan kejadian ini dilihat langsung oleh kedua anaknya yang lain.

Maka dari itu si ibu ini ingin bunuh diri karena kejadian yang tragis tersebut.

Ustadz Nasrullah hanya memberikan nasehat kepada si Ibu tadi untuk mengambil air wudhu.

“Baik Ustadz”

Si Ibu tadi nanya lagi. Trus saya ngapain lagi stadz.

“Ibu…temannya wudhu itu shalat, Ibu silahkan shalat memohon petunjuk kepada Allah swt”

Setelah ibu tadi selesai shalat, nanya lagi kepada Ustadz Nasrullah.

“Saya ngapain lagi pak Ustadz…?”

Ibu…temannya shalat itu membaca Al Qur’an dan pahami maknanya.

“Saya baca surat apa ustad?”

Karena ustadz Nasrullah belum sempat baca buku dan Googling, akhirnya beliau menjawab.

“Buka aja sekenanya bu, nanti ibu baca dan pahami maknanya itulah jawaban dari Allah swt atas masalah ibu”

Akhirnya ibu tadi melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Ustadz Nasrullah. Lama sekali ustadz Nasrullah menunggu respon dari si ibu tadi.

Ada apa yang terjadi dengan ibu tadi? Apa dia jadi bunuh diri?

Ustadz Nasrullah kembali bertanya kepada si Ibu tadi. Bu gimana sekarang?

Alhamdulillah Ustadz…Allah memberikan jawaban atas segala masalah yang saya hadapi. Jazakallah nasehatnya ustadz…

Ternyata Ibu tadi membaca surah Al Kahfi ayat 4.

"Dan untuk memperingatkan kepada orang-orang *yang berkata: "Allah mengambil seorang anak." mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu, begitu pula nenek moyang mereka. Alangkah buruknya kata-kata yang keluar dari mulut mereka; mereka tidak mengatakan (sesuatu) kecuali dusta. Maka (apakah) barangkali kamu akan membunuh dirimu karena bersedih hati setelah mereka berpaling, Sekiranya mereka tidak beriman kepada keterangan ini (Al-Quran).*

Inilah ilmu Garpu tala yang diajarkan ustadz Nasrullah. Saya nggak tahu kenapa dinamakan garpu tala. Saya hanya

mendengarkan lewat audionya saja. Tapi ketika saya praktekan ilmu ini sangat dahsyat sekali.

Sebelumnya memang saya pernah menulis bahwa Al Qur'an adalah solusi segala permasalahan hidup kita. Tapi saya belum tahu bagaimana mempraktekkannya.

Saya barusan mempraktekkan ilmu garpu tala ala ustadz Nasrullah. Dan saya benar benar mendapatkan nasehat langsung dari Allah swt.

Jadi kawan-kawan yang saat ini punya banyak masalah…

Yang punya banyak hutang

Masalah dengan keluarga

Masalah dengan teman

Masalah dengan atasan

Masalah rezeki yang sempit

Atau apapun itu masalah kawan kawan saat ini..

Ambillah air wudhu sekarang juga…

Laksanakan sholat sunnah dua raka'at. Boleh shalat sunnah muthlaq. Atau shalat sunnah setelah wudhu. Usai sholat

berdoalah kepada Allah swt untuk diberikan petunjuk dan jalan keluar atas segala masalah yang Anda hadapi.

Baru setelah itu Anda buka Al Qur’an. Sebaiknya Al Qur’an tanpa terjemah. Anda baca ayat mana saja yang pas terbuka. Anda baca terus sampai kira-kira 1 halaman atau dua halaman.

Setelah itu bukalah terjemahannya. Anda resapi maknanya. Baca terus sampai Anda benar-benar merasakan sudah mendapatkan nasehat dari Allah swt.

Dan itulah jawaban dari masalah yang Anda hadapi saat ini!

Tadabbur Al Qur`an

Kawan kawan pembaca…Tibalah saatnya sekarang kita pada tahap yang amat penting. Yaitu tadabbur Al Qur’an. Inilah kunci agar Al Qur’an bisa menjadi pedoman dalam hidup kita. Makanya sering kali Allah swt mengatakan dalam Al Qur’an…

Tidakkkah Engkau mentadabburi Al Qur’an…

Yah, karena Al Qur’an diturunkan oleh Allah swt tidak hanya untuk dibaca saja. Tapi lebih dari itu. Bagaimana kita bisa

memahami dan merenungkan ayat ayat Al Qur’an. Karena hanya dengan tadabbur hati kita ini menjadi tenang.

Berbicara tentang taddabur Al Qur’an maka kita akan berbicara tentang hati. Karena hati adalah tempat berpikir. Ia adalah raja dari segala anggota badan kita. Jika hati ini baik maka seluruh anggota badan akan ikut baik. Begitu sabda Rasulullah dalam sebuah haditsnya.

Makanya untuk bisa mentadabburi ada beberapa kiat-kiat yang bisa kita amalkan agar kita mampu untuk merenungkat ayat ayat Allah swt.

Kunci Pertama adalah Mencintai Al Qur’an

Yah, inilah kunci pertama dalam mentadabburi Al Qur’an. Ia harus mencintai Al Qur’an. Karena hanya orang cinta kepada Al Qur’an yang selalu rindu berdekatan dengan Al Qur’an. Sebaliknya orang yang tidak cinta dengan Al Qur’an akan sulit untuk memahami Al Qur’an.

Bagi sebagian orang Al Qur’an ini hanyalah sebagai pelengkap dalam acara –acara saja. Seperti ada acara pernikahan, acara khitanan, acara tabligh, atau acara apa saja. Maka perlu ada

bacaan kalam ilahi. Nah. Bagi mereka Al Qur’an itu tidak wajib untuk dipelajari.

Ada juga orang yang menggap Al Qur;an itu sebagai rutinan mingguan saja. Seperti setiap malam Jumat baca yasin. Atau kalo pengen diberikan rezeki baca surat Al waqiah. Atau ketika ada yang meniinggal saja.

Bahkan yang lebih parah lagi kalo Al Qur’an dijadikan sebagai pengaman hidup. Bukan lagi jadi pedoman. Artinya Al Qur’an hanya sebagai jimat. Naudzubillah min dzalik.

Nah, ngomong-ngmong masalah hati nih. Ternyata hati kita ini semua ada dalam genggaman Allah swt. Dialah yang membolak balikkan hati seseorang.

Kesimpulannya yang bisa bikin kita mentadabburi Al Qur’an hanyalah Allah swt. Karena ketersingkapan tadabbur itu hanya dari Allah swt. Maka jika suatu saat Allah membukan tabir tadabbur ini kepada Anda maka bersyukurlah kepada Allah. Dan mintalah tambahan hal itu. Sandarkanlah nikmat tersebut hanya kepada Nya. Dan akuilah secaralah lahir dan batin.

Oleh karenanya kunci pertama dari tadabbur Al Qur’an adalah mecintainya sepenuh hati. Karena orang yang cinta saja yang

akan tertarik untuk memahami Al Qur’an. Adapun orang yang belum tumbuh rasa cintanya kepada Al Qur’an maka akan sulit untuk mentaddaburi Al Qur’an.

Contohnya saja ketika ada seseorang yang cinta akan mata kuliah tertentu. Maka ia dengan akan sangat mudah untuk menyerap pelajaran tersebut. Sementara mahasiswa yang tidak suka dengan mata kuliah tertentu tidak akan mudah baginya untuk memahami pelajaran tersebut.

Baiklah kawan kawan…saya akan jelaskan tentang tanda-tanda hati yang mencintai Al Qur’an.

1. Gembira saat bertemu dengan Al Quran
2. Duduk lama bersama Al Qur’an tanpa rasa bosan
3. Merasa rindu kepadanya saat lama berpisah dengannya.
4. Banyak meminta nasehat kepada Al Qur’an.
5. Menaatinya. Baik menjalankan perintahnya maupuna menjauhi larangannya.

Itulah tanda tanda seseorang yang jatuh cinta kepada Al Qur’an. Jika salah satu tanda-tanda di atas ada pada Anda maka bersyukurlah karena Allah swt telah menganugerahkan kepada Anda cinta kepada Al Qur’an.

Jika tanda tanda di atas belum kita miliki. Maka perbanyaklah istighfar kepada Allah swt dan berdoa kepadaNya agar hati kita senantiasa mencintai Al Quran.

Makanya setiap orang harus senantiasa bertanya kepada dirinya. Apakah saya mencintai Al Qur'an. Terkadang kita malu kepada Al Qur'an. Ketika ditanya apakah kita mencintai Al Qur'an kita akan menjawab tentu kita mencintai Al Qur'an.Tapi duduk beberapa menit saja dengan Al Qur'an kita tidak betah.

Sarana Untuk Menumbuhkan Cinta Al Qur'an

Sarana pertama untuk menumbuhkan cinta Al Qur'an adalah : Tawakkal dan memohon pertolongan kepada Allah. Yah. Tak ada cara lain selain kita memohon pertolongan kepada Allah swt agar Allah menjadikan kita menjadi orang yang mencintai kalamNya.

Dan orang yang mencintai Al Quran maka ia akan mendapatkan kebahagiaan dalam hidupnya. Kebahagiaan yang tidak akan diikuti kesengsaraaan selamanya setelahnya.

Orang yang dikarunia cinta Al Quran berarti ia telah dikarunia iman dan dimudahkan ke jalan syurga.

Dan hal ini dijelaskan oleh Allah swt dalam empat perkara :

Pertama : Membaca Al Fatihah. Di dalam surat Al Fatihah mengandung do'a meminta petunjuk kepada jalan yang lurus. Yaitu jalan orang orang yang diberi nikmat oleh Allah swt. Dan nikmat terpenting yang Allah berikan kepada mereka adalah dibukakan pintu pintu kitabnya kepada mereka dan dimudahkan hidupnya dalam kelapangan.

Saat Anda membaca Al Fatihah maka berdoalah kepada Allah swt agar Allah swt memberikan kecintaan kepada Al Quran. Agar Anda dapat menyelami kandungan dan selamat dalam kehidupan dunia dan akhirat.

Kedua : Meminta perlindungan dari godaan syetan. Karena syetan udah berjanji kepada Allah . Ia akan menyesatkan umat manusia dari jalan yang lurus. Makanya sebelum membaca Al Qur'an kita diperintahkan untuk membaca isti'adzah. Agar kita dijauhi dari godaan syetan.

Ketiga , Membaca basmalah. Membaca basmalah itu hakikatnya doa dan wasilah kepada Allah swt dengan tiga namanya yang mulia yaitu Allah, Arrahman dan Arrahim. Dengan membaca basmalah berarti kita memohon pertolongan kepada Allah swt dan meminta keberkahan darinya.

Keempat : Membaca doa agar mencintai Al Qur’an.

Ada sebuah doa yang diajarkan oleh Rasulullah saw. Bunyinya begini :

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ عَبْدُكَ، ابْنُ عَبْدِكَ، ابْنُ أَمَتِكَ، نَاصِيَتِيْ بِيَدِكَ، مَاضٍ فِيَّ حُكْمُكَ، عَدْلٌ فِيَّ قَضَاؤُكَ، أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ، سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ، أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِيْ كِتَابِكَ، أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، أَوِ اسْتَأْثَرْتَ بِهِ فِيْ عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ، أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ رَبِيْعَ قَلْبِيْ، وَنُوْرَ صَدْرِيْ، وَجَلاَءَ حُزْنِيْ، وَذَهَابَ هَمِّيْ

Artinya : Ya Allah Sesungguhya aku adalah HambaMu anak hambaMu dan anak hamba perempuanMu. Ubun-ubunku berada di tanganMu. Hukum Mu berlaku terhadap diriku. Aku memohon dengan segala nama yang menjadi milikMu. Yang Engkau namai diriMu dengannya. Atau yang engkau turunkan di dalam kitabMu. Atau yang engkau ajarkan kepda seorang dari MakhlukMu. Atau yang Engkau rahasiakan dalam ilmu ghaib yang ada di sisimu. Maka aku mohon dengan itu agar engkau jadikan Al Qur’an sebagai penyejuk hatiku, cahaya bagi dadaku dan pelipur kesedihanku serta penghilang kesusahanku.

Masya Allah inilah doa yang sangat luar biasa sekali. Rasulullah saw mengatakan barang siapa yang senantiasa membaca doa ini akan dhilangkan kesedihan dalam dirinya.

Sobat sekalian…

Banyak diantara kita yang ketika berdoa kepada Allah swt. Hanya berdoa untuk menuntut materi dunia saja. Sedangkan doa doa yang berkaitan dengan keagamaan dan akhirat jarang sekali kita panjatkan kepada Allah swt.

Kunci Kedua : Selalu mengingat tujuan membaca Al Qur’an

Kalo ada yang bertanya kepada kita. Apa niat Anda ketika membaca Al Qur;an. Sebagaian besar kita akan menjawab bahwa kita membaca Al Qur’an karena niat untuk mendapatkan pahala yang besar dari Allah swt.

Yap. Pasti karena setiap orang pasti menginginkan mendapatkan ganjaran yang besar dari Allah swt. Ternyata di dalam Membaca Al Qur’an setidaknya ada lima tujuan kita ketika membaca Al Qur’an. Dan seseorang akan memiliki banyak pahala ketika ia membaca dengan banyak niat kepada Allah swt.

Pertama : Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

Ini adalah tujuan yang penting sekali ketika akan membaca Al Qur’an. Bahwa niat kita ketika akan membaca Al Qur’an adalah ingin mendapatkan ilmu pengetahuan dari Allah swt

Tentu untuk mendapatkan ilmu di dalam membaca Al Qur’an tidak sama dengan membaca seperti biasa. Perlu ada ketelitian dan pengahayatan ketika membacanya.

Kalaupun kita belum mengerti bahasa arab maka alangkah baiknya kita juga membaca terjemahan Al Qur’an. Sehingga kita bisa memahami maksud Allah swt dari ayat tersebut.

Banyak sekali ayat ayat di dalam Al Qur’an yang memerintahkan kita untuk mentadabburi Al Qur’an. Agar kita mendapatkan ilmu. Diantaranya firman Allah swt

كِتٰبٌ اَنْزَلْنٰهُ اِلَيْكَ مُبٰرَكٌ لِّيَدَّبَّرُوْٓا اٰيٰتِهٖ وَلِيَتَذَكَّرَ اُولُوا الْاَلْبَابِ

Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatNya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran. (QS. As shad ayat : 29)

اَفَلَا يَتَدَبَّرُوْنَ الْقُرْاٰنَۗ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللّٰهِ لَوَجَدُوْا فِيْهِ اخْتِلَافًا كَثِيْرًا

Maka Apakah mereka tidak memperhatikan Al Quran? kalau kiranya Al Quran itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan yang banyak di dalamnya. (QS. Annisa : 82)

اَفَلَا يَتَدَبَّرُوْنَ الْقُرْاٰنَ اَمْ عَلٰى قُلُوْبٍ اَقْفَالُهَا

Maka Apakah mereka tidak memperhatikan Al Quran ataukah hati mereka terkunci? (QS. Muhammad : 24)

Hasan Al Bashri berkata “Tidaklah Allah menurunkan satu ayat, kecuali Dia senang bila dipelajari mengenai apa ayat diturunkan dan apa yang Dia inginkan dengannya.

Masya Allah…

Jadi Allah sangat senang ketika kita mempelajari dan mentadabburi Al Qur’an. Karena memang maksud dan tujuan diturunkan Al Qur’an adalah agar kita merenungi dan mentadabburi ayat ayatnya.

9 Langkah Mudah Bersahabat dengan Al Qur`an

Hidup berdua dengan mu betapa indahnya..cieh..dunia seakan milik berdua. Yang lain pada ngontrak kali yeh.

Yup, tulisan di atas cuma menggambarkan orang yang sedang jatuh cinta dengan kekasihnya. Kita ingin bisa jatuh cinta kepada Al Quran ini seperti orang yang jatuh cinta kepada seorang kekasih.

Tapi kenapa yha masih sulit rasanya. Jangan kan cinta, untuk mendekat saja kadang masih ada rasa enggan.

Sobat Quran, Al Quran adalah kitab yang suci. Ia hanya akan bisa di dekati oleh orang orang yang berusaha menyucikan dirinya.Sebagaimana firman Allah swt

"Sesungguhnya Al Quran adalah bacaan yang sangat mulia, pada kitab yang terpelihara. Tidak menyentuhnya kecuali orang orang yang disucikan." (Al Waqiah 77-79)

Nah, Setidaknya ada 9 Langkah mudah agar kita mampu membangun interaksi dengan Al Qur'an. 9 Langkah ini juga menjadi evaluasi bagi diri kita. Sudah sejauh mana kedekatan kita dengan Al Qur'an.

Tips ini saya ambil dari bukunya Ust Abdul Aziz Abdur Rouf yang berjudul 17 motivasi berinteraksi dengan Al Quran.

1. Sudahkah kita beriman terhadap kebenaran Al Quran. Janji-janji yang ada di dalamnya. Serta keutamaan yang dijanjikan oleh Rasulullah saw bagi yang membacanya. Jika sudah bersyukurlah. Karena Banyak orang quraisy yang hidup di zaman Rasulullah saw tidak yakin akan hal tersebut.
2. Sudahkah kita mampu membacanya? Jika belum mampu maka apakah kita sudah memulai untuk belajar membacanya? Langkah ini sangat penting karena menjadi pintu gerbang alam Alquran.
3. Jika kita sudah mampu membacanya. Apakah kita sudah membaca dengan kaidah tajwidnya? Ingat membaca Al Quran itu harus sesuai dengan makhrojnya. Untuk membangun ke mampuan ini tidak ada jalan lain kecuali belajar Tahsin tilawah.
4. Sudahkah kita membacanya rutin setiap hari? Jika belum maka cobalah untuk membaca satu halaman atau dua halaman. Kemudian kita tingkatkan terus menerus hingga satu juz setiap harinya.

5. Jika kita sudah melakukan yang di atas tanyakan pada diri kita. Sudahkah Al qur'an menambah bobot Iman kita. Sehingga loyalitas kita kepada Allah swt dan Rasulullah saw semakin meningkat.
6. Selanjutnya, secara otomatis akan tumbuh keinginan untuk menghafal Al qur'an. Entah itu 30 juz, 15 juz atau sekedar satu juz saja. Karena pada hakikatnya menghafal itu upaya mendekatkan diri dengan Al quran.
7. Apakah kita merasa sedih jika ada ayat ayat yang masih belum kita pahami makna dan maksudnya. Karena itu pada tahun ketujuh ini kegiatan membaca terjemahan dan Tafsir atau menghadiri majelis talim tafsir adalah kegiatan rutin kita.
8. Inilah tahapan interaksi dengan Al Qur'an yang cukup tinggi. Siapkah kita menjadi manusia yang Qurani seperti diungkapkan Aisyah RA atas diri Rasulullah bahwa akhlak Rasulullah adalah Al qur'an.
9. Al qur'an yang kita baca ini akan selalu mengiming-imingi dengan surga dan keselamatan dari siksa api neraka.

   Dan untuk mendapatkan kenikmatan ini kita harus berkorban dengan jiwa dan harta untuk membela Islam. Inilah puncak berinteraksi dengan Al Quran.

Al Qur`an itu Mudah

Rasulullah mengatakan bahwa hanya ada dua orang yang boleh kita ngiri sama mereka. Pertama orang yang diberikan Allah swt Al Qur'an dan ia membacanya sepanjang siang dan malam. Kedua. Orang yang diberikan harta oleh Allah swt dan ia bersedekah dengan hartanya tersebut.

Nah, kalo dua orang ini yang pantas kita iri sama mereka. Berarti dua orang ini benar-benar orang keren menurut Allah swt dan Rasulnya. Karena ada orang yang keren dimata manusia tapi belum tentu keren di hadapan Allah swt.

Yah saya jadi inget lagi makna sebuah hadits Rasulullah bahwa ada orag yang tidak terkenal di dunia ini. Tapi ia terkenal di langit atau dalam bahasa arabnya. Majhul fiddunya walakin ma'ruf fis sama'. Seperti kisah sahabat Julaibib RA. Yang ketika meninggalnya tak seorang sahabat pun yang tahu ia meninggal. Tapi Rasulullah saw selalu menanyakan bagaimana keadaan Julaibib setelah mengikuti sebuah peperangan.

Kawan-kawan, tapi saya nggak bakalan cerita panjang lebar tentang kisah orang-orang yang "ma'ruf fi sama"

Saya mau share tentang janji Allah swt di dalam Al Qur'an. Tepatnya dalam surat Al Qomar.

Tahukah Anda jika Allah swt mengulang-ngulang sebuah ayat, itu tandanya ayat itu penting banget. Seperti dalam surat Ar Rahman Allah swt mengulang-ngulang ayat

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang Engkau dustakan?

Itu artinya banyak orang yang nggak bersyukur atas nikmat yang Allah berikan kepadanya. Bukannya bersyukur tapi malah kufur nikmat. Jangan liat orang lain, liat aja diri kita sendiri. Udah bersyukur belum sama nikmat yang Allah berikan pada kita.

Nah ini ada ayat dalam Al Qur'an bunyinya begini :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْاٰنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُّدَّكِرٍ

Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran? (QS. Al qomar :17)

Allah udah janji bahwa Al Qur'an itu mudah untuk dibaca, dihafalkan, dipahami. Dan janji ini Allah swt ulang 4 kali

dalam surat yang sama. Cek aja surat AL Qomar ayat 17, 22, 32, 40.

Yakin dhe, kalo kita mau untuk menghafalkan Al Qur'an dan memahaminya sesungguhnya amat mudah bin gampang.

Mudah bagi yang mau belajar, tapi bagi yang nggak mau ya bakalan susah. Allah swt di dunia ini hanya memberikan kepada orang-orang yang mempunyai kemauan. Nggak hanya dalam urusan Al Qur'an.

Apa saja yang kita inginkan dalam dunia ini harus ada kemauan yang kuat. Dan kemauan yang kuat itu akan tumbuh jika ada alasan yang kuat kenapa harus menghafal Al Qur'an.

Percayalah…orang yang hafal Al Qur'an akan Allah muliakan di dunia dan Akhirat. Di dunia Allah berikan ia rezeki yang berkah. Coba saya tanya, adakah ada penghafal Al Qur'an di Indonesia bahkan di dunia ini yang miskin?

Sebaliknya para penghafal Al Qur'an saat ini dicari, mau dikasih duit. Mau nggak? Lagi-lagi rezeki. Tapi ingat kita menghafal Al Qur'an bukan untuk cari duit. Duit akan mengejar-ngejar para penghafal Al Qur'an.

Beruntunglah bagi Anda yang sudah punya niat untuk menghafal Al Qur’an. Mulailah dari yang paling mudah. Insya Allah akan menjadikan hidup ini lebih bahagia dengan Al Qur’an.

Lima Tujuan Membaca Al Qur`an

Siapa yang ingin masuk surga! Pasti semua orang yang baca tulisan ini akan ngacung, hehe. Ya, saya, Anda dan siapapun orang yang di planet bumi ini pasti ingin bisa masuk ke dalam surga. Tapi masalahnya dengan apa kita bisa masuk surga.

Allah swt sudah memberikan kita petunjuk dalam hidup ini. Ibarat jalan tol kebahagian dunia dan akhirat. Apalagi kalo bukan Al Qur’an dan Sunnah Rasulullah saw. Ia adalah cahaya yang menerangi kita dalam kegelapan. Dan memberikan kita syafaat kepada orang yang senantiasa bersahabat dengannya.

Jika saya tanya kepada Anda. Apa niat Anda dalam membaca Al Qur’an. Kebanyakan orang akan menjawab pengen dapet pahala gede. Yup, bener yha? Tapi tahukan kita ketika kita membaca Al Qur’an niat itu sangat penting. Bahkan tidak hanya dalam membaca Al Qur’an saja. Apapun aktivitas kita

harus kita perbaiki dan perbanyak niat. Semakin banyak niatnya, Insya Allah semakin banyak pahala yang bakal kita peroleh.

Contoh orang yang mau shalat berjama’ah ke masjid. Perbanyak niatnya. Jangan hanya mau dapat pahala saja, tapi niatkan juga mau bersilaturahim dengan jama’ah yang lain. Atau jika ada pengajian niatkan untuk menuntut ilmu.

Nah, sekarang dalam membaca Al Qur’an ada 5 tujuan dalam membaca Al Qur’an.

1. Mencari Ilmu

Yup, ketika kita baca Al Quran niatkan untuk mencari ilmu. Karena Al Qur’an merupakan sumber ilmu pengetahuan. Ibnu Mas’ud pernah mengatakan Jika kalian menginginkan ilmu maka pelajarilah Al Qur’an, karena di dalamnya ada ilmu orang orang terdahulu dan orang orang kemudian.

Makanya ketika membaca Al Qur’an, cobalah pahami ayatnya dan maknanya. Jangan sekedar membaca saja. Bacalah Al Qur’an itu seperti seorang pelajar yang membaca bukunya pada malam sebelum ujian. Yakni membaca dengan penuh konsentrasi dan menyerapnya.

Insya Allah dengan membaca Al Qur'an seperti itu kita akan dapat mentadaburi ayat ayat Al Qur'an. Karena sering kali kita membaca ayat Al Qur'an tanpa mengetahui apa makna di balik ayat tersebut. Sebut saja surat Al Fatihah yang sering kita baca. Sudahkah kita memahami betul apa yang terkandung dalam surat tersebut.

2. Mengamalkan Al Qur'an

Ali bin Abi Thalib berkata : wahai orang-orang yang paham Al Qur'an, wahai orang orang yang berilmu amalkanlah Al Qur'an. Sesungguhnya orang yang berilmu itu adalah orang yang mengamalkan apa yang telah ia ketahui dan selaras antara ilmu dan amalnya.

Membaca Al Qur'an saja belum bisa disebut mengamalkan Al Qur'an. Tapi harus bisa mengaplikasikan apa yang diperintahkan Allah swt di dalam Al Qur'an. Sebagaimana Aisyah RA pernah ditanya tentang bagaiman Akhlak Rasulullah saw. Aisyah menjawab bahwa Akhlak beliau adalah Al Qur'an. Jadi Rasulullah saw adalah Al Qur'an yang berjalan.

Lalu bagaimana mewujudkan tujuan ini? Caranya kita harus memiliki niat mengamalkan, niat mencari ilmu untuk

diamalkan. Berhentilah pada ayat-ayatnya untuk memahami apa yang dituntut dari ayat tersebut. Apakah ada perintah didalamnya atau ada larangan.

3. Bermunajat kepada Allah swt

Rasulullah saw bersabda : Sungguh Allah swt lebih senang mendengarkan seorang yang yang suaranya bagus dalam tilawah Al Qur’an dengan menyaringkan suaranya daripada penyanyi ketika mendengarkan nyanyiannya.

Ibnul Qayyim berkata : jika kamu ingin mendapatkan manfaat dari Al Qur’an. Maka pusatkanlah hatimu saat membaca dan mendengarkannya. Dengarkanlah dengan baik, simaklah layaknya seseorang yang diajak bicara oleh Allah swt.

Sungguh ayat-yat Allah swt adalah khitabnya (pembicaraanNya) yang ditujukan kepada kita melalui lisan Rasulullah saw.

4. Mendulang Pahala

Banyak sekali hadits yang mendorong untuk senantiasa tilawah Al Qur’an. Karena tilawah Al Qur’an merupakan ibadahnya yang imbalannya sangat besar.

Rasulullah saw bersabda: barang siapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah swt. Maka akan memperoleh satu kebaikan. Setiap kebaikan dilipatgandakan dengan sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan Alif Lam mim itu satu huruf. Tapi Alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf.

“Sebaik baik kalian adalah orang yang mempelajari Al Qur’an dan mengajarkannya”

5. Berobat

Pernah melihat orang yang diruqyah. Atau Anda pernah diruqyah? Ya, Al Qur’an adalah obat dari penyakit yang ada dalam tubuh kita.

Sembuh dengan Al Qur’an itu ada 4 macam. Pertama: Kesembuhan hati dari berbagai syahwat, Kedua: Kesembuhan hati dari berbagiai syubhat Ketiga: Kesembuhan hati dari keresahan, kesedihan dan kegundahan. Keempat: kesembuhan jasmani.

Lalu bagaimana cara mewujudkannya supaya Al Qur’an itu bisa menjadi obat. Pertama: Ruqyah dengan Al Qur’an. Karena setiap bacaan Al Qur’an yang kita baca akan menghilangkan segala kesengsaraan yang pada tubuh kita.

Kedua : membaca Al Qur'an saat tengah malam dan siang hari. Membaca Al Qur'an di tengah malam atau saat kita Qiyamullail bisa menjadi obat kegelisahan hidup kita.

Inilah 5 Tujuan kita dalam membaca Al Qur'an. Dengan kita tahu tujuan ini mudah-mudahan bisa membuat kita kecanduan dalam tilawah Al Qur'an.

Ya Allah, Jangan Kembalikan Penglihatanku

Saudaraku di jalan Allah…

Bayangin kalau pada hari kiamat nanti Allah bertanya kepada Anda :

Apa yang Anda lakukan dengan Al Qur'an? Maka apakah jawaban yang akan Anda berikan kepada Allah swt. Apakah selama di dunia kita menjadi orang yang malas membaca Al Qur'an. Orang yang tidak ada berniat sama sekali untuk menghafal Al Qur'an?

Malulah Anda kepada seorang anak kecil yang bernama Muadz. Dia adalah seorang tunanetra. Meskipun tidak bisa melihat. Dia seorang yang hafidz Al Qur'an. Pernah suatu ketika Muadz diwawancarai oleh Syaikh Fadh Al kandari.

Muadz mengatakan dalam wawancaranya bahwa ia berdo'a kepada Allah swt agar tidak dikembalikan penglihatannya.

Syaikh fahd Al Kandari bertanya lagi

"kenapa ya Muadz engkau berdoa seperti itu?"

Muadz menjawab

Semoga ini bisa menjadi hujjahku di hadapan Allah swt pada hari kiamat, Sehingga Allah swt bisa meringankan siksaan atasku.

Saat aku berada di hadapanNya dan Dia bertanya padaku

"Apa yang kau lakukan dengan Al Qur'an?"

Semoga dengan aku menghafal Al Qur'an Allah meringangankan hisabku. Dia maha penyayang kepada siapapun yang dia kehendakiNya..

Allah…luar biasa kawan-kawan.

Saya jadi ingat keadaan kita saat ini dengan Al Qur'an. Apa yang sudah kita perbuat dengan Al Qur'an ini. Sudahkah kita berusaha untuk belajar membacanya dengan baik dan benar?

Sudahkah terbetik dalam hati kita untuk menghafal dan memahami Al Qur'an?

Kalau seandainya nanti di hari kiamat bertanya kepada kita

Apa yang Anda lakukan dengan Al Qur'an?

Ya Allah…bagaimana alasan kita nanti di hadapan Allah swt.

Lihatlah al Qur'an di rumah kita. Kapan terakhir kali membacanya. Kita membuka Al Qur'an hanya pas ada perlu saja.

Menjadi Keluarga Allah Swt

Rasulullah saw bersabda : Sesungguhnya Allah swt memiliki keluarga di antara manusia. Siapakah keluarga Allah itu? Tanya seorang sahabat. Mereka adalah Ahlul Qur'an dan orang pilihan Allah swt. (HR. Ibnu Majah)

Kawan kawan yang dimuliakan Allah swt…

Apa yang kawan kawan rasakan ketika membaca Al Qur'an? Ngantuk? Bosen? Males? Atau nggak tertarik sama sekali?

Hmm…Adakah kawan-kawan pernah menginginkan suatu saat pengen nikmat baca Al Qur’an? Pengen bisa baca kayak Syaikh Misyari Rasyid misalnya. Atau kayak Ustad Hanan Attaki gitu?

Enak banget kan..

Jika ada peraasan pengen bisa baca Al Qur’an dengan baik. Selamat…! Berarti Allah masih sayang kepada kawan kawan. Allah swt pengen agar Anda bisa lebih akrab dengan surat cintanya.

Yah. Al Qur’an adalah surat cinta Allah kepada kita. Makanya ketika membaca Al Quran itu harus paham apa yang dibaca. Agar kita memahami apa isi surat Allah tersebut. Karena pada hakikatnya ketika kita baca Al Qur’an Allah swt lagi nasehatin kita. Lagi ngobrol sama kita.

Ustadz Abdul Aziz Abdur Rauf dalam bukunya menulis bahwa manusia bisa dibagi menjadi tiga klasifikasi berdasarkan interaksinya dengan Al Qur’an.

Hal ini berdasarkan firman Allah swt dalam surat Al Fathir ayat 32.

“Kemudian kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang Amat besar.”

Ini dia klasifikasinya :

Pertama : *Dzalimun linafsihi* (orang yang menganiaya dirinya sendiri)

Sebenarnya Allah sudah memberikan kepada semua orang beriman kesiapan untuk berinteraksi dengan Al Qur’an. Dzalimun linafsihi ini adalah orang yang tidak memanfaatkan Al Qur’an untuk menjadi petunjuk hidupnya. Bahkan justru melanggarnya.

Bagaimana tidak mereka disebut sebagai orang yang aniaya. Ditangan mereka sudah ada petunjuk tapi tidak memanfaatkan pentunjuk tersebut. Ibarat orang yang berjalan di malam hari dan memiliki senter tapi tidak dimanfaatkan sama sekali.

Kedua : *Muqtashid*

Kondisi yang kedua ini adalah orang yang sudah beriman dengan Al Qur'an. Namun baru bisa melaksanakan sebagian Al Qur'an dan meninggalkan sebagiannya. Orang ini biasanya kadang semangat baca Al Quran dan kadang-kadang malas banget.

Kondisi ini sebenarnya agak rentan. Karena selangkah lagi bisa menjadi orang yang *dzalimun li nafsihi* atau bisa juga menjadi tipe orang yang ketiga yaitu sabiqun bil khairat. Tergantung lingkungan sekitarnya.

Jika tempat ia tinggal adalah orang orang yang senantiasa dekat dengan Al Qur'an maka ia akan bisa naik level ketiga yaitu sabiqun bil khairat.

Ketiga : *Sabiqun bil khairat*

Ini adalah level yang paling bagus. Yaitu orang yang berusaha memaksimalkan dirinya dengan Al Qur'an. Rajin membaca, memahami dan mentadabburi Al Qur'an. Bahkan ia senantiasa berusaha untuk menghafalkan 30 juz Al Qur;an.

Jejak Al Qur'an terlihat jelas dari dirinya. Terlihat nyata dalam ibadah, akhlak dan pengorbanannya untuk agama.

Kelompok ketiga inilah yang dimaksud dengan Ahlul Qur’an. Yang menjadi keluarga Allah dari kalangan manusia.

Semoga kita tetap konsisten dalam tilawah Al Qur’an tidak hanya di bulan Ramadhan saja. Tapi kapanpun dan dimanapun..Allahumma Amin…

2
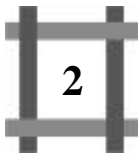
MUDA

Begini Seharusnya Anak Muda

Sejarah mencatat bahwa pergerakan perubahan selalu terjadi di tangan-tangan anak muda, ini bukan suatu kebetulan kawan... tapi faktanya begitu dan bahkan sudah terjadi berulang kali. Coba liat dhe generasi awal umat ini, generasi terbaik sebagaimana yang dikatakan Rasul dalam sabdanya:

"Sebaik-baik masa adalah masaku (masa sahabat) kemudian masa setelahnya (tabi'in, kemudian masa setelahnya(tabi' tabi'in) (Hadits Bukhari dan Muslim)

Ketika wahyu turun kepada Rasul, pada siapa wahyu ini ditujukan? siapa yang memikul beban dakwah yang begitu berat ini. Siapa lagi kalo bukan para sahabat. Eits, tunggu dulu kawan...jangan kira semua sahabat itu tua-tua, tapi kebanyakan para sahabat adalah anak-anak muda, yha kayak kita-kita ini. nggak percaya?!

Sang Pembawa Risalah

Zubair bin Awwam seorang sahabat Rasulullah yang mulya. Ia digelari dengan Hawari Rasul, dan seorang ksatria Islam bukan ksatria baja hitam lho :). Kamu tahu nggak berapa umurnya ketika masuk Islam? Only lima belas tahun men. Kalo jaman sekarang paling banter baru kelas tiga SMP ato MTs, tapi bedanya Zubair bin Awwam dengan kita, di umurnya yang masih muda sudah berjuang demi kejayaan Islam.

Trus, apa kita harus manggul senjata atau bikin bom untuk menghancurin hotel atau mall. Bukan kawan..bukan gitu, tapi jaman sekarang kita mesti memberikan konstribusi buat Islam sesuai dengan bidang kita masing-masing. Kalo kamu orang yang pinter nulis maka tulisan kamu harus selalu berpihak kepada Islam, *cause* banyak sekarang tulisan and media yang menjelek-jelekkan Islam bahkan menghina baginda Rasulullah. Begitu juga dengan dokter, harus bersifat lemah-lembut kepada pasien dan menyampaikan pesan-pesan imaniah seperti orang yang ditimpa sakit akan dihapuskan dosa-dosanya. Karena kita adalah da'i sebelum menjadi apapun seperti semboyan gerakan Ikhwanul Muslimin *"Nahnu Duat Qobla Kullu Syai' "*

Syahid yang Berjalan di Muka Bumi

Thalhah bin Ubaidillah, beliau masuk Islam pada umur enam belas tahun, tak ketinggalan ia menjadi salah seorang pioner dalam menyebarkan Islam di Mekkah, dan seorang prajurit Islam yang tangguh dan berani.

Antara ciri-ciri keunggulan yang ada pada Thalhah adalah sifat beraninya ketika berada didalam medan perjuangan. Sifat ini nampak ketika perang Uhud pada tahun ke 3 Hijrah. Waktu itu

tentara kafir Quraisy melakukan serangan mengejut nabi telah tercedera dan pada ketika itu sahabat yang pertama berada disisi nabi bagi melindungi baginda adalah Talhah bin Ubaidillah.

Beliau menjadikan badannya sebagai perisai semasa menghadapi serangan musuh yang datang bertubi-tubi bagi yang ingin membunuh nabi. Akhirnya badannya dipenuhi lebih kurang 70 kesan luka, jari-jari tangannya juga putus. Justru, karena keberaniannya itu nabi pernah bersabda “Siapa yang ingin melihat seorang syahid berjalan dimuka bumi maka lihatlah pada Talhah bin Ubaidillah”. Begitulah keperibadian seorang yang unggul kerana pengorbanan dan perjuangan menjadi keutamaan di dalam membela agama.

Ali bin Abi Thalib

Lain lagi cerita keponakan Rasul saw Ali bin Abi Thalib, beliau adalah seorang yang gagah berani, maka tak heran orang Arab mengatakan *"La fatan illa Aliyyan"* nggak ada pemuda kecuali Ali. Sahabat Ali adalah orang pertama masuk Islam dari kalangan anak-anak. Beliau masuk Islam ketika masih umur 10 tahun dan belum baligh.

Tapi di usianya yang masih dini ia sanggup memahami ajaran-ajaran Islam yang mungkin bagian sebagian orang sulit memahaminya. seperti ajaran wahdaniah yang mengakui bahwa tuhan hanya satu, tentang nubuwwah dan risalah, wahyu, malaikat, hari berbangkit, syurga neraka dan lain-lain.

Selain itu keberanian beliau tercermin Ketika Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam ingin berhijrah ke Madinah pada saat rumah beliau dikepung di malam hari oleh sekelompok pemuda dari berbagai utusan kabilah Arab untuk membunuh Nabi, Nabi menyuruh Ali bin Abi Thalib *shallallahu ‘alaihi wasallam* tidur di ranjang dan mengenakan selimut milik beliau.. Di sini Ali bin Abi Thalib benar-benar mempertaruhkan nyawanya demi Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam*, dengan penuh tawakal kepada Allah Ta’ala.

Pedangnya Lebih Panjang dari Tubuhnya

Zaid bin Tsabit adalah seorang anak muda yang masih belia, selain itu badanya juga kecil. But, meskipun kecil tapi ia sibuk dengan urusan umat. Suatu ketika ia mendengar bahwa tentara kaum muslimin bersiap-siap berangkat medan badar untuk berperang dengan kaum musrikin. saat itu juga adrenalin-nya

terbakar untuk ikut berjuang bersama pasukan kaum muslimin. uniknya ia membawa pedang yang lebih panjang dari pada badannya dan pergi bergabung dengan pasukan kaum muslimin.

Rasulullah bersama mujahidin lain menyambutnya, akan tetapi melihat Zaid bin Tsabit masih kecil dan umurnya masih belia maka Rasul menolaknya khawatir bisa mencelakai.

Lalu ia kembali dan mengadu sambil menangis tersedu-sedu kepada sang Ibunda kemudian berkata: Bunda...Rasul melarangku untuk ikut dalam jihad.. tapi sang ibunda yang juga seorang murobbiyah yang paham dengan agama berkata: Wahai anakku, jangan sedih yha sayang..kamu bisa membantu agama Islam ini dalam bentuk yang lain, jika kamu nggak bisa membantu dalam jihad mengangkat senjata maka kamu bisa berjihad dengan lisanmu dan pena.

Akhirnya sahabat Zaid bin Tsabit belajar membaca dan menulis. Padahal ketika itu hanya sedikit orang yang pandai membaca dan menulis. Selain itu beliau juga mengahafal banyak dari surat-surat Al Qur'an. Yang lebih kerennya bro, beliau ini bisa mengusai bahasa ibrani hanya dalam waktu yang

sangat singkat. Sehingga berkat kepiawaian beliau, Rasul mengangkatnya sebagai sekjend dalam menulis wahyu yang turun dari langit.

So, bagi sahabat yang belum bisa berangkat berjihad ke Palestina maka kita juga bisa berjihad denga lisan kita yaitu dengan menyampaikan dakwah dimanapun kita berada, atau juga bisa dengan menulis. Sebab,banyak media-media sekarang banyak yang menghina Islam dan kita sebagai umat Islam kadang nggak bisa balas karena nggak punya media Islam yang berpengaruh.

Sepasang Singa Perang Badar

Inilah dua orang pahlawan muda kita, ia baru saja menginjak anak muda kalo istilah kerenya ABeGe. Pahlawan pertama usianya masih tiga belas tahun, dan yang kedua lebih tua sedikit empat belas tahun. Meski masih muda mereka tak ingin ketinggalan untuk ikut berperang bersama Rasul Saw dan mujahid lainnya pada perang Badar.

Abdurrahman bin Auf bercerita: Ketika dalam perang Badar di samping kanan dan kiriku ada dua orang anak muda yang masih belia, aku merasa tidak aman dengan posisi mereka.

mereka berdua adalah Muadz bin Amru bin Jamuh dan Muawidz bin Afra' *radhiallahuanhuma.*

Lalu Abdurrahman bin Auf terkejut ketika salah seorang dari mereka bertanya: Wahai paman, tunjukkanlah kepadaku si Abu Jahal yang menghina Rasulullah. Abu Jahal adalah pimpinan tentara Qurais sekaligus penguasa kota Mekkah dan Fir'aunnya umat ini. Kemudian Abdurrahman bin Auf balik bertanya? Apa yang akan kamu lakukan padanya nanda?

Aku mendengar bahwa ia menghina Rasulullah Saw dan Aku bersumpah demi Allah akan membunuhnya atau aku yang terbunuh olehnya. Masya Allah...inilah ghirah para sahabat Rasul yang notabene adalah para anak muda. Semoga kita bisa mencontohnya.

Boys and girls..kalo kita liat anak muda jaman sekarang, mereka banyak menghabiskan waktunya di tempat yang nggak ada manfaatnya sama sekali, main video game berjam-jam hingga lupa waktu sholat, duduk setia di depan tivi menonton siaran-siaran yang nggak jelas. Alangkah baiknya waktu tersebut untuk menuntut ilmu, berdakwah, mentarbiyah diri, silaturrahim ke teman-teman sholeh atau melakukan sesuatu yang bermanfaat buat diri and ummat.

Yang Muda Yang Luar Biasa

Prends...kalo kita flasback balik ke jaman para sahabat. generasi terbaik umat ini. maka kita akan temukan jiwa-jiwa pejuang dalam dada mereka. padahal umur mereka tak jauh beda dari kita-kita. contohnya sahabat Ali bin Abi Thalib masuk Islam pada umur 8 tahun hampir sama dengan Zubair bin Awwam, kemudian Ja'far bin Abi Thalib (18). Utsman bin Affan (20) Umar bin Khattab (26). Bahkan ada yang berprestasi di usia muda, yakni Usamah bin Zaid yang ketika diangkat menjadi panglima perang usianya masih cukup belia 18 tahun.

Ada lagi yang keren seperti Muhammad Al Fatih sang penakluk konstatinopel, padahal umurnya pada waktu itu sekitar 23 tahun. Obsesi tujuh abad itu terwujud ditangan seorang pemuda. Dialah sebaik-baik pemimpin dan tentaranya adalah sebaik-baik tentara seperti disebutkan dalam hadits Rasul.

Masih banyak pahlawan muda kita, diantaranya Thariq bin Ziyad. Waktu itu tahun 92 H/711 M. Pasukan kaum muslimin dibawah pimpinan panglima muda berusia 25 tahun bela-belain menyeberangi selat Gibraltar biar sampe di Andalusia. Atas

pertolongan Allah, pasukan Raja Roderick yang berkekuatan 100.000 pasukan tumbang di tangan pasukan kaum muslimin yang hanya berjumlah 7000 plus 5000 pasukan tambahan.

Prends, Muhammad Al Fatih atau Thariq bin Ziyad hanya dua gelintir aja pemuda Islam yang oke banget, Bukan karena fisiknya yang macho atau wajahnya yang cute. Tapi karena konstribusinya yang besar terhadap Islam.

Trus, gimana dengan anak muda kita sekarang? kalo teman-teman yang selalu update berita di tivi, koran atau internet pasti sudah bosan mendengar berita pembunuhan, pemerkosaan, tawuran, nge drug, premanisme de el el. Itulah sebagian potret buram anak muda kita jaman sekarang. Kebanyakan mereka hanya membebek istilah pak O.solihin dalam bukunya "jangan jadi bebek". mengikuti apa kata dunia barat, orang barat pake anting di hidung, eh, kita malah ikut-ikutan bahkan lebih parah. *Naudzubillah!*

Emang sih, nggak semua anak muda kita kayak gitu, sayangnya mereka lebih memilih kegiatan yang memanjakan diri sendiri dibanding upaya mereka mendongkrak produktifitasnya untuk hal yang bermanfaat. Diajak untuk

mengahadiri majelis ta'lim, halaqah atau ngaji saja susah? Hmm, kalo begitu gimana mau jadi pemuda muslim yang ideal.

So, anak muda muslim tu harus ngelakuin apain seh biar jadi keren bin beken. and nggak dianggap hanya bisa hura-hura. Anak muda juga bisa berkarya nyata dan berjasa bagi bangsa, negara dan agama.

Untuk itu, hal pertama yang mesti kita perbuat adalah nuntut ilmu. Yap, dengan belajar Islam, kita jadi tambah wawasan Islam, tahu kondisi umat Islam dan makin mengenal kemulian aturan hidup dalam Islam.

Hal kedua yang nggak kalah pentingnya adalah mengaitkan prilaku di dunia dengan kehidupan akhirat kelak. Karena setiap desah nafas kita akan dipertanggungjawabkan di hadapan mahkamah Allah yang kita tidak bisa bersembunyi dan lari dari-Nya. Dengan begitu, kita akan lebih waspada dengan godaan materi atau maksiat yang bisa menyeret kita masuk ke kubangan dosa.

Mereka adalah panutan dalam hidup kita, mempunyai cita-cita besar dan selalu bersemangat dalam mengarungi samudera kehidupan. sudah semestinya kita mengikuti jejak langkah

mereka. Tapi mengapa kita selalu saja merasa dalam kegelapan dan kealpaan, terpuruk di dalam lubang kegagalan.

Saatnya kita bangkit dari semua kemalasan yang melalaikan dari tugas besar dan menyadari bahwa kita bukanlah anak kecil yang harus disuapi setiap hari, lihat saja anak-anak palestina mereka adalah para rijal dan rijal mereka adalah para pahlawan dan pahlawan mereka adalah para tokoh-tokoh besar seperti Syaikh Ahmad Yassin, Dr Abdul Aziz Ar Rantisi, Yahya Ayyash dll.

Tapi sayang kebanyakan kita masih belum sadar bahwa saat ini kita sedang menghadapi musuh. Yha musuh, segala sesuatu yang merintangi jalan kita menuju puncak kesuksesan adalah musuh besar yang harus kita kalahkan. kita masih sering terlena dengan segala buaian nafsu dan fasilitas yang ada padahal orang-orang besar itu lahir dari melihat realita yang ada. ia terus bergerak memberikan kontribusi semampunya.

Seorang Mujaddid abad Imam Syahid Hasan Al Banna ini pernah mengatakan bahwa orang yang tidur dengan sekelopak matanya dan makan sekenyang perutnya dan tertawa sepenuh kerongkongannya dan hidup dalam permainan dan kesia-sian

sungguh ia tidak tercatat dalam barisan para pejuang dan sangat jauh dari keberhasilan.

Tidak bisa dipungkiri bahwa peran pemuda sangat penting dalam perubahan suatu bangsa, ia ibarat tonggak dalam membangun peradaban raksasa, maka pembinaan pemuda tidak bisa dilupakan begitu saja, hanya pemuda-pemuda yang tangguh siap memikul beban seberat apapun.

Sebaliknya jika pemuda-pemuda Islam tidak lagi memikirkan nasib umat ini maka musibah demi musibah akan datang silih berganti menghampiri tubuh umat ini. maka perlu ada proses tarbiyah (baca: pendidikan) untuk merubah cara berpikir pemuda-pemuda tersebut dari berpikir-pikir yang tidak baik menjadi berpikir bagaimana membantu ummat yang selalu dihadang dengan kezaliman dari orang-orang barat yang tidak suka dengan Islam ini.

Rekan-rekan muda…mari berpikir sejenak untuk apa kita ada di atas bumi ini, apakah hanya untuk memuaskan hawa nafsu dengan cara yang tidak halal, kalau pikiran kita seperti itu maka tidak ubahnya kita seperti binatang yanga hanya cuma tahu makan dan lawan jenis. bahkan kita lebih hina karena kita

dikaruniakan akal untuk berpikir dan menuntut ilmu terutama ilmu agama supaya kita tahu apa yang diperintahkan Allah dan apa yang dilarang dalam agama.

Nah prends, tunggu apa lagi, jangan tunda sampai esok hari, mulai hari ini ikut ngaji, Insya Allah hidup loe bakalan penuh dengan warna warni. Ayo...semangat bro, kalo bukan kita siapa lagi!

Dunia Tak Selebar Daun Kelor

Beberapa bulan yang lalusaya berkunjung ke Pondok Pesantren Khairul Ummah tempatku menimba ilmu selama tiga tahun. Saya bertemu dengan anak dari mantan pimpinan pesantren, namanya Pak Ary beliau telah menggondol gelar Doktor dari Manchester negerinya David Bekham. Banyak hal yang saya dapati dari pribadi beliau, meskipun telah bergelar doktor beliau tidak pernah segan-segan untuk mencuci piring sendiri bahkan mencuci mobilnya tanpa bantuan orang lain.

Beliau merasa sedih banyak generasi bangsa yang kehilangan cita-cita bahkan tidak berani untuk bercita-cita tinggi. Saya jadi teringat dengan perkataan syaikh tarbiyah Ust. Rahmat Abdullah bahwa kemiskinan yang paling berbahaya adalah

kemiskinan tekad,azzam dan cita-cita bukan kemiskinan harta.Karena kemiskinan azzam akan membawa kebangkrutan, azzam yang kuat akan menjadikan kita berilmu dan kaya dan tidak mungkin seseorang akan memperoleh kemulian di sisi Allah tanpa kekuatan azzam dan tekad.

Azzam yang kuat hanya bisa didapatkan dengan banyak membaca, karena membaca adalah jendela dunia artinya dengan membaca kita bisa melongok dunia luar, kita dapat berkelana ke penjuru dunia dengan banyak membaca.

Perasaan saya jadi tambah sedih ketika Pak Munashir Jufri mantan pimpinan pondok menanyakan keadaan perpustakaan pondok yang jarang dikunjungi oleh para santri padahal perpustakaan adalah gudang ilmu. So, jangan pernah merasa cukup dengan belajar di kelas saja. Ok bro…

Go International

Kuliah ke luar negeri memang menjadi impian setiap orang yang mempunyai azzam yang kuat meskipun terkadang orang melihat sangat mustahil bisa study in overseas, karena tidak percaya diri dengan kemampuan yang kita miliki. Allah swt sudah mendesign kita dengan sangat sempurna dengan

kemampuan otak yang begitu dahsyat yang tidak miliki oleh makhluk lain di muka bumi ini.

Lantas apa bedanya kita dengan Albert Einstein dan para ilmuwan lainnya, kita semua sama, bahkan menurut sebuah penelitian bahwa Einstein hanya menggunakan 8% dari kemampuan otaknya, logikanya, orang bisa kenapa kita tidak bisa?! toh sama-sama makan nasi, tul nggak?

Selain itu, kita juga dapat melihat ke belakang, ke sejarah mengenai cendikiawan-cendikiawan muslim masa lampau yang kalau menuntut ilmu selalu bepergian jauh di belahan bumi lainnya, diantara ulama tersebut adalah:

1. Imam Bukhari

   Ilmuwan kelahiran bukhara, Uzbekistan tahun 194 H/810 ini berangkat menunaikan ibadah haji bersama ibu dan kakaknya ke Mekkah di usianya yang ke 16 tahun dan memilih untuk tetap tinggal di kota Mekkah di karenakan keinginannya yang kuat untuk menuntut ilmu untuk belajar ilmu hadits .

   Selama 16 tahun, Imam Bukhari melakukan penelitian dan pemilihan terhadap hadits-hadits sahih dengan melakukan ke berbagai negeri, 5 tahun dilaluinya di Basrah, kemudian

dikunjunginya Mesir, Hijaz, Kufah dan Baghdad.Perjalanan keliling negeri inilah yang mempertemukan Imam Bukhari dengan para ulama-ulama besar lainya yang menjadi gurunya.

2. Albiruni

Ia adalah seorang Ilmuwan yang memiliki kecerdasan luar biasa, ia menguasai banyak bidang ilmu pengetahuan seperti astronomi, matematika, kronologi, geologoi, geografi, fisika, kimia, mineralogi, sejarah, antropologi, agama, kedokteran, astrologi, dan puisi.selain itu beliau juga banyak menguasai bahasa-bahasa asing seperti Arab, Turki, Persia, Sansankerta, Syria, Hebrew.

Albiruni berkelana dari satu negeri ke negeri lainnya selama 40 tahun, selama mengembara beliau banyak memperoleh banyak pengetahuan dan bertemu dengan orang-orang hebat dalam sejarah seperti Ibnu Sina.

3. Imam Abu Dawud

Sejak anak muda beliau meninggalkan negerinya untuk mengembara mencari ilmu pengetahun ke Hijaz, Syam, Mesir, Irak, Al Jazirah, Khurasan dan negeri-negeri lainnya.

setelah menghabiskan masa hidupnya yang penuh dengan berkah dengan menulis buku dan mengjar hadits, beliau meninggal dunia tahun 275 H/889 di kota Basrah.

Masih banyak ulama-ulama besar lainnya yang meninggalkan kampung halaman mereka demi menuntut ilmu. Saya jadi teringat mahfuzhot ketika masih belajar di Perguruan Thawalib Padang Panjang, kalo tak salah bunyinya begini *"Safir tajid iwadhon, amman tufariquhu, wanshab fainna ladziza al'isyi finnashobi"*.Artinya tinggalkan negerimu dan merantaulah ke negeri orang. Pergilah, kan kau dapatkan pengganti dari kerabat dan teman. Berlelah-lelahlah, karena manisnya hidup terasa setelah lelah berjuang.

Nah, tunggu apa lagi Sahabatku yang dicintai Allah...Sudah saatnya kita menyongsong masa depan yang gemilang dengan berusaha untuk tidak hanya belajar di dalam negeri tapi juga di luar negeri karena dunia tidak selebar daun kelor.

Sang Pembawa Risalah

Kadang sedih juga yah liat bangsa kita yang kian hari makin terpuruk, bahkan terpuruk dalam lubang yang sangaaat dalam...berapa meter yah kira-kira dalamnya? (hehe). Kalau

mau dikaji-kaji permasalahan yang ada di negeri kita ibarat benang kusut yang susah untuk diperbaiki, tapi tenang aja guys...harapan itu masih ada kok.

Sejenak kita melirik akhwat, ups..salah tulis bro, menelisik sejarah kehidupan Rasulullah saw yang membina masyarakat yang begitu jahiliah bin ndeso berubah menjadi sebuah peradaban raksasa yang tak pernah pudar sampai detik ini. Kok bisa yha Rasul merubah keadaan yang begitu jahil menuju keadaan yang penuh gemilang?

Jawabannya apa anak-anak...eh maap bin sori nih maksudnya kakak2 and abang2 yang ganteng gitu lho. Ternyata yang bisa merubah keadaan masyarakat jahiliah pada waktu itu adalah berkat dakwah Rasulullah saw yang begitu lembut dan penuh bijaksana kepada siapapun.

Dakwah..apaan tu dakwah? Oke guys..jangan khawatir ane akan jelasin ke ente apa itu dakwah. Kata dakwah sebenarnya terambil dari bahasa Arab yaitu *Da'a Yad'u* yang artinya dalam bahasa indonesia raya mengajak atau himbauan. And biasanya nih bro, kata dakwah ini selalu disambungkan dengan kata-kata dakwah *ilallah* yaitu mengajak orang untuk kembali kepada agama Allah.

Allah swt berfirman surat An-Nahl 125 yang artinya:*“Dan serulah ke jalan Tuhanmu dengan cara yang penuh hikmah dan pengajaran yang baik. Ayat ini menjelaskan kepada kita untuk berdakwah dengan cara-cara diajarkan Rasulullah saw yaitu dengan penuh kelembutan dan bijaksana”*. Dalam ayat lain Allah juga jelaskan bahwa kita ini adalah Sebaik-baik umat yang menyeru manusia kepada kebaikan dan mencegah dari pada kemunkaran sebagaimana yang Allah jelasakan dalam surat Ali Imran ayat 110.

Coba tanyakan pada diri kita dhe...Sudahkan kita menjadi umat yang terbaik? atau malah menjadi umat yang ter..ter..apa yah, pokoknya gitu dhe. Gimana seh jadi umat yang terbaik itu? berdakwah bro ! karena tidak ada perkataan yang lebih baik dari pada perkataan yang mengajak orang kepada kebaikan, sepakat..

Penulis kan bukan Ustad, bukan santri, mana bisa ceramah fren. Dakwah itu bukan ceramah aja bro...ceramah hanyalah salah satu sarana dakwah, banyak kok hal yang bisa kita lakuin dalam berdakwah. Kita sholat berjama'ah ke masjid aja adalah dakwah yang sangat baik, *cause* memberi contoh dalam kebaikan adalah dakwah yang sangat efektif.

Islah nafsak wad'u ghairak, perbaikilah dirimu dan serulah yang lain. Inilah salah satu perkataan "the Great Teacher of Dakwah" Imam Hasan Al Banna bahwa inti dari dakwah itu adalah memperbaiki diri kita masing-masing and tak lupa mengajak orang lain untuk ikut dalam memperbaiki dirinya juga.

Trus.. gimana sih caranya memperbaiki diri? tenang aja bro, caranya mudah kok. Satu hal yang harus ente lakukan adalah mencari lingkungan yang baik, dengan mencari kawan-kawan yang bisa mendukung kita dalam perubahan kepada yang lebih baik.

Kalau kita sebagai seorang mahasiswa di sebuah universitas, coba dhe kita gabung dengan organisasi-oraganisasi Islam yang ada seperti Lembaga Dakwah Kampus, atau kalau kita siswa SMA join aja dengan teman-teman di Rohis. karena berkumpul dengan orang-orang shaleh akan menjadikan kita termotivasi untuk beribadah. Karena biasanya teman-teman di LDK dan Rohis mengadakan kajian mingguan dengan seorang mentor yang akan selalu menasehati kita.

Sobat Muslim Muda..jadilah sang pembawa risalah. Risalah para nabi dan rasul, karena kita adalah pengemban dakwah

Rasulullah saw setelah beliau wafat. Jangan pernah enggan untuk masuk menjadi salah satu batu bata yang akan meninggikan bangunan Islam ini. karena Allah sudah berjanji bahwa kemenangan akan menjadi milik umat Islam. dan dakwah adalah nafas kehidupan, tarbiyah sendi perjuangan demi tegaknya ISLAM di permukaan bumi Allah ini.

Sebelum 25 Tahun

Kata-kata inspirasi itu masih terekam dalam benakku. Sebenarnya kata-kata dahsyat itu tak sengaja saya baca di salah satu dinding lemari kakak kelasku. Kata-katanya begini " Di saat umurku telah mencapai 25 tahun aku harus sudah menjadi orang yang "Sukses Study dan Organisasi". Meskipun dengan bersusah payah dan meski berdarah-darah ! Di bawahnya tertulis target-target yang akan dicapainya. 1. Menguasai Bahasa arab *fushah* dan *amiyyah* 2. Bahasa Inggris dengan mantap 3. Orasi 4. Penerjemah handal 5. Penulis di media massa.

Sejenak saya berpikir bisakah diriku seperti beliau. Mungkinkah saya bisa meraih cita-cita yang masih terlukis indah dalam memory. Saya orangnya memang suka bermimpi

yang indah-indah (hehe). Rugi kalau hanya mimpi-mimpi buruk.

Setelah membaca beberapa biografi ulamazaman dulu dan para sahabat. Saya mendapati bahwa mereka telah sukses sejak masih muda dan berhasil melakukan kerja-kerja besar yang memberikan kontribusi yang besar dalam membangun peradaban Islam.

Mushab bin Umair, ketika usianya 24 tahun, beliau diutus oleh Rasul saw untuk menjadi duta Islam pertama untuk menyebarluaskan islam ke Madinah, karena seseorang dari kaum Anshor datang kepada Nabi saw meminta untuk diutus salah seorang dari sahabat yang pandai membaca Al-Qur'an untuk mengajarkan kepada mereka tentang Al-Qur'an dan perkara agama.

Ada juga sahabat Usamah bin Zaid, ketika berumur 17 tahun dipercayakan sebagai komando pasukan dalam berperang menghadapi adidaya Romawi dan sukses memenangkan pertempuran. Pada usianya 15 tahun ia telah terjun dalam perang khandaq.

Lihat saja Imam Syafi'i yang telah menguasai berbagai macam ilmu agama saat usianya baru lima belas tahun dan ia pun telah menjadi mufti kota Mekkah pada usia itu. Pada usia 7 tahun di *Kuttab*, yaitu lembaga pendidikan terendah yang ada pada masa itu, kemudian karena ingatannya sangat kuat ia selalu dapat menghafal setiap pelajarannya yang diberikan oleh gurunya. Ia menghafalkan pula kitab Imam Malik *"kitab Muwattha"* pada usia 10 tahun, kemudian setelah ia berumur 15 tahun oleh seorang gurunya, yaitu Muslim bin Khalid az-Zanji ia diizinkan untuk mengajar dan memberi fatwa kepada khalayak ramai.

Khalifah Harun Ar Rasyid yang diangkat ketika masih berumur 23 tahun. Daulah Abbasiyah mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan Harun Ar-Rasyid, seorang khalifah yang taat beragama, shalih, dermawan, hampir bisa disamakan dengan Khalifah Umar bin Abdul Azis dari Bani Umayyah. Jabatan khalifah tidak membuatnya terhalang untuk turun ke jalan-jalan pada malam hari, tujuannya untuk melihat keadaan rakyat yang sebenarnya. Ia ingin melihat apa yang terjadi dan menimpa kaum lemah dengan mata kepalanya sendiri untuk kemudian memberikan bantuan.

Muhammad Al Fatih sang penakluk Konstatinopel. Sejak kecil obsesi tujuh abad itu telah bergemuruh di dalam dadanya. Ia tahu hanya seorang yang bertaqwa yang bisa mendapatkannya. Sebab kata Rasul yang bisa menaklukkan Konstatinopel adalah sebaik-baik pasukan dan pemimpinnya adalah sebaik-baik panglima. Akhirnya pada usia 23 tahun ia berhasil menaklukkan Konstatinopel pusat kerajaan romawi timur. Yang sekarang kita kenal dengan kota Istambul di Turki.

Imam Syahid Hasan Al Banna, beliau lahir pada tahun 1906, di sebuah kota Mahmudiah Provinsi Buhairah di Mesir. Beliau dibesarkan dalam keluarga yang amat kuat berpegang pada Islam. Pada usia 16 tahun, ayahnya menghantarkannya ke Darul Ulum, sebuah pusat latihan perguruan di Kairo. Ketika sampai di sana beliau terkejut melihat kerusakan moral orang-orang Islam di kota Kairo. Pada tahun 1927, di usia 21 tahun Hassan Al Banna lulus dan meninggalkan Darul Ulum, Beliau adalah pelajar yang pintar dan mendapat tempat pertama dalam kelasnya. Kemudian setelah beberapa bulan beliau mengajar di Ismailiah, di sebuah sekolah menengah pemerintahan, di situ beliau dengan resmi mendirikan Harakah Islamiah "Al-Ikhwanul Muslimin."

Sebenarnya masih banyak orang-orang luar biasa yang telah sukses sebelum umur 25 tahun. Sekarang mari kita intropeksi diri, sudah sejauh mana keberhasilan yang telah kita capai. Kerja besar apa yang telah kita persembahkan untuk mengembalikan kejayaan Islam. Tapi kita tetap optimis bahwa Islam akan kembali mengusai dunia. Bukan dengan meledakkan bom ataupun kekerasan, sebab Islam adalah agama perdamaian. Hanya orang-orang yang tidak paham dengan Islam akan menganggap Islam sebagai akar radikalisme. Islam akan kembali berjaya di muka bumi ini dengan ilmu dan iman. Tugas kita sekarang adalah bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu dan sukses di dunia dan akhirat.

Sobat muslim muda, jangan berputus asa! bangkitlah...harapan itu masih ada ^_^

Strengthen Your Iman

Dasar nggak beriman loe! itu adalah potongan kata-kata yang pernah saya dengar ketika nonton film “Kiamat Sudah Dekat”garapan Dedi Mizwar. Sudah lama sekali rasanya saya menonton film tersebut. Seingatku pertama kali saya menontonnya ketika masih duduk di madrasah tsanawiah.

Yup, *back to* iman. cerita tentang keimanan memang bercerita tentang sesuatu yang ghaib. semua kita pasti tahu khan rukun iman. hayo ada berapa?! hehe. And rukun iman yang pertama adalah iman kepada Allah Swt. Apakah beriman di sini cuma sekedar percaya doank. Iman kepada Allah disini memang betul-betul merasa bahwa seluruh gerak-gerik kita selalu diawasi oleh Allah Swt. Apapun yang kita lakukan Allah selalu menatap dan melihat kita.

Kalo bicara tentang iman. Maka para nabi dan rasul adalah orang yang paling kuat imannya. Nggak heran kalo ibadah mereka luar biasa kepada Allah Swt. Begitu juga dengan imannya para malaikat, nggak pernah berkurang. Soal ibadah jangan ditanya. *Cause,* malaikat nggak pernah berbuat maksiat sama Allah. Beda banget ama kita-kita manusia biasa. Pagi beriman sore nggak beriman begitu kata vokalis Gigi. Iman kita statusnya selalu naik turun. Naik kalo pas lagi sholeh. Dan kalo pas nggak sholehnya, *naudzbillah.*

Saya yakin kita semua pasti pengen masuk syurga (ya iyalah masak mau masuk neraka). Nah, syarat untuk masuk syurga adalah mempunyai iman yang kuat. Sehingga dirinya terbiasa melakukan amalan-amalan nafilah. Kayak puasa sunah, sedekah, sholat tahajjud. dll.

Masalahnya nih, lingkungan atau peristiwa yang terjadi di sekitar kita kerap kali membuat iman kita menjadi lemah. Kita bisa liat di sepanjang jalan raya, di pasar atau di mana saja banyak kita temukan iklan-iklan yang mempertontokan aurat wanita. Kalo nggak hati-hati iman kita bisa rontok kayak rambut (hehe).

Oke sobat muda, sekarang kita mo ngomongin masalah yang penting dalam our life. Yap, the faith alias iman. Bai de wei, iman itu jenis makanan apa seh? hehe. Oke dhe, kita akan jelas pengertian iman.Iman secara bahasa berarti percaya. Sedangkan menurut istilah iman adalah percaya di dalam hati dan mengucapkan dengan lisan serta mengerjakannya dengan anggota tubuh. Sepakat?!

Penting nggak iman itu yha dalam diri kita? So pasti penting bangeetz. Coz, tanpa iman hidup menjadi hampa terasa diriku tanpa dirimu...lho? Imanlah yang akan menjadi benteng dalam diri seseorang. Bayangkan kalo kita nggak punya iman. Semuanya bisa diembat, nggak peduli halal-harom. Selagi masih menguntungkan buat diri maka dilibas abis.

Iman ibarat rem dalam kita. Coba dalam sebuah mobil atau motor nggak ada rem. Pasti dhe, bakalan nabrak-nabrak. Dan kalau udah nabrak, urusannya bisa kantor polisi bro. Tapi kalau yang ditabrak larangan Allah gimana donk? Ini dia yang jadi masalah. Bisa-bisa urusannya bukan kantor polisi lagi tapi neraka jahannam, ih ngeri dhe, kalo udah cerita neraka!

Oh yha, sebelumnya coba dhe kita tanyakan pada diri, apa kabar iman hari ini? baik-baik sajakah atau malah sering sakit-sakitan. Kemaren saya sempat membaca sebuah buku bagus judulnya *"Haya bina nu'min sa'ah"* karya Dr. Majdi Helaly.

Nah, dalam buku ini dipaparkan dengan jelas dan terperinci tentang buah dari keimanan dalam diri kita. Jika memang iman sudah menancap dengan kokoh dalam diri, maka insya Allah akan terasa manisnya iman. Diantara buah dari keimanan adalah:

Pertama: Bersegera dalam berbuat kebaikan. Yup, orang yang beriman itu suka berbuat baik. So, kalau orang suka berbuat jahat and usil, maka imannya masih diragukan dalam dadanya. Baik berbuat baik kepada orang baik maupun orang yang nggak baik (sorri banyak kata baik-nya ^_^). Suka membantu

orang tua dan teman. Ia selalu merasa iba dan kasihan setiap melihat orang yang kesulitan sehingga timbul niatnya untuk membantu. So, *fastabiqul khairat!* berlomba-lomba dalam kebajikan.

Kedua: Bersikap *wara'*. Apaan tuh *wara'*? Sikap *wara'* adalah sikap tidak terlalu mencintai dunia secara berlebihan. Sehingga ketika dicabut nikmat darinya ia tetap sabar dan bersyukur jika diberikan nikmat. Meskipun tampak kaya tapi hatinya tidak terpaut dengan hartanya tersebut. Dunia ada di tangannya bukan dalam hatinya.

Ketiga: Diturunkan pertolongan kepadanya. Yakin dhe, kalau kita udah dekat sama Allah, maka pertolongan sangat dekat. Bahkan terkadang pertolongan itu datang dari arah yang tidak pernah disangka. Contohnya aja, pada masa perang Badar melawan kaum kafir. Ketika itu tentara kaum muslimin sangat sedikit sedangkan tentara musuh sangat banyak. Akan tetapi dengan pertolongan Allah kaum muslimin mendapatkan kemenangan.

Keempat: Cinta kepada Allah. Ya iyalah...orang yang kuat imannya maka akan semakin cinta kepada Allah. Ia akan sanggup mengorbankan apa saja demi Allah yang dicintainya.

Begitulah cinta. Orang yang kuat imannya akan sanggup rela meninggalkan selimut di malam yang dingin demi menghadap kepada Robb-nya.

Kelima: Merasakan ketenangan. Setiap orang pasti menginginkan hidup dengan tenang. Tapi tidak banyak yang mau mengikuti jalan ketenangan tersebut. Jalan itu adalah keimanan kepada Allah. Sebab bagi orang yang beriman jika ditimpa musibah ia bersabar dan jika diberi nikmat maka ia bersyukur. Tak ada yang perlu ditakutkan dan dicemaskan di atas dunia ini. Orang beriman tidak akan pernah khawatir masalah rizki ataupun masa depannya. Sebab semuanya sudah diatur oleh Allah Swt.

Emang sih, dalam kehidupan kita sehari-hari banyak yang dapat melemahkan iman kita. Makanya, selalulah meminta pertolongan Allah. Dan selalu online dengan Allah, jangan cuma online dengan manusia aja. Yang paling penting adalah sadarilah bahwa iman kita saat ini masih lemah. Sehingga ada usaha dan kemauan untuk selalu memperbaiki dan menguatkannya. Bacalah doa ini dimanapun kita berada "*Allahumma tsabbit qulubana ala dinik!*"

Jurus Ampuh Hadapi Musuh

Sobat muslim muda, apa kabar nih? udah capek yha bacanya, ya udah sekarang ambil air putih dulu, diminum dan istirahat sekitar lima menit dulu, biar fresh. Saya doakan semoga sobat semua masih tetap ceria and semangat. Insya Allah dalam tulisan kali ini saya akan membahas masalah tantangan berat yang dihadapi anak muda muslim pada masa sekarang. Dan semua tantangan tersebut harus kita hadapi dengan gagah berani (cieeeh...). Kita optimis bahwa semua kita pasti bisa mengalahkan semua tantangan tersebut. Karena kita adalah anak muda muslim yang mempunyai potensi dahsyat.

Allah Swt berfirman dalam surat Al A'raf ayat 14-17 yang artinya *"Iblis menjawab: "Beri tangguhlah saya sampai waktu mereka dibangkitkan". Allah berfirman: "Sesungguhnya kamu termasuk mereka yang diberi tangguh." Iblis menjawab: "Karena Engkau Telah menghukum saya tersesat, saya benar-benar akan (menghalang-halangi) mereka dari jalan Engkau yang lurus, kemudian saya akan mendatangi mereka dari muka dan dari belakang mereka, dari kanan dan dari kiri mereka. dan Engkau tidak akan mendapati kebanyakan mereka bersyukur (taat)."*

Tuh khan...udah denger pernyataan si Iblis kalo dia akan selalu menggoda anak cucu Adam As dimanapun dan kapanpun. Dari depan, dari belakang, dari samping kiri dan kanan. Pokoknya bagaimana menjadikan anak cucu Adam As itu menjadi tersesat dan masuk neraka bareng iblis. Ih ngeri dhe...

Jadi tantangan pertama yang dihadapi anak muda muslim saat ini adalah godaan yang datang dari luar dirinya. Yaitu berupa godaan dari syetan bin iblis. So, mau nggak dikalahkan sama Iblis atau jadi pengikut setianya si iblis? Ih, amit-amit dhe jadi temennya Iblis. Tapi kenapa yha, kita terkadang menuruti ajakannya iblis untuk berbuat maksiat kepada Allah?

Dalam surat Al Fatir ayat 6 Allah sudah menegaskan kepada kita kalo si syetan ini adalah musuh bebuyutan kita. *"Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh bagimu, Maka anggaplah ia musuh(mu), Karena Sesungguhnya syaitan-syaitan itu Hanya mengajak golongannya supaya mereka menjadi penghuni neraka yang menyala-nyala"*.

Makanya frends...kita kudu berlindung kepada Allah Swt dari godaan syetan yang terkutuk. Dengan cara apa? yha dengan banyak berzikir kepada Allah dan nggak lupa berdoa. Baik doa

sebelum makan, sesudah makan, sebelum tidur, bangun tidur, masuk kamar mandi dan banyak dhe yang lainnya.

Kalo lihat kondisi temen-temen kita sekarang ini. Kebanyakan mereka masih jadi teman setianya syetan. Lho kok? Ya Iyalah, masih setia nongkrong di kafe-kafe sambil ngerokok? Emang nggak boleh merokok bang? nggak boleh lah, rokok itu kan haram. Banyak mudhoratnya. Fatwa haram rokok ini sudah dikeluarkan oleh ulama-ulama besar di Mesir bahkan di Indonesia juga.

Abis tuh, dengan pedenya berdua-duaan di tempat sepi. Kalo di tempat rame gimana bang? Yha tetap aja nggak boleh, Sebab yang ketiganya adalah syetan. Awalnya cuma senyam-senyum. Abis tuh syetan nge-godain supaya pegang tangan and then...

Emang sih nggak bisa kita pungkiri bahwa lingkungan di sekitar kita sangat mendukung syekalee untuk berbuat maksiat. Dari warnet yang bertebaran dimana-mana, sehingga anak-anak sekolah udah berani buka situs2 nggak jelas. Kos-kosan yang tidak terkontrol, sehingga cewek-cowok bebas masuk. *Naudzubillah* dhe.

Trus, kita harus ngapain nih bang? Oke, abang akan kasih tahu tiga solusi tepat and akurat.

Solusi yang pertama adalah kita kudu perkuat iman kita kepada Allah Swt. Iman di sini bukan percaya doank. Tapi meyakini bahwa seluruh gerak-gerik kita dilihat oleh Allah Swt. Allah selalu menatap, melihat, mendengar apa yang kita lakukan. Dimanapun kita berada. Baik ditempat sunyi yang nggak ada orang sama sekali.

Perhatikan firman Allah yang satu ini *"Tidakkah kamu perhatikan, bahwa Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi? tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dia-lah keempatnya. dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dia-lah keenamnya. dan tiada (pula) pembicaraan antara jumlah yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan dia berada bersama mereka di manapun mereka berada. Kemudian dia akan memberitahukan kepada mereka pada hari kiamat apa yang Telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu."* (Mujadilah: 7)

Solusi kedua adalah dengan mengisi waktu kosong dengan hal-hal yang bermanfaat. Yap, Rasulullah udah nasehatin kita buat mengisi waktu denga hal yang berfaedah buat diri maupun orang lain *"Berusahalah terhadap apa yang bermanfaat*

bagimu serta minta tolonglah kepada Allah Swt dan jangan merasa lemah!"

Para pakar pendidikan juga ngomong bahwasanya kalo anak muda nggak punya kegiatan alias cuma bengong maka siap-siaplah pikiran-pikiran yang nggak jelas akan datang, seperti khayalan-khayalan yang menuju kepada seksualitas.

Makanya anak muda harus punya banyak kegiatan. Mulai dari olahraga, kajian, membaca, menulis, bersih-bersih rumah atau kos, menghadiri pengajian, ikutan halaqah, menghafal Qur'an dan seabrek kegiatan lainnnya. Pokoknya semua kegiatan yang positif and bisa menunjang karir kita (hehe) sebagai *tholibul ilmi*.

Solusi ketiga adalah berteman dengan orang shaleh. Biasanya orang yang berteman dengan orang2 shaleh dan baik kayak "Abang" (hahayy) akan mendapatkan kebaikan juga. Artinya ia juga akan termotivasi melakukan amal-amal kebaikan. Sebaliknya orang yang berteman dengan kawan-kawan yang berprilaku buruk maka penyakitnya juga akan menular. Tapi bukan berarti kita menjauhi teman2 kita yang akhlaknya buruk, kita tetap bergaul tapi jangan sampe terpengaruh. Bahkan kalo

bisa kitalah yang mewarnai mereka. Nakhtalith walakin natamayyaz begitu kata kawan abang orang arab.

Trus...gimana cara kita dapetin kawan-kawan baik and shaleh. Gampang kok, kamu tinggal cari aja di shaf-shaf terdepan dalam sholat jama'ah. Kenalin diri kamu dan bilang kalo kamu pengen berteman. Insya Allah dia nggak bakalan nolak kok. Selain itu, kamu juga bisa temukan di bangku-bangku terdepan dalam kelas atau kampus. Biasanya orang-orang yang duduk di depan punya semangat yang luar biasa dalam menuntut ilmu. And then, kamu bisa temukan mereka di majelis-majelis pengajian berbentuk halaqah. Udah banyak kok halaqah-halaqah yang bisa kita ikut nimbrung di sana. Sebab di dalam halaqah tersebut kita akan dibina untuk menjadi pribadi muslim yang ideal dan akan dibimbing oleh seorang mentor yang akan membantu kita dalam menaklukkan tantangan si syetan. Jadi salah kaprah orang yang bilang kalo syetan kerjanya cuma nakutin orang di kuburan (hehe). Syetan itu dimana-mana nge-godain anak cucu Adam.

Generasi Muda Islam

Sobat muslim muda, kalo mengamati pergaulan anak muda sekarang terutama yang cewek mungkin kita merasa risih

melihat style mereka, gimana nggak, dengan potongan baju kaos ketat plus celana pensil nyantai aja lewat di depan orang ramai.

Nah, tugas kita neh ngingetin adik-adik kita yang masih imut-imut. karena kebanyakan mereka mencontoh apa yang mereka lihat di televisi, apalagi televisi kita banyak menayangkan hal-hal yang berbau busuk seperti pornografi, kekerasan, tawuran de el el.

Tentu kita nggak kepengen donk, keluarga kita menjadi korban sinetron tv yang nggak jelas, karena Allah sudah mengingatkan kita supaya menjaga diri dan keluarga dari api neraka, amit-amit masuk neraka, ngerii men.

Makanya kita kudu hati-hati dalam memilih pergaulan, jangan sampai kita terjebak dalam lingkaran syetan. Sebenarnya tidak ada salahnya kita bergaul dengan orang-orang yang hidupnya nggak jelas tapi kita harus tampil beda dari mereka, artinya walaupun kita menjalin persahabatan dengan mereka but jangan sampai kita melalaikan kewajiban sebagai hamba Allah dan melanggar syariat.

Masa muda memang selalu pengen coba hal-hal baru, coba pacaran, coba ngerokok, coba nge-drug. tapi yakinlah

bro...semua itu tidak akan membuat kita heppy malahan akan membuat masa depan kita hancur. karena kebahagian itu ketika kita meluangkan waktu mengingat Allah dengan penuh kekhusyuan.

Sobat muslim muda, berat memang menjadi seorang anak muda yang istiqomah, karena syetan tidak pernah istirahat dalam menggoda umat manusia, saya jadi teringat pesan Dr. Yusuf Al Qardawy bahwa seorang pemuda itu harus hidup berjama'ah, *"Yadullaha ma'al jama'ah"*. Dan juga harus kita ingat bahwa syetan amat mudah menggoda orang yang sendirian, maka bentengilah diri kita dengan kekuatan usrah dengan menghadiri halaqoh-halaqoh tempat junud dakwah melingkar.

Spirit Para Pahlawan

Sobat muslim muda, setiap kali lebaran idul adha kita teringat kisah Nabi Ibrahim *Alahissalam* dan anaknya Nabi Ismail. Sebenarnya apa sih, yang membuat kisah itu diabadikan dalam al Qur'an dan menjadi moment bersejarah. Yup, kisah itu memberikan inspirasi buat kita untuk slalu ikhlas dalam

berkorban. Mengorbankan apa saja demi meraih cinta dan ridho Illahi.

Kata anak muda sekarang cinta itu butuh yang namanya bukti, tul nggak? Maka untuk membuktikan cinta Nabi Ibrahim kepada Robb-nya, ia rela mengorbankan anak semata wayangnya. Anak yang selama ini ia cintai dan kasihi harus rela dikorbankan demi cinta Robb-nya. Begitulah kehidupan di dunia ini. Apapun yang kita cintai pasti akan berpisah. So, cintailah sesuatu itu sekedarnya saja, dan bencilah sekerdarnya saja. Karena bisa saja apa yang kita cintai bisa berubah menjadi sesuatu yang kita benci dan sebaliknya.

Di sisi lain ada hal yang mesti kita contoh dari nabiyullah Ibrahim. Yaitu semangat kepahlawanannya dalam berdakwah di jalan Allah. Keberaniannya dalam menghancurkan berhala-berhala sesembahan kaumnya. Tak ada rasa gentar dalam menghadapi musuh-musuh Allah meskipun harus rela dibakar dalam unggukan api. Tapi dengan izin Allah api tersebut menjadi dingin.

Ketika saya berbuka puasa arafah bareng teman-teman. Seorang ustad mengatakan dalam tausiahnya bahwa seorang pahlawan itu mempunyai empat unsur. *Pertama:* Kesabaran,

setiap perjuangan pasti memerlukan kesabaran, tanpa kesabaran seorang pejuang akan cepat merasa futur dan bosan. *Kedua:* Keberanian, ini adalah syarat mutlak untuk menjadi seorang pahlawan. Bukan pahlawan namanya jika pengecut. *Ketiga:* Tanggung jawab, ada aksi pasti ada reaksi dan seorang pahlawan harus siap menerima resiko seberat apapun. *Keempat*: Semangat berkorban, untuk mencapai suatu tujuan harus ada pengorbanan, mengorbankan waktu main untuk belajar, waktu chating untuk membaca buku.

Pahlawan mukmin sejati tidak membuang energi mereka untuk memikirkan apakah ia akan ditempatkandalam sejarah manusia, apakah ia akan ditempatkan dalam liang lahat taman pahlawan. Yang mereka pikirkan ialah bagaimana meraih posisi paling terhormat di sisi Allah Swt.

Pahwalan juga bukan orang suci yang turun dari langit untuk menyelesaikan masalah secepat kilat dengan mukjizat kemudian kembali ke langit. Pahlawan adalah orang yang adalah orang biasa yang melakukan pekerjaan-pekerjaan besar, dalam sunyi yang panjang, sampai waktu mereka habis, begitu kata Pak Anis Matta dalam bukunya "Mencari Pahlawan Indonesia".

Semoga saja kita bisa mengambil spirit kepahlawan Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail. Di hari nan penuh pengorbanan ini, mulai dari korban sapi, kambing atau ada juga yang katanya korban perasaan (hehehe). Mari kita bangkitkan semangat berkorban untuk menjadi pahlawan yang akan mengukir jejak-jejak di langit sejarah.

Finally...saya ingin menyampaikan perkataan Imam Syahid Hasan Al Banna: "Aku mampu membayangkan al mujahid itu sebagai lelaki yang sentiasa membuat persiapan, menyediakan bekalan, berupaya mengusai pikiran yang memenuhi setiap sudut jiwa dan segenap jurusan hatinya. Dia sentiasa berfikir dan fokus terhadap persiapan yang terus menerus. Apabila diseru dia menyahut. Apabila dipanggil dia menjawab. Pulang dan perginya, perkataan dan bicaranya, kesungguhan dan gurauannya tidak melampui bidang yang disediakan untuknya, Dia tidak mengambil tugas selain daripada yang telah diletak atau dituntut ke atasnya. Dia berjihad di jalan Nya. Kamu bisa membaca pada garis wajahnya, melihat pada kilauan matanya, dan mendengar pada gerakan lidahnya segala yang bergelora dalam hatinya berupa hawa yang melekan, kesakitan yang terpendam, keazaman yang benar, kesungguhan dan cita-cita yang tinggi."

Si Hebat Yang Rendah Hati

Hari ini saya merasakan secuil ilmu dari samudera Al Qur'an. Pada kesempatan halaqah kali ini saya dan kawan-kawan sehalaqah membahas tentang Surat Al Adiyat (Kuda-kuda perang). Ustadz Safaruddin sebagai murobbi menjelaskan makna yang terkandung dalam surat tersebut dengan mantap dan lugas.Ditambah lagi dengan logat Sulawesi-nya membuat suasana semakin hangat. Beliau menggambarkan bagaimana sifat-sifat yang dimiliki seekor kuda perang diantaranya :

*Pertama :*Bahwa sifat seekor kuda perang sangat patuh dan tunduk kepada tuannya meskipun ribuan musuh menghadang di depannya tapi ia tak gentar sedikitpun. Inilah yang seharusnya dimiliki oleh setiap orang yang mengaku dirinya mukmin. Ia harus patuh dan taat kepada Robb yang telah menciptakannya dan memberi rezki di setiap detik. Maka kewajiban kita senantiasa bersyukur atas nikmat yang telah dikaruniakanNya kepada kita semua.

*Kedua :*Berlari kencang, suatu ketika saya pernah membaca sebuah artikel di situs era muslim.Ada cerita bahwa seekor kuda selalu berlari kencang ke manapun ia pergi tanpa merasa lelah. Suatu ketika ia ditanya oleh seekor kerbau : Wahai kuda

mengapa engkau selalu berlari kencang? lalu kuda menjawab karena aku selalu bermimpi. Ketika tuanku mengajakku ke pasar aku bermimpi bahwa tuanku akan membelikanku sepatu baru. Ketika aku pulang ke kandang aku bermimpi bahwa tuanku telah menyediakan rumput segar untukku. tapi kenyataannya kamu tidak pernah dibelikannya. Maka kuda menjawab:Mungkin besok beliau akan membelikanku atau besoknya lagi atau besok-besoknya.

Dari sini kita dapat mengambil pelajaran untuk selalu optimis dalam mengarungi samudera kehidupan ini. Karena tak jarang kita akan menemukan kerikil-kerikil yang akan menghambat langkah kita.

Ketiga : Pendobrak, maksudnya seorang mukmin harus mampu bersabar dan berusaha menghadapi semua cobaan dan rintangan dengan segenap kemampuan.

Keempat : Lincah, tak pantas bagi seorang mukmin untuk berpangku tangan. Gunakan sebaik-baiknya waktu untuk beramal sholeh dan menuntut ilmu. Karena betapa meruginya orang yang menyia-nyiakan waktunya dengan bermalas-malasan.

*Kelima :*Tidak kenal lelah, perjalanan ini begitu panjang tak sedikit orang yang menyerah dengan keadaan yang ada. Sejarah dan peradaban selalu diwarnai leh orang-orang yang bersungguh-sungguh bukan oleh orang yang malas-malasan,berleha-leha dan santai-santai.

Sifat kuda yang digambarkan Allah dalam surat Al Adiyat ini jauh berbeda dengan sifat yang dimiliki kebanyakan manusia diantaranya :

Pertama : Ingkar, betapa banyak kita lihat dewasa ini orang-orang yang ingkar bahkan membangkang terhadap Allah dan Rasulnya. sebenarnya mereka mengakui kesalahan yang mereka kerjakan tapi karena dunia dan popularitas mereka tutupi kebenaran dengan cemoohan yang tidak bermutu.

Kedua : Tidak bersyukur, saya teringat sebuah lirik nasyid dari negeri jiran yuang berbunyi, "apa yang ada jarang disyukuri apa yang tiada sering dihiraukan" oleh sebab itu Allah berfirman dalam surat Ar Rahman yang artinya *“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang engkau dustakan?”*

Ketiga : Tidak pernah merasa puas, dikasih satu minta dua, dikasih dua minta tiga dikasih hati minta jantung, dikasih tali minta gantung? hehe.

Keempat : Mengakui nikmat Allah tapi mengingkari, kita pasti menyadari bahwa yang kita miliki hanyalah titipan dari Illahi. tapi ketika Allah mengambil milikNya kita malah ngomel-ngomel, tul nggak?

*Kelima :*Tidak percaya terhadap hari kebagkitan, setiap apa yang kita perbuat nantinya akan dipertanggung jawabkan di hari kiamat. Maka sudah seharusnya kita berhati-hati dalam bertindak, sesuai nggak dengan Syariat Islam?

Alkisah, seorang imam pernah ditanya oleh dua orang ilmuwan.Wahai imam...kami tidak percaya hari kebangkitan itu ada. Lalu sang imam menjawab : Kalau saya nggak percaya hari kebangkitan dan itu benar,maka saya tidak akan rugi karena saya tidak akan dihisab.Tapi jika saya percaya hari kebangkitan dan itu benar saya tidak akan rugi tapi kalian berdua yang akan rugi.

ISLAM di Dadaku

Goal..goal..teriakan seorang seniorku yang tengah khusyuk menonton pertandingan timnas Indonesia dan Filipina di kamar sebelah dari jaringan internet yang kami pasang beberapa bulan

lalu. Ternyata dukungan untuk timnas Indonesia tidak hanya dari dalam negeri saja bahkan dari negeri kinanah Mesir, hehe.

Nggak ada salahnya seh, nonton bola karena pada dasarnya nonton bola adalah mubah, artinya boleh diambil atau nggak. Tapi kalo sampe melalaikan yang wajib itu yang jadi problem.Bayangin dhe, penonton yang rela antri dari pagi hanya untuk mendapatkan tiket masuk ke stadion, apalagi dimasukinnya ketika waktu sholat zhuhur atau ashar. Kapan sholatnya donk?

Islam tidak pernah melarang umatnya untuk bermain bola, karena Islam menganjurkan kita untuk berolahraga supaya badan kita kuat untuk berjihad dan beribadah. Nah, bermain sepak bola adalah salah satu olahraga yang paling digemari oleh anak muda jaman sekarang.Tidak hanya di negeri-negeri Eropa bahkan perlu negeri-negeri Arab pun tidak kalah gilanya dalam bola. Makanya kalo musim panas tiba nggak heran anak-anak Mesir maen bola tengah malam, dahsyatkan?!

Oya..kamu-kamu pasti ingatkan lagunya Garuda di Dadaku/Garuda kebanggaanku/ Ku yakin hari ini pasti menang../kobarkan semangatmu/Tunjukkan keinginanmu/ Ku yakin hari ini pasti menang.."Hehehe..ini adalah penggalan

lagu bernuansa nasionalis abis yang akhir-akhir ini jadi penyemangat masyarakat pecinta sepak bola di tanah air dalam mendukung timnas sepak bolanya.

Bro end Sis...Indonesia adalah negeri Islam terbesar di dunia, Jadi seharusnya kaum muslimin menunjukkan identitasnya sebagai keislaman dengan benar dan baik. Tapi faktanya bro..banyak orang yang malu dengan identitasnya sebagai orang Islam. karena katanya orang Islam itu adalah orang yang terbelakang dan miskin. masa seh..

Memang untuk saat ini mentari Islam sedang redup, akan tetapi bukan untuk selamanya. Insya Allah kemenangan dan kejayaan yang pernah raih 14 abad yang silam akan dapat kita raih kembali begitu tekad Syaikh Yusuf Al Qaradhawi.

Makanya Sahabatku yang dicintai Allah..sudah menjadi tugas and kewajiban kita untuk membantu untuk menegakkan agama yang mulia ini. Pemudalah yang menjadi agen terdepan dalam perubahan tersebut tapi kalo pemudanya tidak lagi care dengan Islam gimana Islam bisa maju bro…

Imam Ibnu Qayyim pernah mengatakan *"Rojulun dzu himmah yuhyillahu bihil ummah"* terjemahannya kira-kira begini

seseorang yang mempunyai semangat tinggi, Allah akan membangkitkan umat dengannya".Artinya seorang muslim sejati harus mempunyai semangat keislaman yang luar biasa sehingga hidupnya tidak hanya untuk dirinya doank but untuk Allah dan umat ini.

Makanya Sahabatku yang dicintai Allah...hendaklah kita semua selalu bangga dengan Islam ini. Kita semua harus merasa bahwa segala yang membuat kita bangga, segala yang membuat kita percaya diri, segala yang membuat kita berani menghadapi orang lain adalah ISLAM.

Ok Boy and Gals...saatnya kita bersatu padu cause tanpa persatuan kita tidak akan pernah mencapai kemenangan yang hakiki. Orang yahudi adja bersatu untuk mewujudkan mimpi mereka untuk mendirikan Israel dan mimpi itu menjadi kenyataan. Nah, kita sebagai muslim seharusnya lebih bersatu karena kita mempunyai banyak kesamaan yaitu satu aqidah, satu Al Qur'an, satu qiblat dan satu cita-cita untuk mendirikan khilafah kembali meskipun setiap harakah mempunyai cara yang berbeda.

Yuk, kita tunjukkan identitas islami yang hakiki, yakni benar dalam pikiran dan perasaannya. Pikir dan rasa kita hanya

dibalut dengan Islam. Supaya bisa memiliki kepribadian Islam yang benar dan baik. Selain itu tentu saja kita hanya bangga dengan Islam dan syariatnya. Itulah sebabnya, bukan garuda di dadaku, tapi yang lebih pantas dan layak bagi seorang muslim adalah: ISLAM di Dadaku! Islam kebangganku! dan jangan pernah malu untuk mengatakan **I am Proud to be Muslim.** Sudah saatnya Islam meraih kemenangan! Siap kan?

Karakter Pemuda Syurga

Pagi ini saya mendapatkan pencerahan dan motivasi dari Syeikh Yusuf Qardhawi. Bukan karena saya berumpa dengan beliau, hehehe. Tapi saya mendengarkannya melalui mp3 ceramah beliau yang sempat saya simpan di memori laptop. Ceramah-ceramah beliau memang menjadi favorit saya ketika lagi futur atau lagi nggak semangat. Karena memang Syekh Yusuf Qardhawi selalu menyampaikan ceramahnya dengan bahasa yang lugas dan semangat. Meskipun usia beliau sudah cukup tua akan tetapi setiap kali berceramah, suara beliau menggetarkan sampai ke lubuk hati yang paling dalam (cieeh..)

Di tengah ceramahnya beliau menyampaikan bahwa "Jika kita ingin melihat masa depan umat, maka lihatlah kepada para

pemudanya. Apakah mereka adalah tipe pemuda yang rajin beramal, berilmu, mempunyai cita-cita tinggi atau mereka hanya pemuda yang selalu menuruti syahwatnya."

Kenapa sih kita mesti peduli dengan pemuda, apa bedanya anak muda sama yang kecil atau yang tua? Yha, beda lah bro...Syaikh Yusuf Qaradhawi bilang bahwa masa muda adalah masa di antara dua kelemahan. Yaitu masa kanak-kanak dan masa tua. Sedangkan masa muda adalah masa lagi kuat-kuatnya nih badan. Mau adu jotos, siapa takut! hehe, anak muda gitu lho :)

Selain itu juga masa muda kita akan di tanya di hadapan Allah Swt. Kemana kita habiskan masa muda ini?! Hayo ngaku..coba dipikir-pikir dulu bagi yang muda, abis buat apa aja nih masa muda? Ato yang udah tua diingat-ingat kemana aja pas lagi muda? Sebelum mahkamah Allah akan bertanya kepada diri kita masing-masing.

Maka dari kawan, kita mesti ati-ati dalam menjalani masa muda nih, jangan sampe kita terjebak dalam lingkaran syetan (ih ngeri..) Apalagi sampe terjun ke dalam jurang kemaksiatan. Karena memang masa muda selalu pengen coba-coba yang baru. Coba pacaran, coba merokok, coba minuman keras, coba

nge-drugs de el el. Nah, sebelum kita nyampe ke situ atau udah ada yang lewat maka kita sama2 ingetin kalo yang gituan hanya akan membahayakan diri kita di dunia dan akhirat.

Al Qur'an sudah memberikan banyak example buat kita gimana seharusnya menjadi anak muda yang keren bin beken. Keren di sini bukan keren gayanya lho, tapi mulya di hadapan Allah Swt.

Oke boy, kita akan liat contoh pemuda yang gagah berani tegak menentang kezaliman dan kekufuran. Beliau adalah Nabi Ibrahim As, seorang pemuda yang mengingkari untuk menyebah patung sesembahan kaumnya. Ketika kaumnya tengah pergi, Nabi Ibrahim menghancurkan patung-patung tersebut dan meninggalkan sebuah patung besar. Lalu kaumnya bertanya kepada Nabi Ibrahim As. Apakah engkau yang mengahancrukan tuhan-tuhan kami? Nabi Ibrahim menjawab: Patung yang besar itulah yang melakukannya, kalau nggak percaya tanyalah padanya, jika ia bisa bicara.

Nabi Ibrahim tak pernah gentar meskipun akan dilemparkan ke dalam kobaran api yang menyala-nyala. Akan tetapi Allah Swt Sang Maha Penguasa menjadikan api itu menjadi dingin kepada Nabi Ibrahim. Begitu seharusnya seorang pemuda tak

gentar menyampaikan kebenaran kepada siapapun, meskipun orang itu tinggi jabatanya. Bukankah jihad yang paling utama itu adalah menyampaikan kebenaran kepada penguasa yang zhalim begitu kata Baginda Nabi Muhammad Saw.

Contoh kedua adalah seorang pemuda yang taat kepada Robb-nya. Meskipun harus mengorbankan nyawanya. Ia adalah Nabi Ismail As, yang masyhur tentang kisah penyembelihannya. Karena ayahnya Nabi Ibrahim As bermimpi untuk menyembelih anak semata wayangnya. Dan perlu kita ketahui bahwa mimpi para nabi adalah benar dari Allah Swt. Lalu Nabi Ibrahim AS menyampaikan mimpinya kepada Nabi Ismail As. Tapi apa jawaban dari Nabi Ismail yang taat pada Robb-nya: *"Lakukanlah apa yang diperintahkan Allah padamu wahai Ayahanda. Insha Allah engkau akan mendapatkanku sebagai orang-orang yang sabar."*

Begitulah Allah menguji hamba-hambanya, meskipun nyawa sebagai taruhannya. Nabi Ismail memberikan kita contoh untuk selalu taat dengan perintah Allah Swt. Dimanapun dan kapanpun kita berada harus ditanamkan rasa taat kepada Allah. Meski sulit untuk taat pada Allah di masa muda ini. Sebagian orang beralasan bahwa tobat atau ibadah adalah masalah nanti

kalo udah tua. Sedangkan tak ada yang menjamin ia akan hidup sampai tua nanti.

Sekarang kita akan kasih contoh sama kamu tentang pemuda yang luar biasa. Pemuda yang menolak untuk diajak bermaksiat kepada Allah. Mungkin jarang banget kita temukan di zaman sekarang. Gimana nggak bro, pemuda ini diajak untuk melakukan zina oleh seorang perempuan cantik serta mempunyai kedudukan yang tinggi. Akan tetapi beliau menolak karena ia ingat dan takut untuk berbuat maksiat kepada Allah. Siapa lagi kalo bukan Nabi Yusuf As. Nabi yang terkenal dengan kegantengan wajahnya sampe-sampe tamunya Zulaikha tanpa sadar mengiris jarinya ketika melihat wajah Nabi Yusuf lalu berkata: Ini bukanlah manusia akan tetapi malaikat yang agung.

Kira-kira bisa nggak yha, kita mencontoh Nabi Yusuf As. Insha Allah kalo kita benar-benar mempunyai keimanan yang kuat pada Allah. Tapi sering kali kita yang muda-muda ini sering jatuh di lubang yang sama. Tul nggak?! Berat banget rasanya hidup berdampingan dengan wanita. Apalagi banyak sekarang wanita yang pamer aurat dan menimbulkan keinginan bagi laki-laki. Di tambah lagi dengan kecanggihan teknologi

sekarang, mudah banget untuk mendapatkan materi-materi yang nggak senonoh gitu. Makanya depan internet memang benar-benar menguji keimanan kita. Sanggupkah kita untuk tidak membuka situs-situs yang tidak baik tersebut. Dengan sekali klik saja kita sudah bisa berkelana kemana saja.

Saya sarankan kalo bisa carilah warnet yang tempatnya terbuka sehingga tidak menimbulkan fitnah. Ato bagi yang nge-net di rumah or hape carilah kawan yang bisa menemani ketika berselancar di rimba internet. Karena syetan tu mudah banget nge-godain orang yang lagi sendiri sehingga bisa-bisa kita jadi tergoda buat buka situs-situs yang nggak jelas. *Naudzubillah min zalik.*

Ada lagi contoh di dalam Al Qur'an tentang pemuda-pemuda yang teguh keimanannya kepada Allah, mereka menolak untuk menyembah patung yang tidak memberikan manfaat ataupun mudhorat. Yap, mereka adalah pemuda-pemuda yang lebih dikenal dengan sebutan "Pemuda Kahfi". Mereka lari demi mempertahankan keimanan mereka pada Allah. Sehingga Allah menidurkan mereka di dalam goa selama 309 tahun.

Kalo kita liat juga para sahabat Rasulullah Saw, mereka rata-rata adalah anak-anak muda yang mempunyai semangat yang

luar biasa dalam memperjuangkan Islam. Obsesi yang tinggi untuk menjayakan Islam. Tanpa perjuangan mereka mustahil Islam sampe ke negeri Indonesia tercinta.

Itulah sedikit pelajaran yang bisa kita ambil dari contoh-contoh pemuda yang ada di dalam Al Qur'an. Allah Swt memberikan kita pelajaran agar kita bisa mencontoh karakter mereka. Mereka yang mempunyai semangat berkorban yang tinggi, ketaatan yang luar biasa pada Maha Pencipta, serta takut untuk berbuat maksiat sekecil apapun, karena ia sadar bahwa Allah tak pernah lalai terhadap apa yang kita kerjakan.

Nah...sekarang kita udah pada tahu khan, karakter-karakter pemuda syurga. Jejak langkah merekalah yang mesti kita ikuti, bukan pemuda-pemuda barat yang hanya mengikuti hawa nafsu belaka. Semoga kita termasuk pemuda-pemuda yang selalu mempunyai azzam yang kuat untuk menjayakan Islam di masa depan serta berkhidmah untuk ummah. Amin..

The Way of Life

Pasti kita nggak asing lagi dengan yang namanya agama. Ada Islam, kristen, hindu, budha, konghucu sampe agama yang

nyembah-nyembah pohon, batu, hewan seperti monyet, sapi bahkan tikus pun disembah, amit-amit dhe.

Tapi ngemeng-ngemeng, apa sih manfaatnya agama buat kita? bukankah semua kebutuhan hidup manusia telah terpenuhi dengan adanya segala macam fasilitas, dari hape kalo mau menghubungi orang, internet, mobil, pesawat, kapal dan semua alat canggih. Yup, bener banget. *But*, sebagaimana kita ketahui manusia tidak hanya terbentuk dari jasmani saja. Tapi juga ada yang namanya rohani. Nah, agama inilah yang akan memenuhi rohani kita.

Kalo kita baca sejarah, pasti kita bakalan nemukan banyak kota-kota yang tertimbun lalu ditemukan kembali setelah ratusan bahkan ribuan tahun. Nah, seorang ahli sejarahwan pernah bilang tapi saya lupa namanya. si doi bilang kalo tidak ada peradaban yang tidak ada tempat ibadahnya. Selalu saja ketika berbicara sejarah kita bakalan nemukan tempat-tempat ibadah orang-orang jaman dulu. Kecuali peradabannya manusia purba kali yha, karena memang dalam Islam nggak ada istilahnya manusia berasal dari monyet, emang mau dibilang anak monyet.

Islam hanya mengenal bahwa manusia pertama yang diciptakan oleh Allah adalah Nabi Adam As. Teori yang digulirkan Darwin bahwa manusia berasal dari monyet sudah dibantah habis-habisan oleh seorang ilmuwan Islam Harun Yahya. Kalo nggak percaya beli aja buku atau CD-nya.

Nggak bisa dipungkiri lagi bahwa manusia sangat membutuhkan agama, karena manusia diciptakan dari dua unsur yaitu ruh dan jasad. Maka dengan agamalah manusia bisa mengatur hidup mereka. Dan banyak hal-hal yang nggak mampu dipikirkan oleh akal manusia seperti hal-hal yang ghaib. Maka datanglah wahyu sebagai penerang dan petunjuk bagi manusia. Dengan wahyu juga kita jadi tahu mana yang haram dimakan dan mana yang halal, bukan semua yang berkaki empat halal dimakan kecuali kaki meja, aya-aya wae!

Oya, kalo boleh tahu agama kamu apa seh? 100% Islam dunk. Masa' iya? jangan-jangan cuman Islam KTP, hehehe (sorry bung). Trus, apa alasan kamu milih agama Islam? jangan-jangan karena orang tua kamu Islam maka kamu masuk Islam, hihihi (afwan banyak nanya!). Okey dhe, yang jelas Allah swt berfirman dalam Al Qur'an: *Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam* (Ali Imran:19)

Nah, sudah tahu khan kenapa kita mesti Islam. Karena memang hanya Islam satu-satunya agama yang diridhoi oleh Allah Swt. Itu khan claim-nya orang Islam. Kalo' orang kristen yah jelas kristenlah agama yang diridhoi oleh Yesus. Begitu juga dengan Yahudi bilang kalo agamanya yang paling benar.

Jadi bingung nih, mana sih yang paling benar? Okey kita bakal jelasin bahwa Islam adalah yang paling benar dan yang paling OK bgt. Sebenarnya ketika zaman Nabi Musa dan Nabi Isa memang ajaran mereka adalah benar karena mereka adalah Rasul utusan Allah. Hanya saja ketika Nabi Musa dan Nabi Isa sudah meninggal banyak ajaran-ajaran mereka yang sudah diselewengkan bahkan kitab suci mereka di utak-atik sekehendak perut mereka.

Nah, setelah itu datanglah Nabi Muhammad SAW Rasul akhir zaman yang menjadi penyempurna dari ajaran nabi-nabi sebelumnya. Dan kerennya ajaran nabi Muhammad SAW tidak diperuntukkan buat orang Arab saja berbeda dengan ajaran nabi sebelumnya. Akan tetapi Islam yang dibawa oleh baginda Nabi diperuntukkan buat seluruh manusia sampai datangnya hari kiamat.

Nggak percaya!, banyak sahabat nabi yang bukan orang Arab aseli. Contohnya Salman Al Farisi yang dari Persia, Huzaifah bin Yaman dari negeri Yaman. Bahkan Nabi Muhammad SAW mengirimkan surat kepada raja-raja dunia saat itu untuk segera memeluk Islam. Seperti Kaisar Romawi, Raja Najasyi, Raja Muqawqis de el el. Dalam Al Qur'an juga Allah katakan bahwa *"Tidaklah Kami utus kamu (Wahai Nabi Muhammad) kecuali untuk menjadi rahmat bagi semesta alam."*

Nah, sudah paham khan kenapa kita mesti beragama Islam. Tapi tahu nggak kenapa banyak orang sekarang terutama yang muda-mudi jauh banget dari Islam. Di dalam buku *"Tamatta' bil Hayah"* karangan Gamal Mady seorang penulis Mesir. Beliau mengatakan bahwa ada 3 faktor yang membuat anak-anak muda sekarang jauh dari Islam.

Pertama: Sebagian anak muda bilang kalo mereka jauh dari Islam disebabkan oleh keluarga mereka, lho koq bisa? Keluarga adalah pendidikan pertama bagi anak. Ia akan menggambarkan dalam pikirannya sesuai dengan apa yang dipahami oleh orang tuanya. Makanya ada hadits nabi yang bilang *"Seluruh anak dilahirkan dalam keadaan suci, orang tuanyalah yang menjadikan mereka nasrani, yahudi atau majusi."*

Bayangkan kalo' orang tua nggak pernah sholat, puasa, baca Al Qur'annya nggak tepat sesuai tajwid serta nggak pernah mengajarkan berakhlak mulya kepada orang tua. Maka jangan heran anaknya jadi "bandel of the gill" dan melawan orang tua. Lha, wong nggak pernah diajarin sholat atau baca Al Qur'an, gimana jadi anak yang sholeh dan shalehah.

Makanya Islam memerintahkan kepada para pemuda untuk mencari calon Ibu dari anak-anaknya adalah wanita-wanita shalehah. Ibu yang akan mendidik anak-anaknya dengan ajaran-ajaran Islam yang mulya sehingga ia menjadi anak yang bisa mendoakan kedua orang tuanya. Bukan asal suka, asal ketemu, asal cakep tapi benar-benar yang bagus agamanya. *"Fadzhfar bizatiddin"* pilihlah yang bagus agamanya begitu nasehat baginda Rasul.

Kedua: Kenapa anak muda jauh dari Islam karena sekolah tempat mereka belajar. Setiap hari disuguhkan ilmu-ilmu duniawi, nggak ada salahnya sih. Tapi amat disayangkan pelajaran agamanya hanya 2 jam dalam seminggu. gimana mau paham dengan Islam yang begitu luas ajaranya. So, solusinya ikutan dengan pengajian Islam yang ada di sekolahmu.

Ini adalah bagian dari konspirasi yahudi dan barat untuk menghancurkan generasi-generasi Islam supaya mereka jauh dari agamanya. Mereka tahu untuk menghancurkan Islam cukup dengan cara menghancrukan generasi mudanya. Agar mereka terlena dan lemah dalam melawan musuh-musuh Islam.

Ketiga: Yang tak kalah pentingnya adalah peranan media. Nggak bisa dipungkiri lagi kalo siapa aja yang menguasai media maka dialah yang akan jadi penguasa dunia. Yahudi dan sekutu-sekutunya paham banget arti penting media sehingga merekalah yang menguasai media-media besar dunia seperti CNN, BCC dan lain sebagainya. Dan banyak media-media kita di Indonesia yang mengambil berita dari sana. Sehingga banyak berita yang menyudutkan umat Islam contohnya anak Palestina yang bersenjatakan hanya batu dianggap sebagai teroris dunia dan serdadu Israel yang bersenjata lengkap hanya membela diri dari musuh.

Nggak heran banyak anak-anak muda sekarang jadi takut berislam dengan baik dan benar. takut jadi teroris atau dianggap radikal. Padahal ini hanyalah propaganda musuh-musuh Islam untuk menghancurkan Islam. Islam adalah

perdamaian, tak ada paksaan dalam beragama. Mau kafir, yah kafirlah asal ente siap-siap aja dengan azab Allah. (Ih, ngeri...)

Kalo kamu mau belajar Islam dengan baik, maka kamu bakalan nemuin bahwa Islam tidak pernah mengajarkan kekerasan apalagi yang suka nge-bom tempat-tempat yang bukan sasaran dalam berjihad.

So, sudah siap untuk jadi pahlawan Islam masa depan. Yuk, kembali kita sama-sama memahami Islam dengan banyak belajar dari para Asatidz atau ustadz-ustadz yang dekat di lingkungan kita. Kalo perlu ikut pengajian dan gabung sama anak-anak Rohis atau LDK tempat kamu belajar. Biar kita bisa memahami ajaran Islam yang kaffah ini dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan Rasulullah.

Generasi STMJ

Sahabatku yang dicintai Allah, sekarang kita mau ngomongin masalah generasi STMJ, apaan tuh STMJ? kayak pesan minuman STMJ alias susu telor madu jahe hehe. Bukan itu yang kita maksud bro tapi "Shalat Terus Maksiat Jalan".

Yap, Kadang kita sebagai seorang muslim pasti donk sudah diajarkan bagaimana sholat. Dan guru-guru agama kita pas waktu SD selalu bilangin kalo sholat itu wajib. Kalo' nggak dilakuin bakalan dapet dosa. Semua kita pasti udah ngerti donk soal itu, tapi bro...meskipun sholat kita udah lakuin maksiatnya tetap jalan juga. *Why?*

Allah Swt berfirman dalam Al Quran bahwa sholat mencegah perbuatan keji dan munkar. tapi kalo soal nge-date sama si doi nggak bisa ditinggalin. Nah tuh kan, ketahuan kalo maksiatnya tetap aja jalan, padahal mestinya kalo kita udah sholat nggak bakalan berbuat maksiat.

Trus, apanya donk yang salah? kita mesti intropeksi diri, apakah sholat yang udah kita lakuian betul-betul dan khusyuk dan sesuia dengan apa yang diajarkan Nabi Saw. karena Nabi Muhammad Saw pernah bersabda: Sholatlah kamu sebagaimana kamu melihat aku Sholat.

Pernah lho suatu ketika seorang sahabat datang ke mesjid lalu sholat. Abis selesai salam nabi menyuruhnya kembali untuk sholat. Anehnya setiap selesai sholat nabi menyuruhnya untuk kembali melakukan sholat akhirnya ia kapok dan mengadu kepada nabi. Ya Rasul ajarkan padaku bagaimana sholat yang

benar? Nabi bilang kalo sholat itu mesti *thuma'ninah* (tenang dan tidak tergesa-gesa), nggak kayak ayam makan aja. kudu diresapi setiap bacaan.

Nah, kalo' kita lihat anak muda sekarang, Alhamdulillah mereka udah ada yang suka ama si sholat but itu dia nge-date ama si neng nggak pernah absen, alias maksiatnya tetap aja jalan. Seharusnya kalo' sholatnya udah bagus, insha Allah ia akan terhindar dan selalu inget sama Allah bahwa yang ia lakukan adalah berdosa.

Sobat muslim, dari sekarang mari kita berusaha untuk selalu memperbaiki sholat. kebanyakan kita hanya mengandalkan pelajaran-pelajaran sholat pas waktu SD. tul nggak? Baca buku juga penting atau menghadiri majelis-majelis ta'lim yang akan menambah pengetahun agama kita.

So, shalat jalan and stop maksiat, karena maksiat hanya bikin hidup kita makin sesat. Dan juga akan menjauhkan kita dari rezki. kalo kita bertaqwa pada Allah, apa seh yang nggak dikasih sama Allah. Everything is Ok lah.

KEEP ON SPIRIT

Motivasi Dirimu Coy

Sukses atau *najah* dalam bahasa Arab adalah dambaan setiap orang. Saya, kamu dan mereka yang ada di sekeliling kita pasti mendambakan hidup sukses. Tidak hanya sukses di dunia tapi yang terpenting sukses di akhirat dengan menjejakkan kaki di syurga firdaus-Nya. Makanya Rasulululllah mengajarkan doa

kepada kita Rabbana atina fid dunya hasanah wa fil akhirati hasanah wa qina adzabannar.

Kata-kata sukses ini berkaitan erat dengan kata motivasi atau semangat. Sebab tanpa motivasi suatu pekerjaan hasilnya tidak akan optimal dan akan diraih dalam waktu yang lambat. So, kalau kita mau jadi orang sukses kita mesti mempunyai motivasi yang kuat dan semangat yang membara. Karena motivasi adalah modal awal untuk menjemput kesuksesan.

Dan yang paling penting adalah bagaimana kita memotivasi diri sendiri. Kadang ada orang yang bisa memberikan motivasi kepada orang lain tapi susah untuk memotivasi dirinya. Karena pada hakikatnya motivasi dari luar sifatnya hanya sementara. Sedangkan motivasi dari dalam diri bisa bertahan lama.

Ada banyak manfaat yang kita dapatkan jika mampu memotivasi diri. Diantaranya: *Pertama:* Selalu bersemangat. Orang yang mampu memotivasi dirinya akan selalu bersemangat. Ia akan selalu bekerja dengan gairah yang tinggi. Pekerjaan baginya adalah sesuatu yang harus dinikmati bukan menjadi sesuatu beban yang perlu dihindari.

Kedua: Tekun dalam bekerja, orang yang bisa memotivasi diri sendiri akan tekun dan giat bekerja. Selain itu ia akan bekerja secara rutin dan berkesinambungan. Orang yang mampu memberikan motivasi pada dirinya akan mampu menyemangati dirinya. Karena sumber energi itu ada dalam dirinya.

Ketiga: Tidak tergantung pada motivasi orang lain. Terkadang ketika kita mengikuti suatu kegiatan atau mendengarkan ceramah motivasi, maka saat itu semangat kita akan menggebu-gebu. Tapi setelah ceramah selesai dan pulang ke rumah seakan motivasi itu hilang lagi. Makanya jika kita mampu memotivasi diri tidak tergantung pada motivasi orang lain.

Keempat: Selalu berinisiatif dan kreatif. Inisiatif adalah berbuat lebih dahulu sebelum orang lain melakukannya. Sedangkan kkreatif adalah kemampuan untuk melahirkan ide-ide baru dan segar. Dengan memiliki sifat inisiatif dan kreatif kita akan selalu berada "di depan". Lebih maju dan lebih cepat sukses dibandingkan orang lain.

Kelima: Produktif dalam bekerja, produktivitas orang yang mampu memotivasi dirinya akan lebih tinggi dari pada orang lain. Sebab mereka bekerja bukan karena orang lain. Mereka

bekerja bukan karena disuruh dan tanpa pengawasan orang lain.

Keenam: Tercapainya tujuan yang diinginkan, orang yang mampu memotivasi dirinya akan bersungguh-sungguh dalam mencapai tujuannya. Kesungguhan ini menjadikan ia lebih berpeluang untuk mencapai tujuannya. Sebab tak mungkin orang meraih tujuannya tanpa ada kesungguhan dalam dirinya.

Ketujuh: Optimis terhadap masa depan, semakin tinggi motivasi seseorang maka semakin tinggi optimismenya. Sebaliknya orang yang motivasinya rendah, maka optimesnya juga kecil.

Kedelapan: Menunaikan kewajiban syar'i. Kemampuan memotivasi diri adalah suatu kewajiban syar'i. Berdosa jika kita tidak mampu melakukannya. Karena orang yang tidak mampu memotivasi diri akan malas beramal. Ia akan cenderung menghabiskan waktunya untuk bersantai-santai dan malas beramal. Hidupnya menjadi tidak produktif. Maka wajib hukumnya memotivasi diri agar kita terhindar dari azab neraka.

Kesembilan: Melaksanakan sunnah Rasul, baginda Nabi Muhammad Saw adalah orang yang terampil dalam

memotivasi dirinya. Berbagai bentuk ibadah seperti sholat, puasa, zikir, shaum dan lain-lain mampu menjadi pemicu munculnya motivasi tinggi dalam hidup beliau. So, jika kita mampu memotivasi diri, maka kita termasuk yang melaksanakan sunnah (kebiasaan) Rasul.

Kesepuluh: Sukses di dunia dan di akhirat. Akhirnya dengan memotivasi diri kita akan menjadi orang sukses di dunia dan di akhirat. Sebab orang yang ingin sukses di dunia butuh motivasi tinggi, begitu juga yang ingin sukses di akhirat juga butuh motivasi luar biasa dalam diri. Motivasi yang tinggi hanya bisa diperoleh dengan memotivasi diri sendiri, bukan menunggu motivasi dari orang lain.

Sobat muslim muda, itulah beberapa poin, mengapa kita perlu dan wajib memotivasi diri sendiri. Bai de wei, gimana sih cara memotivasi diri sendiri? Untuk mengetahui hal tersebut saya sarankan Anda membaca buku "Total Motivation" karya Satria Hadi Lubis. Buku ini benar-benar luar bidahsyat.

Menjadi Pemuda Sholeh + Prestasi Oke

Generasi Muda Berakhlak Mulia

Kreatif, Inofativ, dan Prestatif

Slogan ini saya baca di salah satu iklan di www.islamedia.web.id. boleh juga thu jadi anak muda yang berakhlak mulya, kreatif, inovatif dan prestatif. Ibu mertua mana seh yang nggak mengharapkan menantu seperti itu. mau donk..! hehe

Jadi ingat ama nasyidnya Justice Voice "punya anak udah keren, juga sholeh, apalagi kalo' prestasinya oke". Percuma punya tampang kamera, kalo di tanya soal pelajaran di sekolah jawabannya tu-la-lit.

Jadi anak muda emang kudu pinter, tapi pinter dalam hal-hal yang positif, pinter agamanya, pinter bergaul termasuk pinter dalam berorganisasi. sayangkan, punya bakat jadi leader tapi nggak disalurkan.

Selain itu juga seorang anak muda juga berakhlak mulya, jangan mentang-mentang udah pinter gurunya dicuekin aja, atau temennya di kerjain. makanya anak muda mesti banyak

belajar agama. karena kita akan dapatkan nasehat-nasehat yang sangat berharga dari Al Qur'an dan hadits. sering-sering tanya sama ustadz kalo nggak tahu hukum melakukan hal tersebut.

Kreativitas

Trus, anak muda juga perlu kreatif, apaan tu kreatif? Menurut situs kamus besar bahasa indonesia bahwa kreatif adalah memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan. Ada juga menurut seseorang yang mengaku namanya Chandra mengatakan bahwa kreativitas adalah dinamika yang membawa perubahan yang berarti, entah dalam dunia kebendaan, dunia ide, dunia seni, atau struktur sosial. Dikatakan juga bahwa kreativitas merupakan kemampuan mental dan berbagai jenis keterampilan khas manusia yang dapat melahirkan pengungkapan yang unik, berbeda, orisinil, sama sekali baru, indah, efisien, tepat sasaran, dan tepat guna.

Kreatifitas sangat dituntut sekali, karena tanpa kreatifitas hidup ini akan terasa boring bahasa anak muda jaman sekarang, yang kita hadapi setiap harinya hanya itu-itu saja. Makanya kita mesti kreatif dalam melakukan hal apapun caranya buat

percobaan-percobaan baru dalam hidup ini, kayak thomas Alfa Edison aja bikin percobaan buat lampu. hehehe.

Inovatif

Sedangkan inovatif adalah yang bersifat memperkenalkan sesuatu yg baru; atau bersifat pembaruan (kreasi baru). dalam kata lain penemuan atau penciptaan alat atau proses baru, baik dalam konteks teknik atau dalam konteks cara berfikir, yha artinya hampir-hampir mirip dengan kreatif. harus berusaha mencari hal-hal baru.

Frends, mau kan jadi generasi muda yang kreatif, inovatif dan prestatif. Yha mereka adalah para pembaharu, tidak kaku tapi selalu melakukan tajdid baik dari segi keilmuan atau pekerjaan. Lantas, bagaimana menjadi generasi prestatif? menurut Ust. Irsyad Azizi, Lc. Ada beberapa hal yang mesti kita lakukan jika ingin menjadi generasi prestatif.

Prestatif

Pertama, motivasi dan orientasi yang suci. Yap, semua yang kita lakukan mesti mengarah ke satu tujuan yaitu ridho Allah Swt. nggak ada niat lain atau mencari muka di depan manusia.

Mereka terus bekerja walau tidak ada yang memuji pekerjaan-pekerjaan besar yang mereka lakukan.

Kedua, kerja keras. tidak ada kesuksesan tanpa perjuangan yang berat. semuanya harus dibayar dengan harga mahal pengorbanan. Prestasi tinggi lahir dari perjuangan yang tak mengenal putus asa, Mustahil mengimpikan sesuatu tanpa usaha yang maksimal.

Rasulullah dan para sahabat adalah teladan dalam hidup kita, mereka adalah sejarah tentang keuletan tiada tara, dengan itu mereka mengemban risalah dan mencapai puncak kesuksesan. Entah berapa liter darah yang mereka persembahkan dalam perjuangan. Entah berapa liter keringat yang mereka peras di medan juang. Kancah perjuangan bagi mereka nyaris tiada henti.

Begitu juga denga para tabi'in, lihatlah Imam Nawawi, pemilik kitab "Riyadusholihin" yang hanya berumur empat puluh lima tahun, namun mampu menebar karya yang menggunung. Apa kunci kesuksesanya? ternyata jawabannnya adalah kerja keras.

Imam Ibnu Jarir At Thabari, pemilik kitab tafsir yang mashur, Selama empat puluh tahun ia bercengkrama dengan tinta dan

buku. Setiap hari ia menulis sebanyak empat puluh lembar. Bila ditotal, karya tulisnya mencapai angka lima ratus delapan puluh lembar. Sungguh angka yang tidak pernah mampu dicatat oleh penulis manapun sepanjang sejarah dunia terkembang.

Dengar pula pengakuan Ibnul Jauzi misalnya: "Aku telah menulis dengan jari-jari tanganku ini sebanyak dua ribu jilid buku, sebanyak seratus ribu orang taubat melalui tanganku, dan sebanyak dua puluh ribu orang Yahudi dan Nashrani juga masuk Islam melalui tanganku."

Mari menghitung diri, *Aina nahnu min haulaa`?* (Dimana posisi kita di antara mereka?) Baru berapa nilai kesungguhan kita bila dibandingkan dengan kerja mereka. Lalu sudah pantaskah kita berharap prestasi setinggi yang mereka torehkan, sementara santai masih menjadi hiasan hari-hari kita?

Ketiga, komunikasi langit. Generasi prestatif adalah mereka yang tidak hanya mengandalkan kerja keras belaka,tapi ada faktor x di balik semua itu. Doa tanpa usaha sama saja bohong tapi kalo usaha tanpa doa sama dengan sombong. Maka doa dan usaha harus sejalan seiring.

Keempat, adanya ruh tasabuq yaitu mental berkompetensi, generasi prestatif adalah mereka yang memahami ayat "fastabiqul khairat" berlomba-lombalah dalam kebaikan. Mereka demikian ambisius dalam berbuat kebaikan meski mengorbankan segala yang mereka miliki.

Kalo mau jujur, sesungguhnya mental kompetisi positif inilah yang mulai luntur dalam generasi muda, Alih-alih menjadikan agama dan prestasi akademis sebagai objek kompetisi, mayoritas kita malah sibuk menumpuk keunggulan dalam aksesoris duniawi. Lebih parah lagi, tidak sedikit generasi muda yang bangga menumpuk maksiat, *naudzubillah*. Butuh waktu memang untuk menciptakan kondisi lingkungan yang berkompetisi dalam kebaikan. Tapi semuanya akan tetap menjadi mimpi bila tidak dimulai dari sekarang, dari lingkungan terkecil sekalipun.

Why Not be The Best

Kenapa harus puas dengan nilai “cukup” kalau kita bisa meraih predikat “baik sekali” bahkan *“cumlaude”*. Itulah penyakit mental yang harus segera diobati, kebanyakan kita masih memiliki mental pecundang, tidak pede dengan diri sendiri dan

menganggap dirinya sebagai orang yang tidak penting. Kedepan hal ini harus kita ubah, karena Islam tidak pernah mengajarkan kita untuk berputus asa. Kita harus berjuang dan memiliki mental sang jawara.

Rasulullah saw teladan kita di dunia dan di akhirat mengajari kita untuk memiliki tujuan yang tinggi, jika engkau meminta surga maka mintalah surga firdaus yaitu tingkatan surga yang paling tinggi. Begitulah seharusnya kita dalam hidup ini, jangan pernah puas dengan apa yang telah kita capai, karena sesungguhnya apa yang telah kita dapatkan masih belum seberapa dibanding ilmu Allah yang begitu luas.

Kalau kita pikirkan ayat Al Qur'an yang pertama kali adalah ayat yang memerintahkan untuk menuntut ilmu, Iqra' dan bukan ayat yang memerintahkan untuk beribadah. Itu artinya setiap segala sesuatu itu harus mempunyai ilmu dulu apalagi dalam hal ibadah, karena di dalam beribadah ada dua syarat yang harus kita penuhi yaitu: mengikuti cara Rasul dan ikhlas semata-mata hanya karena-Nya. Kedua hal tersebut harus kita ketahui dengan benar dan tidak ada caranya selain menuntut ilmu.

Dalam menuntut ilmu kita juga dituntut untuk berprestasi, kenapa harus berprestasi? Karena prestasi adalah tuntutan agama kita. Dan untuk berprestasi setidaknya ada empat poin yang harus kita milliki.

*Pertama:*Azzam yang kuat, sebagai seorang penuntut ilmu kita harus mempunyai tekad yang kuat dalam menempuh jalan juang ini, karena di dalam menuntut ilmu sangat banyak aral rintangan yang akan menghadang.

Ketika penulis kuliah di Mesir, Pernah suatu kali Bapak Duta Besar Indonesia Untuk Mesir memberikan nasehat kepada mahasiswa untuk menggali ilmu tanpa syarat, artinya jika membuat syarat dalam menuntut ilmu maka hal itu hanya akan membuat kita susah bahkan bisa menjauhkan kita dalam ilmu sendiri. Contoh kecil ketika kita kuliah, jangan sampai kita tidak mau belajar hanya karena nggak ada trasnportasi.

Kedua: Komitmen yang jujur, tidak cukup hanya menuliskan target dalam selembar kertas, tapi harus direalisasikan semaksimal mungkin. Dalam perjuangan sangat dituntut komitmen, karena tanpa komitmen semuanya tidak akan tercapai memuaskan.

Ketiga: Pengorbanan, ini yang sangat penting, Dalam mencapai kesuksesan pengorbanan sangat dibutuhkan, contohnya kita harus mengorbankan jatah tidur kita, mengorbankan janjian chat dan berani mengatakan tidak kepada hal-hal yang tidak bermanfaat.

Keempat: Berprinsip, tidak mudah terpengaruh dengan tergoda dengan yang sifatnya hanya hura-hura dan menghabiskan waktu dalam permainan. Selalu tegar dalam mengahadapi berbagai macam kondisi. Tidak lupa bertawakkal kepada Allah swt, karena Dia lah yang Maha Kuasa atas segala-segalanya. Wallahumusta'an.

Jadilah Sang Jawara!

Seorang ulama mengatakan : Orang yang tidak ingin kehinaan dalam belajar maka bersiaplah untuk terhina seumur hidup, karena memang orang yang akan berhasil dalam hidup ini adalah orang-orang yang berilmu, "Apakah sama orang yang berilmu dan orang yang tidak berilmu".

Menuntut ilmu memang butuh pengorbanan, tak sedikit para orang tua kita yang banting tulang demi membiayai anaknya yang sekolah.

Ilmu tidak akan datang kepadamu kecuali kamu datang kepadanya dengan segala perjuangan, menuntut ilmu dalam agama kita adalah sebuah tugas mulya apalagi menuntut ilmu agama yang menjadi kewajiban kita sebagai seorang muslim.

Salah seorang mahasiswa Indonesia yang berprestasi di Universitas Al Azhar adalah Ustad Abu Nashor Bukhari ia mengatakan bahwa seseorang yang mengetahui jauhnya perjalanan maka ia akan menyiapkan segala sesuatunya, maka salah satu tak tik dalam menghadapi ujian adalah menyiapkan dari jauh-jauh hari sebelum imtihan, agar dikala ujian menyapa kita siap dengan segala alat perang dan nggak perlu SKS lagi (sistem kebut semalam, hehehe...).

Di dalam proses belajar ada tiga hal yang perlu kita ketahui atau lebih disingkat dengan 3B, yang pertama : Belajar Efektif, Setiap seseorang memiliki gaya belajar yang berbeda, ada yang suka belajar sambil dengerin nasyid kesukaannya, ada juga yang suka belajar tanpa suara apapun. maka kita mesti mengenali gaya belajar kita, jangan memaksakan gaya belajar orang lain kepada diri kita.

Yang kedua : Belajar Efisien, umumnya kita selalu sibuk dengan kegiatan-kegiatan non akdemis sehingga mempunyai

waktu yang sedikit untuk belajar di rumah, maka belajar secara efisien sangat diperlukan bagi kita yang hobi organisasi (aktivis nih yee...), jangan ada waktu yang berlalu tanpa ilmu, gunakan setiap waktu luang untuk membaca diktat kuliah. jadikan menunggu bis ke kuliah dengan membaca atau mengulang hafalan dan banyak waktu kosong kita yang berlalu tanpa makna. Belajarlah untuk menjadikan setiap waktu dan setiap tempat sebagai istana belajar ^ ^.

Yang ketiga : Bijak, seorang muslim sejati selalu mengambil ibroh setiap apa yang terjadi padanya, baik itu pengalaman kegagalan, kesuksesan, kesalahan.

Pepatah mengatakan ”experience is the best teacher” , tul ngak? kalaupun harus gagal, jadikan ia sebagai batu loncatan menuju prestasi gemilang di tahun berikutnya, cari titik kelemahan lalu perbaiki, Toh, gagal bukan akhir dari semuanya. Banyak orang-orang besar yang memulai kejayaannya dengan kegagalan, maka jadikan kegagalan sebagai jembatan menuju kesuksesan.

Yang keempat : Bersama Yang Maha, setelah semua pengorbanan kita lakukan, bukan sebuah jaminan kita akan meraih kesuksesan. Ada sebuah kekuatan yang berhak

menentukan segalanya, maka dari itu sediakan waktu-waktu spesial untuk mengadukan segalanya. Setelah semuanya kita laksanakan, apapun yang terjadi itulah yang terbaik, tidak ada sesal yang mendalam jika semua telah diserahakan kepada Dzat Yang Maha Tahu.

Ilmu: Road to Success

Malam itu gua hira menjadi saksi bisu dengan datangnya seorang Malaikat Jibril kepada Sang pembawa risalah.

“Bacalah..!”
seru Malaikat kepada Nabi Muhammad saw,

“Saya tidak bisa membaca” jawab nabi.

“Bacalah...”malaikat Jibril kembali memerintahkan sang Nabi untuk membaca, akan tetapi jawabannya tetap sama, saya tidak bisa membaca. Hal ini berulang sampai tiga kali.

Ini adalah sebuah keajaiban yang turun dari langit, dan menjadi salah satu mu'jizat Nabi Muhammad saw, tapi satu hal yang membuat kita heran, Mengapa Allah memilih tema tentang

membaca menjadi ayat yang pertama kali diturunkan diantara sekian ribu tema yang ada di dalam Al Qur'an? sedangkan Rasulullah adalah seorang yang buta huruf dan tidak bisa baca tulis.

Jawabanya karena membaca adalah kunci dalam memahami agama Islam ini dan kunci dalam menguasai dunia ini bahkan kunci Akhirat di mana manusia seluruhnya akan menghadapinya. Perintah menuntut ilmu tidak hanya muncul saat Islam datang dan saat turunnya Al qur'an pertama kali, akan tetapi semenjak manusia pertama kali diciptakan. Allah menciptakan Nabi Adam AS lalu menjadikannya pemimpin di bumi dan menyuruh para malaikat untuk sujud kepadanya. Nabi Adam AS tidak punya kelebihan dibandingkan para malaikat dalam masalah ketaatan kepada Allah swt hanya saja Nabi Adam lebih unggul dalam masalah ilmu.

Tidak hanya di dalam Al Qur'an Allah memerintahkan kita untuk menuntut ilmu. Di dalam hadits-hadist Rasulullah pun banyak anjuran dan mewajibkan kita sebagai seorang muslim untuk menuntut ilmu karena tanpa ilmu kita akan menjadi orang yang hina atau bahasa kerennya "telmi".

Setidaknya ada tiga faktor yang mengharuskan kita mau tidak mau harus menuntut ilmu.

Pertama: Tantangan masa depan. Zaman saat sekarang ini adalah zamannya "competion" artinya kita harus bersaing dengan orang lain dalam hal ilmu pengetahuan. Siapa saja yang lebih menguasai ilmu dibandingkan yang lain maka ia akan menjadi orang yang unggul sebaliknya orang yang tidak berilmu akan menjadi orang yang ketinggalan bahkan keterbelakangan.

Sebenarnya yang harus kita contoh dari Barat dan Eropa adalah dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi bukan dalam “style” dan cara hidup mereka karena kita telah dimuliakan Allah dengan Islam yang sempurna yang mengatur semua aspek kehidupan kita mulai dari bangun tidur sampai kita tidur kembali.

Guru saya pernah mengatakan begini: Orang barat itu tidak mau mengajarkan ipteknya kepada kita karena mereka takut kalah saing tapi kalau dalam bidang humaniora, filsafat barat yang menyesatkan, itulah yang mereka tanamkan kepada para penuntut ilmu yang berasal dari luar barat.

Makanya tak heran para tokoh Liberal Indonesia banyak yang dari tamatan barat karena otak mereka sudah dicuci oleh pemahaman barat yang menyesatkan dalam mengibuli umat Islam dengan topeng kebebasan. Mereka adalah para penindas yang bergaya seperti orang yang tertindas.

Kedua: Keseimbangan, apapun profesi kita nantinya maka mau tidak mau kita harus mempunyai ilmu dalam bidang yang kita geluti, apalagi seorang pemimpin yang akan memberikan pelayanan untuk masyarakat, sebaliknya orang-orang yang tidak berilmu alih-alih melayani masyarakat tapi menyengsarakan masyarakat dan memperkaya diri sendiri. Ilmu dunia saja tidak cukup untuk menjadi pemimpin tapi juga dibutuhkan dengan ilmu syari'at sehingga ia tidak salah dalam mengeluarkan undang-undang dan tidak bertentangan dengan hukum Islam.

Ketiga: Menjadi Khalifah di atas bumi, Allah telah menjadikan kita sebagai pemimpin dan penguasa di muka bumi ini, oleh sebab itu hal ini dibutuhkan ilmu yang banyak dalam mengelola bumi ini. dan harus kita ketahui bahwa cita-cita terbesar kita sebagai penuntut ilmu adalah bagaimana Islam ini bisa menyinari pojok-pojok dunia.

Maka perlu “rijal-rijal” yang akan melakukannya, tidak ada artinya Islam tanpa pemuda-pemuda tangguh, pemuda yang mempunyai wawasan yang luas dan terpelajar.

Yang Slalu Dirindukan

Sebagai seorang hamba Allah yang sadar bahwa betapa banyak nikmat Allah yang telah kita makan dan kita gunakan. Maka sudah sepatutnya kita harus mencintai Allah. Sebab Ia lah yang selalu memberikan kita rezki. Yang slalu memberikan kita nafas dengan gratis. Coba bayangkan kalo setiap tarikan nafas dibayar seribu. Berabeh juga tuh. Tapi Allah yang Maha Penyayang banget kepada para hambanya tidak pernah meminta balasan apapun. Allah hanya minta kita mensyukuri nikmat yang telah Ia berikan dan digunakan pada jalan yang benar.

Biasanya nih, kita tuh suka and sayang sama orang yang slalu perhati-in dan suka ngasih sesuatu buat kita. Bener nggak? So, sadarkah kita bahwa Allah tidak pernah lupa sama kita. Dia-lah yang slalu memberikan rezki di setiap detiknya. Bayangin dhe, kalo Allah lupa untuk memberikan kita nafas dan lupa untuk memberikan rezki. Kayaknya kita sudah jadi almarhum

semuanya nih. Akan tetapi Allah slalu perhati-in kita dan tidak pernah lupa memberikan rezki. Hanya saja kita sebagai hamba yang lemah selalu lupa untuk bersyukur.

Sebagai tanda cinta kita sama Allah, maka sering-seringlah berkunjung ke rumah-Nya. Bukankah kalo orang yang sudah fall in love suka main ke rumah si doi. Nah, tahu nggak? bahwa rumah Allah di muka bumi ini adalah masjid. So, setiap kali Allah memanggil kita dari rumah-Nya, ada rasa rindu yang membuncah untuk bertemu sang kekasih.

Masjid dalam sejarahnya selalu menjadi pabrik keluarnya tokoh-tokoh besar sepanjang peradaban dunia. Sebab masjid adalah rumah Allah yang ada di muka bumi. Baginda Rasul pernah menyampaikan bahwa tempat yang paling dicintai Allah adalah masjid, sedangkan mengatakan bahwa tempat yang paling di sukai Allah di muka bumi adalah masjid sedangkan tempat yang paling dibenci oleh Allah adalah pasar.

Lalu kenapa masjid selalu menjadi pabrik lahirnya para tokoh-tokoh dunia. Karena di setiap langkah menuju rumah Allah akan menggangkat derajat seorang hamba di sisi-Nya. Maka tidak perlu heran orang-orang yang hatinya selalu terpaut

dengan masjid akan menjadi rijal-rijal yang mampu menahan cobaan seberat apapun.

Lihatlah qudwah kita baginda Nabi Muhammad Saw. Betapa hatinya selalu terpaut dan rindu untuk selalu berada di rumah Allah. Bahkan dalam keadaan sakit yang begitu parah nabi masih saja menyempatkan hadir dan mengimami shalat.

Salah satu golongan yang akan mendapatkan lindungan Allah di padang mahsyar nanti adalah orang-orang yang hatinya selalu terpaut dengan masjid. Setiap kali ia mendengar panggilan adzan dirinya langsung menuju masjid. Allahu Akbar...Allahu Akbar...karena ia tahu bahwa tidak ada yang lebih besar dari pada Allah.

Imam Hasan Al Banna dalam sepuluh wasiatnya mengatakan *"Qum ila sholah mata sami'ta nida' mahma takunu zhuruf."* Berangkatlah kamu ke masjid ketika azan sudah berkumandang bagaimanapun keadaanmu.

Jika kita berkaca kepada para shalafus shaleh. Maka kita akan melihat bahwa masjid selalu menjadi yang pertama. Lihatlah Sa'id bin Musayyab salah seorang senior tabi'in. Ia mengatakan: Aku tidak pernah meninggalkan sholat jama'ah

semenjak empat puluh tahun. Dari Ustman bin Hakim ia mendengar bahwa Said bin Musayyab selama tiga puluh tahun tidak pernah mendengar azan kecuali dirinya sudah berada di dalam masjid.

Kalaulah kita bandingkan dengan zaman sekarang. Maka kita akan mendapati banyak masjid-masjid megah yang kosong dengan jama'ah. Kalaupun ada jama'ah kebanyakan dari mereka hanyalah orang-orang tua. Lalu kemana anak-anak muda? Wallahu'alam.

Oya, ketika saya pulang ke tanah air tahun lalu. Saya merasa sedih banget, sebab hanya segelintir orang yang hadir ke masjid untuk sholat jama'ah. Yang hadirpun kakek-kakek (emang masjid khusus buat lansia apa?)Tidak hanya satu tempat saja, tapi hampir di berbagai tempat masalahnya sama. Trus, generasi mudanya pada kemana!

Save our Masjid! Selamatkan masjid kita dari kekosongan. Mari kita ajak sanak saudara untuk hadir ke rumah Allah. Karena di sana ada ketenangan dan pengampunan dosa. Allahummaghfirli zunubi waftahli abwaba rahmatik. Ya Allah, ampunilah dosa-dosa kami dan bukakanlah pintu-pintu rahmat-Mu. Amin

Belajar dari Nabi Ibrahim AS

Ada semangat yang memancar dari wajah-wajah mereka. Semangat untuk menjadi pengisi peradaban dan pelaku sejarah. Merekalah pemuda-pemuda Islam yang mempunyai energi luar biasa yang berasal dari kekuatan ruhaninya. Semangat mereka seperti Yahya Ayyash, Syekh Ahmad Yasin yang ringkih tapi gigih dalam memperjuangkan kemerderkaan Palestina.

Nama-nama mereka terpahat kuat dalam lembaran sejarah. Apa sebenarnya yang membuat mereka selalu dikenang sampat detik ini. Padahal jasad mereka sudak tidak ada lagi di muka bumi. Bahkan tak ada bedanya mereka dengan kita, sama-sama manusia yang diberikan Allah waktu 24 jam. Tapi akankah kita akan dikenang oleh orang lain setelah kita mati. Atau hanya tertulis nama dan tanggal wafat di atas batu nisan tanpa ada prestasi apapun di dunia ini.

Sejenak mari kita renungi ayat-ayat Al Qur'an yang menjadi hidayah bagi manusia. Ada ayat yang mencatat nama-nama orang baik seperti Nabi Ibrahim, Nabi Muhammad, Ashabul Kahfi dan sederet nama lainnya yang tercantum dalam Al Qur'an. Selain itu juga ada nama-nama orang yang termaktub

dalam Al Qur'an sebagai orang-orang merugi seperti Fir'aun, Haman, anak Nabi Nuh, Abu Lahab dan lain-lain.

Kenapa nama mereka diabadikan dalam Al Qur'an, sehingga dikenang sepanjang masa. Mari kita tadubburi kisah Nabi Ibrahim dalam Surat As Shaffat. Pertama: *"(lngatlah) ketika ia datang kepada Tuhannya dengan hati yang suci (84)"*. Yha, untuk menjadi orang-orang yang dikenang sejarah harus mempunyai hati yang suci, hati yang tidak ada padanya sifat dengki, riya', dendam dan penyakit hati lainnya.

Kedua: (Ingatlah) ketika ia Berkata kepada bapaknya dan kaumnya: "Apakah yang kamu sembah itu ? (85). Sifat kedua yang harus dimiliki para pelaku sejarah adalah mempunyai kontribusi sosial. Lihatlah Nabi Ibrahim yang berdakwah kepada ayahanda dan kaumnya. Ia mempunyai sifat peduli kepada lingkungan. Bergaul dengan masyarakat, mengajak mereka kepada jalan kebenaran. Bukan mereka yang hanya beribadah saja tanpa mau peduli dengan nasib orang lain.

Ketiga:Lalu ia memandang sekilas ke bintang-bintang (88). Dalam ayat ini Allah menyuruh kita untuk mentabburi alam semesta ini. Sebab Matahari, bulan, bintang, bumi dan seisinya merupakan tanda-tanda kebesaran Allah. Tidak mungkin siang

berubah menjadi malam, matahari terbit dari timur dan tenggelam di barat tanpa ada yang mengatur segalanya. Yha, jadilah orang yang selalu berpikir atas semua ciptaan Allah.

Keempat:Ibrahim berkata: "Apakah kamu menyembah patung-patung yang kamu pahat itu ? (95). Nabi Ibrahim begitu cerdas dalam berdakwah yang membuat kaumnya menjadi berpikir. Tidak mungkin patung besar itu menghancurkan patung yang lainnya. Artinya untuk menjadi pelaku sejarah kita harus cerdas. Cerdas dalam berdiplomasi dan berdakwah. Dan semua itu memerlukan yang namanya ilmu pengetahuan. Baik pengetahuan agama maupun pengetahun umum.

Kelima: Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: "Hai anakku Sesungguhnya Aku melihat dalam mimpi bahwa Aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!" ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar" (102).

Lihatlah betapa bijaknya baginda Nabi Ibrahim dalam menjelaskan perintah Allah kepada anaknya. Ia tidak langsung mengatakan bahwa Allah memperintahkanku untuk

menyembelihmu. Akan tetapi ia berdialog dengan sang anak, bagaimanan pendapatnya. Begitulah para pengukir sejarah. Mereka adalah orang-orang yang bijak dalam berbuat.

Sekarang tibalah giliran kita untuk mengukir sejarah. Orang-orang yang selalu dikenang dengan sejuta kebaikannya bukan mereka yang dikenang karena keburukannya. Mari kita mencontoh baginda Nabi Ibrahim sehingga kisahnya diabadikan sejarah dalam Al Qur'an.

AMAL

Mau Masuk Surga? Miliki Akhlak ini

"Negeri akhirat itu, Kami jadikan untuk orang-orang yang tidak ingin menyombongkan diri dan berbuat kerusakan di (muka) bumi. Dan kesudahan (yang baik) itu adalah bagi orang-orang yang bertakwa." (Al Qashas: 83)

Kali ini saya akan coba mentadabburi surat Al Qasas ayat 83. Ayat ini menujukkan sinyal kuat penarik rezeki dunia dan akhirat. Apa itu? Coba kawan-kawan perhatikan lebih dalam dan renungi ayat ini.

Allah akan memberikan kenikmatan syurga itu kepada orang-orang yang tidak menyombongkan diri. Kata sombong lawannya adalah sifat tawadhu'. Inilah akhlak penghuni syurga yang digambarkan Allah.

Jangankan surga yang merupakan rezeki dahsyat dari Allah swt. Di dunia ini pun orang nggak suka sama orang yang sombong. Apalagi dalam dunia bisnis. Orang lain tidak akan suka berinteraksi dan bertransaksi dengan orang yang sombong.

Kata Rasulullah sombong itu adalah menolak kebenaran dan meremehkan orang lain.

Teladan kita Rasululllah saw sudah mencontohkan kepada kita untuk bersikap tawadhu.

Tawadhu wajah : Rasulullah saw tidak memalingkan wajah sebelum orang itu memalingkan wajahnya terlebih dahulu.

Tawadhu berjabat tangan : Rasulullah tidak melepaskan jabat tangan seseorang sebelum orang itu yang melepaskan tanganya.

Tawadhu salam : Rasulullah adalah orang yang mengucapkan salam dengan seluruh badannya. Dan tidak hanya dengan lisannya saja.

Tawadhu majelis : Rasulululullah saw duduk di majelis dimana saja ada tempat kosong.

Tawadhu senyuman: Rasulullah saw. berjabat dengan senyuman dulu sebelum berjabat dengan tangan beliau. Karena senyuman yang indah menunjukkan perasaan hati yang baik.

Tawadhu pertemuan: ada seseorang datang kepada Rasulullah saw. dengan wajah berkeringan dan tangan bergemetar. Melihat hal itu, beliau berkata, “Janganlah takut kepadaku. Aku hanyalah seorang laki-laki yang dilahirkan perempuan yang makanannya seperti makanan kalian.

Tawadhu berkendara: Rasulullah saw. lebih memilih keledai dalam banyak perjalanannya. Padahal beliau memiliki kuda dan unta.

Tawadhu berandil: Rasulullah saw. ikut menggali parit. Ketika ada yang melarang, beliau menjawab, “Aku tahu kalian akan melarangku, tapi Allah membenci orang yang ingin diistimewakan.” Dalam sebuah perjalanan, beliau juga turut mencari kayu bakar.

Tawadhu berpakaian: pakaian Rasulullah saw. baik dan bersih, tapi bukan untuk sombong.

Tawadhu umur: Rasulullah saw. sering memboncengkan anak kecil, dan membimbing mereka turun dengan tangannya.

Tawadhu jabatan: Rasulullah saw. bersujud ketika penaklukan kota Mekah.

Tawadhu mendengar: Rasulullah saw. bersabda, “Janganlah kalian memujiku seperti orang-orang Nasrani memuji Isa as. Panggillah aku sebagai “hamba Allah dan Utusan-Nya”

Tawadhu’ kekuatan: Rasulullah saw. menjenguk orang sakit, makan di atas tanah, menerima undangan makan dari hamba sahaya, dan mengusap kepada anak-anak.

Kejarlah Kebajikan Sampai ke Liang Lahat

Dari kita bangun pagi hari ini sampai tidur kembali, tanyakan pada diri kita "kebajikan apa yang kita lakukan hari ini". Adakah kebajikan yang kita lakukan lebih banyak daripada maksiat. Atau malah sebaliknya kita lebih banyak melakukan kemaksiatan ketimbang kebajikan.

Berbuat kebajikan atau berbuat maksiat sama-sama mudah. Tinggal kita saja mau pilih yang mana. Allah sudah memberikan kita pilihan. Jalan menuju ke surga atau jalan ke neraka. Pilihan ada di tangan kita, bukan di tangan orang lain. Mau jalan ke surga maka jadilah orang yang saleh. Tapi kalau mau jalan ke neraka maka jadilah orang-orang yang pembangkang atas perintah Allah.

Saudaraku…ketahuilah bahwa kita semua adalah hamba. Yha, dan seorang hamba harus patuh kepada Tuannya. Dan "Tuan" kita sudah memberikan perintah untuk selalu beribadah kepada-Nya.

"Dan tidak Kuciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku". Pantaskan seorang hamba membantah perintah yang diberikan "Tuan".

Siapakah diri kita yang sering kali berlagak sombong dan angkuh. Tak ada yang bisa banggakan di atas dunia ini. Karena semuanya adalah milik Allah. Dan Allah berhak untuk mengambilnya kapan saja. Kita hanya manusia yang kemana-mana selalu membawa kotoran. Bukankah kita diciptakan dari air mani yang jika dijual niscaya tidak akan pernah laku.

Sekarang kita tahu bahwa posisi kita hanyalah seorang hamba yang harus taat kepada “Tuan”nya. Maka tak ada pilihan selain menyegerakan untuk berbuat kebajikan. Karena dengan kebajikan kita bisa meraih surga-Nya yang seluas langit dan bumi. Senyuman yang penuh keikhlasan di depan saudara kita merupakan kebajikan. Mengucapkan salam kepada orang lain juga kebajikan. Mendoakan saudara seiman dan masih banyak macam kebajikan yang mesti kita kerjakan.

Lalu mengapa kita harus menyegerakan kebajikan dan amal saleh.

Pertama: Karena aset waktu yang kita punya hanya saat ini. Yha saat ini, detik ini, karena kemarin sudah berlalu dan tidak akan kembali lagi. Kebajikan dan keburukan kemarin sudah tidak bisa diulang lagi. Adapun besok masih misteri, adakah yang menjamin kita bernafas sampai mentari terbit esok hari.

Tak ada! Maka segeralah beramal dan kejarlah kebajikan saat ini juga.

Kedua: Karena amal kita tidak mungkin dikerjakan oleh orang lain. Saat kita mulai baligh maka saat itu juga kewajiban-kewajiban dipikulkan ke atas pundak kita. Masing-masing akan datang kepada Allah dengan amal perbuatanya. Keshalihan seorang ayah tidak bisa diandalkan anaknya. Iman tak dapat diwarisi begitu kata grup nasyid dari negeri seberang.

Ketiga: Karena kemuliaan derajat seseorang di sisi Allah disebabkan oleh kesungguhannya dalam merespon seruan kebajikan dan mengamalkannya. Bayangkan jika orang tua kita menyuruh untuk mengerjakan sesuatu hal, dan kita bersegera dalam melakukanya. Orang tua akan senang melihat kita, namun sebaliknya orang tua akan merasa marah dan jengkel jika kita menunda-nunda.

Keempat: Karena setiap waktu ada momennya sendiri. Setiap waktu ada tuntutan amalnya. Banyak sekali amal perbuatan yang terkait dengan waktu. Jika waktunya habis maka berakhirlah kesempatan untuk beramal. Contohnya shalat, puasa, haji dan lain sebagainya.

Kelima: Kesempatan beramal diberikan kepada seseorang pada waktu-waktu tertentu. Orang kaya diberi kesempatan beramal selagi ia masih kaya. Orang berilmu diberi kesempatan beramal dengan ilmunya. Seorang pemimpin diberi kesempatan beramal dengan kekuasannya.

Itulah sebabnya kenapa kita harus menyegarakan untuk beramal. Jangan sampai Allah menyabut kesempatan itu dari diri kita sedangkan kita tak bisa lagi berbuat. Kesehatan, waktu luang, hidup, masa muda dan kekayaan adalah kesempatan untuk beramal.

Sobat muda, tak ada lagi waktu untuk berpikir. Saat inilah waktumu. Segeralah beramal sesuai dengan tuntutan waktunya. Kejarlah kebajikan sampai ke liang lahat.

Tap Istiqomah

Sahabatku yang dicintai Allah rahimakumullah...nggak terasa yha. Ramadan telah berlalu dari hadapan kita. Seneng nggak...? bukannya sedih malah seneng? Ramadan bulan yang selalu di nanti kini telah pergi meninggalkan kita. Semoga saja kita termasuk orang-orang yang dibebaskan dari api neraka. Amin.

Dulu pas Ramadan, jauh sebelum subuh datang kita udah pada bangun. Ada yang sholat tahajjud, baca Qur'an, dan ibadah lainnya. Dan ada juga yang masak-masak nyiapin buat sahur. Terutama nih, anak-anak yang jauh di perantauan.

Luar biasa sekali Ramadan yang telah berhasil merubah pola hidup kita sebelum Ramadan. Tapi kini ia telah pergi...akankah kita kembali sama seperti sebelum Ramadan? tanyakan pada rumput yang bergoyang..lho? maksudnya pada diri masing-masing.Gitu aja kok repot!

Jadi gimana nih supaya kita tetep konsisten and istiqomah dalam beramal saleh. Seperti kita semangat beramal dalam bulan Ramadan. Karena Tuhan yang kita sembah bulan Ramadan adalah Tuhan yang sama di luar bulan Ramadan. Allah azza wajalla. Jangan sampe kita termasuk orang-orang yang cuma kenal Allah pas bulan Ramadan aja. Sebagaimana kata para salaf saleh "seburuk-buruk kaum adalah kaum yang tidak mengenal Allah kecuali ketika bulan Ramadan". Naudzubillah dhe..

Kebetulan pagi ini penulis buka-buka internet. Yha, baca-baca berita sekaligus cari informasi. Jaman kan udah canggih

sekarang, dimana-mana orang bisa nge-net. Bisa pake handphone, gadget dan BB dan lain sebagainya.

Kata orang namanya "Generasi Nunduk". Yha, kemana-mana nunduk terus sih, ghoddul bashor kali. :) tapi jadikan itu hanyalah sarana sebagai dakwah. Bukan buat yang lain..Setuju!

Dalam situs www.islamstory.com ada artikel yang bercerita tentang bagaimana bisa tetap konsisten beribadah setelah Ramadan. Karena emang abis Ramadan ini berat banget. Untuk bangun subuh aja kadang sering telat. ya nggak? ngaku ajalah...:) Apalagi bangun malam yha? hehe. Ini dia beberapa tips buat kita supaya bisa semangat ibadah pasca Ramadan.

Pertama: Minta tolong sama Allah supaya kita tetap tsabat dalam hidayah. Ibadah yang kita yang lakukan selama ini adalah berkat kasih sayang Allah sama kita. So, selalu berdoa untuk tetap berada di jalan kebenaran ini. Rasul sering berdoa seperti ini. Ya Muqallibal Qulub..tsabbit qulubana ala dinik. Wahai Sang Pembolak-balik hati.. tetapkan hati kami atas agama-Mu ya Allah..Amin

Kedua: Perbanyak kawan dengan orang-orang saleh. Yha, karena dengan berkawan dengan mereka bisa bikin kita

semangat dalam ibadah. Sebab mereka selalu mengingatkan kita ketika lupa dan lalai. Itulah teman sejati. Teman sejati bukanlah yang selalu membenarkan kita, tapi mereka adalah orang yang menunjuki kita pada jalan kebenaran. So, carilah mereka di shaf awal sholat berjamaa'h. Carilah mereka di maktabah-maktabah, carilah mereka di bangku-bangku terdepan kuliah dan talaqqi. Masyi habibi :)

Ketiga: Banyak mendengarkan ceramah, baik melalui mp3, komputer dll. Pergunakanlah semua kemudahan yang Allah berikan untuk menjadikan kita dekat pada-Nya. Bukan sebaliknya menjadikan kita tambah jauh dari-Nya. Sekarang kan sudah banyak rekaman-rekaman ceramah para ustad dan syekh. Baik ustad dari Indonesia maupun syekh dari Arab. Tinggal donlot aja di internet. Gampangkan!

Keempat: Membaca sirah orang-orang saleh, karena dengan mengetahui perjalanan hidup mereka bisa bikin kita semangat. karena mereka adalah generasi terbaik. Kata Rasul sebaik generasi-generasi adalah generasiku, dan setelahnya dan setelahnya.

Maksudnya adalah generasi sahabat, tabi'in dan tabi' tabi'in. Tidak terbatas kepada sirah mereka saja. Tapi bisa baca kehidupan orang-orang keren bin beken modern.

Kelima: Berusaha untuk menjalankan kewajiban seperti sholat lima waktu. Lebih baik lagi jika dilaksanakan berjamaah di masjid. Karena sholat berjamaah di masjid pahalanya gede' banget. Setiap langkah kita menuju ke masjid dicatat sebagai pahala. Kalo dulu pas Ramadan kita sering ke masjid buat shalat tarawih yang hukumnya sunnah. Tapi kenapa sholat fardhu lima waktu kita tidak ke masjid? :)

Keenam: Senantiasa mengerjakan amalan sunnah meskipun sedikit demi sedikit. Karena amal yang dicintai Allah adalah amal yang kontinyu meskipun sedikit. Semuanya perlu proses dan bertahap. Mudah-mudahan Allah memberikan kita kemudahan dalam menjalankan amalan-amalan sunnah seperti sholat duha, sedekah, zikir pagi dan sore.

Ketujuh: Perbanyak membaca istighafar dan zikrullah. Kita ini adalah makhluk yang penuh kekurangan. Kita terlalu banyak kekuarangan dalam ibadah. Sholat saja terkadang sering telat, tidak khusyuk, tergesa-gesa dan lain sebagainya. Semoga Allah mengampuni kita dengan banyak beristighar. Rasul saja yang

dosanya diampuni oleh Allah beristighfar tidak kurang dari seratus kali dalam sehari. Lalu bagaimana dengan kita manusia yang berlumur dosa. Sudahkah hari ini kita minta ampun kepada-Nya?

Semoga kita nggak termasuk orang-orang yang mengenal Allah di bulan Ramadan saja. Karena amalan di bulan Ramadan tidak terputus begitu saja. Baca Qur'an tetap terus, qiyamullail tetap ada, puasa sunnah senin kamis tetap jalan dan lain sebagainya. Hasbiyallah wa ni'mal wakil ni'mal maula wa ni'man nashir.

Syarat Diterimanya Amal

Namanya Ustadz Iman Sulaiman. Beliau adalah salah seorang ustadz yang rendah hati. Sekaligus memiliki ilmu syar'i yang luar biasa. Belum lama ini beliau kehilangan salah satu putra kesayangannya. Meskipun begitu, beliau tetap tegar dalam menghadapi musibah.

Beliau pernah memberikan khutbah di Masjid kami. Di awal khutbah beliau menjelaskan tentang surah Al Qori'ah. Yang di dalamnya Allah menjelaskan bahwa barang siapa yang berat timbangan kebaikannya maka ia akan berada dalam kehidupan

yang memuaskan. Dan siapa yang ringan timbangan kebaikannya maka tempat kembalinya neraka hawiyah.

Setiap kita pasti mendambakan bisa masuk ke dalam surga Allah Swt. Bahkan non muslimpun jika ditanya mau masuk surga atau neraka pasti jawabannya ingin masuk ke dalam surga. Karena di dalamnya ada kenikmatan yang abadi. Sebaliknya, semua orang tidak ada yang ingin masuk ke dalam neraka. Jangankan api neraka, api dunia saja kita sudah tidak sanggup.

Setidaknya ada 5 hal yang akan memberatkan timbangan kita di akhirat. Dan diterimanya amal ibadah kita oleh Allah swt.

Pertama: Terbebas dari kebodohan. Yap, jika kita ingin amal ibadah kita diterima oleh Allah swt. Maka syarat yang pertama adalah kita harus mempunyai ilmu. Karena amal yang tidak didasari dengan ilmu pengetahuan tidak akan diterima oleh Allah Swt.

Jangankan ibadah kepada Allah Swt. Hal yang remeh temeh saja butuh ilmunya. Seperti orang yang memasak tanpa ilmu. Pasti masakannya tidak akan diterima orang, bahkan bisa saja masakan tersebut di buang. Begitu juga dengan petani yang

menanam di sawah. Kalau tidak ada ilmunya maka bisa saja akan gagal panen.

Kedua: Terbebas dari riya'. Penyakit yang satu ini adalah salah niat. Ia beribadah kepada Allah Swt hanya sekedar disebut sebagai ahli ibadah. Atau jika memberi hanya ingin disebut sebagai orang yang dermawan.

Ibadah yang tidak didasari ikhlas karena Allah Swt akan tertolak. Bahkan pada hari kiamat kelak Allah menyuruh orang yang beribadah selain untukNya untuk pergi meminta balasan kepada orang yang ia ingin ibadahnya dilihat.

Fudhail bin Iyadh mengatakan melakukan amalan bukan karena Allah adalah syirik sedangkan meninggalkan amalan karena manusia itu adalah riya'.

Contoh kecil, jika seseorang tidak mau sholat berjama'ah karena takut disebut sebagai orang soleh berarti ia sudah riya' karena ingin disebut sebagai orang soleh.

Ketiga : Istiqomah. Dalam sebuah hadits dikatakan bahwa Allah menyukai amalan yang kontinyu walaupun kecil. Karena kita tidak pernah tahu kapan ajal yang akan menjemput nyawa kita. Kita berharap ketika nyawa kita dijemput Malaikat izrail

kita tetap dalam keimanan dan beramal saleh. Jangan sampai kita dipanggil Allah ketika kita tidak bersemangat dalam ibadah.

Keempat : Tidak bermaksiat, karena jiwa dan hati ibarat kertas putih. Setiap kita bermaksiat kepada Allah maka hati akan menjadi hitam. Dan untuk membuat hati tersebut kembali bersih adalah dengan banyak bertaubat kepada Allah Swt.

Kelima : Tidak berbuat ujub. Penyakit ujub adalah penyakit yang merasa diri yang paling soleh, paling berilmu, paling keren, paling hebat. Bahkan sifat ujub mirip dengan sombong. Dan Allah tidak menyukai orang yang berbuat sombong. Bahkan dalam sebuah hadits disebuktkan bahwa orang yang di dalam hatinya ada sifat sombong maka tidak akan masuk kedalam surga.

Itulah lima hal yang akan memberatkan timbangan kita di akhirat nanti. Semoga kita termasuk orang yang menerima buku catatan dari tangan kanan. Sebab orang yang menerima buku catatan amal dari tangan kanan termasuk orang-orang yang berbahagia di akhirat. Amin

Zikir on The Road

Sobat Muslim, Allah udah ngasih kita waktu 24 jam. Semuanya sama. Yang beda hanyalah untuk apa waktu itu ia gunakan. Nggak heran orang-orang sukses adalah orang-orang yang memanfaatkan waktunya sebaik mungkin. Sebaliknya orang gagal adalah orang yang menghabiskan waktunya untuk hal yang sia-sia dan tidak bermanfaat.

Baginda Rasulullah saw mengatakan: “Dari baiknya Islam seseorang adalah ia meninggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat baginya”. Yang nggak manfaat itu bisa perkataan ataupun perbuatan. Segala sesuatu itu harus tahu apa manfaatnya bagi kita. Kalo nggak manfaat buat apa kita lakuin. Just Wasting Time!

Oya Frends, Ada satu hal yang ingin saya sampaikan. Terkait masalah waktu. Karena Allah udah bersumpah demi waktu dalam surah Al Ashr. Ini artinya orang yang tidak menghargai waktu akan termasuk orang-orang yang rugi. Pasti kita nggak mau khan jadi orang yang rugi.

Nah, ternyata dalam hidup kita terlalu banyak menghabiskan waktu tanpa diisi dengan kegiatan. Contohnya ketika kita

berangkat ke tempat kerja. Seringkali kita hanya fokus menyetir atau mengendarai motor tanpa diisi dengan zikir. Yha, Allah nyuruh kita buat berzikir sebanyak-banyaknya.

"Hai orang-orang beriman, bezikirlah kamu dengan sebanyak-banyaknya"

Dulu, ketika penulis masih kuliah di Mesir. Di dalam angkot atau bus. Banyak sekali penumpang yang memanfaatkan waktu untuk membaca Al Qur'an atau berzikir. Bahkan penumpang yang tidak kebagian tempat duduk juga masih sempat untuk membaca Al Qur'an.

Kalau kita dalam angkot atau bis mungkin masih bisa untuk membuka Al Qur'an. Atau bisa dengan menginstall aplikasi Al Qur'an di android. Tapi kalau kita yang berkendara motor maka alangkah indah jika perjalanan kita diikuti dengan zikir kepada Allah atau bershalawat kepada Sang Baginda Rasulullah saw.

Adapun zikir yang kita baca banyak sekali macamnya. Bisa kalimah tasbih, tahmid, takbir, tahlil, dan kalimah-kalimah zikir lainnya. Kemarin ketika saya mudik, Ayah saya membeli

sebuah buku Ustadz Yusuf Mansur. Judulnya Dahsyatnya Doa, Istighfar, Shalawat dan Hasbiyallah.

Bacaan Istighfar ternyata sangat luar biasa. Ia bisa mendatangkan solusi di setiap permasalah yang kita hadapi. Seperti cerita Imam Hasan Al Bashri pernah ditanya seseorang yang mengadu akan rezkinya. Maka Imam Hasan Al Bashri menjawab : Istighfarlah. Ada juga orang yang tidak memiliki keturunan bertanya kepada Imam Hasan Al Bashri, beliau juga menjawab beristighfarlah!

Lafazh Istighfar bisa dengan *"Astahghfirullahal Adzhim, Alladzi lailahailla huwal hayyul qoyyum wa atubu ilaih*."

Tidak hanya itu Istighfar akan memudahkan rezki kita. Karena dosalah yang menghalangi datangnya rezki. Jika kita beristighfar kepada Allah maka Allah akan berikan rezki yang berlimpah.

Next we talk about Shalawat. Rasullullah saw mengatakan "Barang siapa yang bershalawat kepadaku maka Allah akan bershalawat kepadanya sepuluh kali. Dan menghapus kesalahannya sebanyak sepuluh dan mengangkat derajatnya sepuluh derajat"

Masya Allah...Shalawat adalah ekspresi cinta kita kepada Nabi Saw. Dan kita akan bersama siapa yang kita cintai di Surga nanti.

Orang yang bakhil kata Nabi adalah orang yang apabila disebut namaku ia tidak bershalawat kepadaku.

Marilah kita bershalawat kepadanya dengan melafazhkan :

Allahumma Sholli Ala Sayyidina Muhammad Wa Ala Ali Sayyidina Muhammad

Terakhir zikir Hasbiyallah. Lafazhnya *"Hasbiyallahu alaihi tawakkaltu wahuwa robbul arsyil adzhim"*

Artinya cukuplah Allah tempat aku bertawakkal dan Dia adalah Robb yang memiliki Arsy yang agung. Zikir ini juga memiliki pengaruh dahsyat. Ini merupakan salah satu ayat Al Qur'an.

Mari kita isi waktu luang kita dengan Do'a Zikir dan Shalawat kepada Nabi Saw.

BAHAGIA

Masih Belum Senyum Hari ini, Pake ilmu Dahsyat ini

Senyuman melambangkan kebahagiaan. Setiap orang yang tersenyum pasti merasakan kebahagian dan kesenangan. Tidak hanya itu orang tersenyum adalah orang-orang yang mempunyai optimisme dalam hidupnya.

Islam mengajarkan hidup ini untuk senantiasa optimis bukan tidak optimis. Kun Mutafa'ilan. Jadilah orang yang optimis.

Karena hanya orang-orang yang optimis yang dapat bertahan dan sukses dalam kehidupannya.

Rasulullah saw adalah orang yang sangat senang kepada sifat dan sikap optimisme serta tidak menyukai sifat yang tidak optimis. Dalam sebuah hadits beliau bersabda :

“Bukanlah dari kami orang orang yang selalu merasa bernasib malang”

Sahabatku yang dicintai Allah swt…

Hidup memang penuh dengan lika-liku. Kadang kita menghadapi tikungan yang tajam hingga membuat hidup kita terasa tidak nikmat dan tidak lapang.

Makanya diperlukan sikap optimisme dalam hidup ini. Tanpa optimis kita akan senantiasa berwajah yang tidak enak dilihat. Tidak penuh senyuman. Padahal orang-orang yang penuh dengan senyuman akan lebih mudah untuk menggapai keberhasilan dalam hidupnya.

Pagi ini saya mendapatkan inspirasi dari sebuah buku yang judulnya “Senyuman Rasulullah saw”

Jadi, jika ingin menjadi orang yang optimis diperlukan keimanan yang kuat kepada Allah swt. Karena dengan keimanan tersebut ia akan kuat mengahadapi semua permasalahan dalam hidupnya. Keimanan yang mantap berkaitan erat dengan sumber energi yang tak pernah habis. Yaitu bertawakkal kepada Allah swt.

Allah swt berfirman :

قُلْ لَّنْ يُّصِيْبَنَآ اِلَّا مَا كَتَبَ اللّٰهُ لَنَا ۚ هُوَ مَوْلٰىنَا ۚ وَعَلَى اللّٰهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُوْنَ

Katakanlah: "Sekali-kali tidak akan menimpa Kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah untuk kami. Dialah pelindung Kami, dan hanya kepada Allah orang-orang yang beriman harus bertawakal." (Attaubah : 51)

Bertawakkal kepada Allah swt akan segera menjauhkan segala rasa susah yang terdapat dalam jiwa seseorang. Sebab orang yang bertawakkal senantiasa yakin bahwa ia akan mendapatkan ganjaran dari apa yang dihadapinya.

Saya sulit membayangkan ada orang yang benar-benar bertawakkal kepada Allah swt. Lalu selalu saja terlihat

berwajah kurang bahagia. Dimana letak rasa tawakkalnya kepada Allah swt.

Sebaliknya orang yang penuh tawakkal kepada Allah swt. Ia akan memiliki pribadi yang penuh percaya diri, dan akan senantiasa dekat dengan rasa optimisme dan karenanya ia akan selalu pula dekat dengan senyuman.

Bagi kawan kawan pengusaha. Pasti setiap hari memikirkan bagaimana usahanya akan lancar dan banyak pembelinya. Bagi pengusaha yang punya sikap tawakkal yang penuh kepada Allah swt. Ia akan menjadi pengusaha yang tenang. Apapun yang terjadi esok hari.

Syuraih ibnu Harits Al Kindi mengatakan :

Apabila seseorang ditimpa musibah, maka Allah memberinya tiga kenikmatan :

1. Musibah itu tidak mengenai agamanya
2. Tidak lebih hebat dari yang sebelumnya
3. Itu pasti terjadi dan tentu akan berlalu

Bahagia itu di Hati

Setiap kita pasti menginginkan kebahagiaan. Yha nggak? Baik kebahagian di dunia maupun kebahagiaan di akhirat kelak. Tapi apakah sekarang kita sudah merasa bahagia? Apakah bahagia itu dengan mendapatkan segala sesuatu yang kita inginkan. Mendapatkan semua kelezatan dan kenikmatan duniawi lalu otomatis kita akan merasa bahagia. Atau ada pemahaman lain dari kata bahagia.

Kamu pasti kenal dengan Elvis Presley, kalo nggak kenal yha nggak papa. Elvis Presley adalah seorang penyanyi rock 'n' roll legendaris Amerika Serikat. Ia juga adalah seorang produser musik dan aktor. Julukannya adalah "Raja Rock 'n' Roll".

Pada masa kejayaannya, konser-konser Elvis dihadiri massa (kebanyakan anak muda) dalam jumlah yang sangat besar. Gaya, sifat, serta cara berpakaiannya menjadi simbol bagi musik rock 'n' roll dan banyak ditiru penggemarnya.

Tidak hanya itu kawan kawan, ia mempunyai wajah yang tampan bin ganteng. And so pasti sudah kaya raya. Ia dengan gampang mendapatkan wanita manapun yang ia sukai. Elvis memiliki semua kenikmatan duniawi.

Tapi tahukah kamu kisah bagaimana kematiannya? Ternyata ia mati di dalam kamar mandi rumahnya di karenakan over dosis obat-obatan terlarang. Kalau dibaca lagi sejarah hidupnya maka kita akan dapatkan bahwa Elvis Presley sungguh-sungguh tidak menikmati hidupnya. Ia hidup dalam kegelisahan dan kesedihan.

Itu hanyalah sekilas contoh dari kehidupan para selebritis. Kita menyangka mereka hidup dalam kesenangan dan bahagia. Tapi disebalik itu mereka hidup dalam ketidak tenangan. Bahkan saya sempat membaca banyak dari para artis-artis Korea yang konon kabarnya cakep-cakep. Tapi akhirnya mati dengan cara bunuh diri. Naudzubillah min dzalik.

Trus masalahnya dimana donk? Kok bisa sampai bunuh diri segala. Ternyata masalah Elvis Presley dan para selebriti lainnya bahkan termasuk kita juga mencari kebahagiaan pada tempat yang salah. Contohnya nih, terkadang sebagaian kita berpikir jika seandainya saya menikah dengan si fulanah maka saya akan menjadi orang yang paling bahagia. Jika saya mendapatkan pekerjaan yang bagus maka saya akan menjadi orang yang paling bahagia. Atau si perempuan berkata jika seandainya saya menikah dengan cowok yang ganteng maka

saya akan menjadi wanita paling bahagia. Itulah keadaan kita yang selalu mencari kebahagian di luar diri kita. Jika sudah tercapai cita-cita yang dinginkan maka kita akan bahagia lalu akan mencari target-target lain yang membuat kita bahagia.

Para nabi, ulama dan para ilmuwan mengungkapkan bahwa kebahagian yang hakiki adalah kedamaian di dalam hati, ketenangan batin atau istilah kerennya adalah inner peace. Masih ingatkan si Poh dalam film Kungfu Panda. Sang Master mengajarkan untuk mendapatkan ketenangan batin "Inner Peace".

Yha, kebahagiaan yang sebenarnya adalah ketika kita merasakan ketenangan batin yang ada di dalam hati. Jadi untuk membedakan orang yang bahagia dan tidak bahagia itu gampang. Lihatlah ketika ia ditimpa musibah. Orang yang bahagia ketika di timpa musibah ia akan merasa sedih dan kehilangan, tapi kesedihanya itu hanya beberapa hari setelah itu ia akan berusaha bangkit kembali. Sebaliknya orang yang tidak bahagia jika ditimpa musibah ia akan mencari kebahagiaannya pada obat-obatan terlarang, klub-klub malam dan tempat maksiat lainnya. Bahkan sulit baginya untuk bangkit kembali dari kesedihannya.

Syekh Badiuzzaman An Nursi seorang ulama yang wara' mengatakan bahwa "Kebahagiaan di dunia ini akan datang dengan mengeluarkan dunia dalam hatimu". Maksudnya adalah dengan cara tidak mencintai dunia secara berlebihan.

Bahkan di dalam Al Qur'an Allah menyebut kata-kata thuma'ninah (ketenangan) sebanyak 31 kali. Sedangkan kata-kata As' Saadah hanya diulang sebanyak dua kali. Itupun pada ayat yang bercerita tentang akhirat dan surga. Dalam bacaan sholatpun kata-kata As Salam selalu diulang-ulang. Baik pada duduk tasyahud dan mengakhiri sholat dengan salam. Jadi jelaslah bagi kita bahwa kebahagiaan yang semesti kita cari adalah kebahagian yang berasal dari ketenangan hati.

Imam Ibnu Taimiyah pernah mengatakan " Apa yang dilakukan musuh-musuhku kepadaku, sedangkan surga itu ada di dalam hatiku dan aku selalu bersamanya kemanapun aku pergi. Jika mereka (musuh-musuh) mengasingkanku maka itu akan menjadi wisata bagiku, karena dengannya aku mengenal bumi Allah yang luas. Dan jika mereka memenjarakanku maka itulah kesempatanku untuk berkhalwat dengan Allah Swt. Dan jika mereka membunuhku maka aku aka syahid."

Sobat muslim muda, bahagia itu sebenarnya sederhana. Bahagia itu terasa saat meluangkan waktu mengingat Allah dengan penuh kekhusyuan. Bahagia itu terasa ketika menyaksikan alam semesta dengan penuh perenungan. Bahagia terasa saat menikmati apa yang ada saat ini, tidak panjang angan-angan tentang masa depan dan tidak dipenuhi kekhawatiran oleh masa lalu. Bahagia itu terasa ketika ada kesyukuran dalam setiap karunia. Bahagia itu begitu memesona saat tawakkal (berserah diri kepada Allah) itu menguat dalam dada. Bahagia rasanya ketika bisa membantu dan berbagi dengan orang lain. Bahagia rasanya ketika jiwa terbebas dari rasa dendam, rakus, dan iri hati.

Semoga kita termasuk orang-orang yang diberikan kebahagian oleh Allah Swt. Bahagia di dunia dan akhirat. Robbana atina fid dunya hasanah Wa fil akhirati hasanah Wa qina adzab annar. Amin...

Make Your Life Happy

Dr. Quraish Shihab dalam sebuah buku mengatakan bahwa resep hidup bahagia itu ada dua. Yang Pertama mengurangi

ketergantungan kepada sesuatu dan yang kedua mengukur keinginan sesuai dengan kadar kemampuan kita.

Kalau kita renungi hidup kita ini, ternyata yang dicari oleh manusia adalah kebahagiaan hidup. Tapi apakah kebahagiaan terletak dengan banyaknya harta benda. Bisa jadi iya, bisa jadi tidak. Tergantung orang tersebut bisa mensyukuri nikmat atau tidak.

Tak heran setiap kali selesai menunaikan ibadah sholat. Kita selalu berdoa kepada Allah swt *"Rabbana atina fid dunya hasanah, wafil akhirati hasanah waqina adzabannar"*. Kita meminta kepada Allah swt kebahagiaan di dunia dan diakhirat. Karena kalau dua ini sudah kita dapatkan kita tidak butuh lagi kepada yang lain.

Saya jadi teringat sebuah kisah sepasang suami istri yang diceritakan oleh Ustadz Cahyadi Takariawan. Beliau menceritakan ada sepasang suami istri yang baru saja menikah. Ia hidup dengan ekonomi yang pas-pasan.

Suatu ketika ia baru saja pulang dari sawah tempat ia bekerja. Sang istri juga turut menemani dan mengantarkan makanan kepada sang suami. Usai dari bekerja mereka pun pulang

dengan berjalan kaki. Si suami ini menggandeng tangan istrinya.

Di tengah perjalanan ia melihat orang yang tengah mengayuh sepeda. Dalam hatinya ia berpikir, alangkah bahagianya orang yang memakai sepeda tersebut. Kalau seandainya saya pulang bersama istri dengan menggunakan sepertinya lebih nikmat.

Orang yang tengah mengayuh sepeda ini juga melihat seseorang di depannya yang menggunakan sepeda motor. Dalam hatinya ia berpikir, kalau seandainya saya punya sepeda motor pasti saya lebih bahagia dan tidak perlu capek mengayuh sepeda ini.

Ternyata orang yang tengah mengendarai motor ini di depannya ada sebuah mobil. Sang pengendara motor ini juga berpikir kalau seandainya saya punya mobil tentu saya akan lebih bahagia. Karena tidak perlu lagi hujan-hujanan naik motor.

Orang yang sedang mengemudi mobil ini, di depannya ada sebuah mobil mewah. Ia pun berpikir kalau seandainya saya punya mobil mewah seperti mobil di depan. Maka saya akan lebih bahagia, karena mobil yang sekarang sering mogok.

Sang pengemudi mobil mewah inipun melihat sepasang suami istri yang berjalan tadi. Ia pun berpikir dalam hatinya. Alangkah bahagianya pasangan suami istri ini, meskipun tidak punya kendaraan mereka tetap bergandengan tangan.

Itulah hidup, kebahagian itu terletak sejauh mana kita ridho dengan apa yang diberikan Allah swt. Karena Allah yang maha tahu apa yang terbaik buat kita, sedangkan manusia sok tahu. Kebahagiaan kita tidak tergantung dengan banyaknya harta.

Ketika Allah berikan rizki yang melimpah, bahagia. Dan ketika Allah berikan ujian dengan rizki yang sedikit tetap bahagia. Itulah mukmin sejati yang digambarkan oleh Rasulullah saw dalam sebuah haditsnya.

"Sungguh, ajaib urusan orang-orang mukmin, jika diberi kenikmatan mereka bersyukur. Dan itu baik baginya. Jika ditimpa musibah, ia pun bersabar dan itu baik baginya."

Ridho dengan Apa yang Diberikannya

Sobat fillah, sering kali kesedihan dan kegalauan itu hadir karena kita tidak ridho atau tidak ikhlas dengan apa yang telah

ia tentukan buat kita. Padahal itulah yang terbaik buat kita. Karena Allah maha tahu sedangkan kita sok tahu.

Ridholah dengan bentuk wajah kita yang sudah Allah berikan. Dengan suara kita, dengan bentuk tubuh kita. Dengan harta kita. Ini adalah sebuah karunia terbesar yang sudah Allah anugerahkan kepada kita.

“Sungguh kami menciptakan manusia itu dalam sebaik baik bentuk”

Coba saja bandingkan wajah kita dengan hewan. Pasti wajah kita jauh lebih baik dari pada hewan. Bersyukur masih diberikan wajah oleh Allah swt. Tidak usah repot mau mengganti ciptaan Allah swt. Terima saja apa adanya.

Saya ingat dengan seorang yang tidak punya kaki dan tangan tapi ia menginspirasi banyak orang. Namanya Nick, nick apa yha saya lupa nama lengkapnya. Meskipun ia tak punya tangan dan kaki. Ia tetap bahagia. Karena ia menerima dengan ikhlas apa yang diberikan untukNya.

Sekarang lihat pada diri kita, Allah kasih kita banyak nikmat di tubuh. Bisakah kita untuk mensyukuri nikmat tersebut.

Lihatlah para ulama terdahulu, kebanyakan mereka adalah orang yang miskin. Tapi dalam kemiskinan mereka. Mereka terima dengan ridho sehingga mereka menjadi orang yang bahagia.

Ridholah dengan Apa yang Allah berikan untukmu

Maka Engkau akan menjadi orang yang paling kaya.

Asbabul Galau

Galau, gelisah, gundah, bete, nggak mood, futur de el el. Semua kita mungkin pernah merasakan hal ini. Tapi tahukah kita kenapa hal itu bisa terjadi pada diri kita. Kenapa kita yang tadinya punya hamasah, energic and spirit tiba-tiba dilanda oleh kefuturan atau bahasa anak muda sekarang "galau". Why?

Sebenarnya galau atau futur itu biasa. Yang penting kata Rasul tidak jatuh ke dalam kemaksiatan. Karena banyak orang yang merasa galau lalu untuk mengobati galaunya itu ia pergi ke tempat-tempat maksiat. Naudzubillah dhe.

Nah, maka sebab itu perlu bagi kita untuk mengetahui apa aja yang bisa membuat kita jadi galau bin futur. Mudah-mudahan

dengan mengetahui asbab dari galau tersebut kita bisa mengobati dengan segera sehingga bisa kembali melakukan aktifitas dengan semangat. Yuk, kita simak yang bisa bikin kita galau!

Pertama: Berlebihan dalam din. Artinya kita tidak terlalu berlebihan dalam suatu jenis amal sehingga mengabaikan amal-amal lainnya. Contohnya nih, ketika kita berazzam untuk bisa sholat tahajjud tiap malam. Okelah minggu pertama misi kita berjalan dengan baik, selanjutnya kita malah K'O di tengah jalan. Nah, sebaiknya kita tidak terlalu memaksakan diri. Tapi cobalah secara bertahap, dua kali seminggu. Kalau yang udah ini berjalan dengan mantab. Insya Allah ke depannya bisa ditingkatkan.

Rasul Saw bersabda: *Sesungguhnya Din itu mudah, dan tidaklah seseorang mempersulitnya kecuali akan dikalahkan (HR. Muslim)*

Karena itu, amal yang disukai oleh Allah adalah amal yang sedikit tapi kontinyu. Setuju...
Kedua: Berlebihan dalam yang mubah. Dalam kaidah ushul fiqh kita tahu bahwa hukum dari segala sesuatu adalah mubah. Tapi keseringan dalam hal mubah bisa bikin kita jadi futur lho.

For example facebook-an melulu sehingga melalaikan kewajiban. Atau dunianya hanya bola saja. Setiap hari yang ia ikuti hanya bola. Pagi main bola, siang ntar main pe-es bola, malamnya nonton bola. Yha semua waktunya habis dengan si bola. Bukan berarti saya mengharamkan main bola. Tapi sesuai dengan kadarnya. Islam sangat menganjurkan ummatnya untuk berolahraga sehingga menjaga kesehatan. Karena sebaik-baik urusan adalah pertengahan.

Ketiga: Memisahkan diri dari jama'ah. Nah lho, jama'ah apaan nih? Eitss...tunggu dulu bro. Rasulullah saw memerintahkan untuk kita berjamaah "Alaykum bil jama'ah". Dulu ada khilafah islamiyah tempat menyatukan kaum muslimin. Sekarang karena khilafah Islamiyah nggak ada maka kita dianjurkan untuk bergabung dalam jama'ah minal muslimin. Apapun jama'ah dan harakahnya yang penting tujuannya sama yaitu untuk li i'la kalimatillah. Sebab dengan berjama'ah kita akan lebih terjaga dari godaan syetan "Faiina syaithona ma'al wahid". (Sesungguhnya Syetan bersama orang yang sendirian)

Sedangkan tanpa jama'ah seseorang bisa terperangkap kepada kebosanan yang terjadi akibat kerutinan. Karena itu Imam Ali berkata: Sekeruh-keruh hidup berjama'ah itu lebih baik dari bergemingnya hidup sendiri.

Keempat: Sedikit mengingat akhirat. Yap, karena kita udah terlalu banyak dilalaikan dengan hal yang mubah maka sangat jarang kita mengingat akhirat. Dengan mengingat akhirat kita menjadi terpacu untuk beramal, sebaliknya orang yang lupa dengan kehidupan akhirat akan mudah loyo dan galau.

Kelima: Melalaikan amalan siang dan malam. Melaksanakan ibadah secara tekun akan membuat seseorang selalu ada dalam perlindungan Allah. Karena setiap ibadah yang kita lakukan adalah ibarat bahan bakar yang selalu memacu kita untuk selalu bersemangat. Dengan kata lain orang yang sering melalaikan ibadah akan mudah terjerumus ke dalam kefuturan. So, dari sekarang kalo pengen nggak galau ya ibadah solusinya :)

Keenam: Tidak mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan. Ini dia yang sering membuat kita "jatuh". Sudah menjadi sunnatullah bahwa kehidupan ini akan penuh dengan tantangan. Maka kita harus punya persiapan dan mental yang kuat dalam mengahadapi segalanya. Seperti yang pernah saya tulis dalam catatan sebelumnya tentang "Bereskan Urusanmu Dengan Allah, Lalu Biarkan Ia Membereskan Urusanmu".

Ketujuh: Bersahabat dengan orang-orang lemah. Lingkungan sangat mempengaruhi sekali dalam hidup kita. Berteman dengan orang-orang lemah semangatnya terkadang juga membuat kita menjadi lemah. Seharusnya kitalah yang menjadi cahaya spirit bagi kawan-kawan kita yang lemah. Bukan berarti kita menjauhi mereka.

Makanya Rasulullah Saw bersabda: "Seseorang atas diri sahabatnya, maka lihatlah dengan siapa ia berteman." Nggak heran, kalo orang bejat yah temannya sama-sama bejatlah, kalo orang saleh, temannya juga pada saleh insya Allah. Seiring dengan firman Allah Atthoyyibin lit thoyyibat, orang-orang baik itu jodohnya yah buat yang baik-baik juga :)

Itulah beberapa asbabul galau yang sering bikin kita jadi "nggak jelas". Mudah-mudahan dengan mengetahui asbab nya kita jadi gampang untuk bangkit kembali. Karena umat membutuhkan ar rijal al qowi untuk kembali menegakkan Islam di muka bumi Allah. Insya Allah...Hasbunallah wa ni'mal wakil ni'mal maula wa ni'ma nashir.

Lakukan ini Agar Hidup Anda tidak Bosan

“Bararosen!”

Orang sunda pasti sudah paham dengan kata ini. Karena memang saya ambil dari bahasa sunda. Salah satu bahasa tersulit di dunia versi on the spot. Hehe. Karena banyak sekali ragam dan tingkatan bahasa dalam bahasa sunda. Contohnya kayak makan saja ada lebih dari lima bahasa. Mam, nedah, nyatu, tuang, dahar, lolodok de el el.

Dan penggunakan bahasa tersebut berbeda kepada setiap orangnya. Ada bahasa kepada orang yang sebaya, ada bahasa kepada yang lebih tua.

Satu lagi uniknya bahasa sunda tersebut. Jika ingin menjadikan kata itu jamak atau lebih dari satu maka cukup dengan menambahkan suku kata “ra” di tengahnya.

Eksempel nih :

“Damang jadi daramang”

“Cayi jadi carayi”

“Dahar jadi darahar”

Oke, sekarang yang mau kita bahas bukan dari segi bahasa tapi dari segi makna kata “bararosen”. Maksudnya adalah kebosanan yang bosannya itu nggak cuma satu. Tapi banyak. Bosan makan, bosan mau ngapa-ngapain atau bahkan bosan hidup.

Kita semua pasti pernah merasakan yang namanya bosan. Atau merasa malas melakukan sesuatu. Nah, salah satu penyebabnya adalah karena kita TERJEBAK RUTINITAS. Tiap hari kita melakukan hal yang sama. Contohnya seseorang yang berangkat bekerja pagi-pagi lalu pulang ke rumah sore-sore. Bertemu dengan orang yang sama di kantor tiap hari. Rutinitas ini akan membuat hidup kita merasa bosan.

Mau tahu caranya menghilangkan kebosanan dalam hidup. Caranya adalah dengan V A R I A S I. Yha, variasikan hidup kita. Itu sebabnya Allah menciptakan begitu banyak warna. Coba seandainya hanya ada satu warna dalam hidup ini. Pasti akan sangat membosankan.

Makanya dalam ibadah juga ada variasi. Ada ibadah hati, ibadah lisan dan ibadah anggota badan. Seperti shalat, puasa, zakat, haji umroh, zikir sedekah dan lain sebagainya. Hal itu supaya kita tidak bosan dalam beribadah. Kalo ibadah cuma

satu misalnya. Shalat aja. Kebayang nggak? Kita akan cepat merasakan bosan.

Begitu juga dalam keseharian kita. Variasikan hidupmu. Jika sekarang kita tengah menghafal Al Qur'an. Sekali-sekali cobalah menghafal dengan cara mendengarkan murottal. Atau kalau biasanya menghafal di masjid. Cobalah menghafal di tempat yang sejuk seperti di tengah sawah.

Kalo tiap pagi kita naik motor ke tempat kerja. Sekali-kali cobalah naik angkot. Atau bersepeda. Atau variasikan waktunya. Kalau biasa berangkat pukul 06.30 cobalah sekali kali berangkat lebih pagi.

Ketika saya berangkat ke sekolah tempat saya mengajar. Kebetulan ada empat jalur yang bisa ditempuh ke sana. Sering kali saya menempuh jalur yang berbeda ketika berangkat dan pulang. Agar apa. Yha, agar nggak bosan dalam hidup ini.
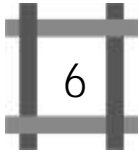
DAKWAH

The Power of Al Fatihah

Pagi ini saya dapat inspirasi untuk menulis tema keren. Yah, The Power of Al Fatihah. Saya dapatkan ketika mendengar tausyah pagi ini oleh Ustadz Iman. Salah seorang ustadz saya di pesantren. Hatur nuhun Ustadz Iman.

Surat Al Fatihah adalah satu-satunya surat yang paling sering kita baca. Minimal dalam sehari kita membaca 17 kali ketika sholat lima waktu. Apalagi ditambah sholat sunnah rawatib. Banyak banget! ini tentu ada rahasia dibalik itu semua. Sehingga Allah menjadikan surah dalam Al Quran yang paling sering dibaca.

Oke langsung aja kita bahas one by one. Kamu pasti ingat dengan buku 7 Habits yang ditulis Steven Covey. Dalam buku tersebut tentang 7 kebiasaan keren. Ternyata dalam surat Al Fatihah juga terdapat 7 Ayat. Yang disetiap ayat tersebut ada karakter yang luar biasa.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Awali segala aktivitas kita dengan nama Allah. Ucapkan bismillah. Mau pasang baju, pasang sandal, mengambil sesuatu, buka laptop, buka hape, buka facebook, buka whatsApp, buka BBM, melangkah kemanapun awalilah dengan menyebut basmalah. Insya Allah akan lebih berkah.

Rasulullah menyebutkan Segala sesuatu yang tidak dimulai dengan basmalah maka akan terputus dari keberkahan. Karena mengucapkan basmalah artinya kita berzikir dimanapun dan

kapanpun. Ingatlah kepada-Ku maka Aku akan mengingatmu. Begitu firman Allah dalam Al Qur'an.

Saya teringat kisah seorang pedagang roti yang senantiasa berzikir. Dari awal ia membuat roti selalu lidahnya basah dengan kalimah zikir. Suatu ketika Imam Ahmad bertanya kepadanya. Biasanya orang yang akan cepat bosan dalam berzikir. Tapi saya melihat engkau senantiasa berzikir. Apa yang Allah berikan kepada engkau. Orang ini menjawab "Ma da'autuha illa atani iyyaya" Tak ada satu doapun yang aku panjatkan kepadaNya kecuali Allah mengabulkan doa tersebut. Subhanallah luar biasa sekali.

AlHAMDULILLAHI RABBIL ALAMIN

Selalu bersyukur kepada Allah swt. Semua yang ada pada diri kita semuanya ada anugerah dari Nya. Bernafas, melihat, mendengar, berjalan, bergerak itu semua karena Allah masih mengizinkan kita untuk melakukannya. Allah tidak pernah meminta apapun dari kita. Karena Allah maha Kaya. Ia hanya minta kita bisa mensyukuri nikmat tersebut.

Caranya gunakan nikmat tersebut sesuai dengan yang dikehendaki oleh Nya. Mata yang ia berikan untuk melihat tanda tanda kebesaranNya. Allah berikan pendengar untuk mendengarkan nasehat yang baik. Dan masih banyak lagi nikmat Allah yang telah Ia berikan. Pergunakan untuk selalu mendekat diri kepada Nya.

ARRAHMANIRRAHIM

Apapun yang terjadi dalam hidup kita adalah bentuk kasih sayang dari Allah. Bahkan musibah sekalipun itu adalah bentuk kasih sayang Allah kepada kita. Allah mengingatkan kita untuk kembali kepadaNya.

Allah punya banyak nama yang kita sebut dengan Asmaul Husna. Nama nama Allah yang baik. Tapi di antara sekian banyak namaNya. Tag line dari itu semua adalah Arrahmanirahim. Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

Tuhan kita Allah adalah yang sangat sayang kepada kita. Bahkan sayangnya melebihi sayang orang tua kepada anaknya. Maka sudah sepantasnya kita selalu berprasangka yang baik kepada Allah SWT.

MALIKI YAUMIDDIN

Berorientasi akhirat. Bagi kamu yang sudah pernah baca buku Stephen Covey. Ia menulis mulailah dari titik akhir. Yup, Akhirat adalah tujuan akhir kita. Dunia adalah sekedar tempat singgah sementara.

Allah mengajarkan kita untuk selalu bersiap untuk hari akhir yang lebih baik dan kekal. Jangan tertipu oleh kehidupan dunia ini. Jadilah manusia-manusia yang berorientasi akhirat. Yaitu manusia yang selalu mengaitkan semua aktivitasnya dengan akhirat.

IYYA KANA'BUDU WA IYYA KANAS TA'IN

Bahagiakan dirimu dengan taqarrub dengan Allah swt. Tak ada yang lebih bahagia dalam hidup ini kecuali hidup mendekatkan diri kepada Allah swt. Salah seorang ulama mengatakan bahwa dalam jiwa kita ada sebuah tempat yang tidak bisa bahagia kecuali dengan mendekatkan diri kita kepada Allah SWT.

Dekat kepada Allah bisa kita ukur dengan dekatnya kita dengan kalamNya. Dengan Al Quran. Lihatlah para penghafal Al Qur'an. Adakah wajah sedih pada raut muka mereka?

Mungkin ada tapi tidak sering. Wajah mereka lebih sering tersenyum karena bahagia dekat dengan Al Qur'an.

IHDINASSHIRATAL MUSTAQIM

Ini adalah do'a yang kita panjatkan kepada Allah swt. Do'a agar kita senantiasa istiqomah di jalan kebenaran. Karena ada banyak godaan di tengah jalan yang menggoyahkan keimanan. Makanya Rasulullah saw selalu berdoa kepada Allah swt *"Ya Muqallibal qulub Tsabbit qulubana ala dinik"*

Wahai yang membolak balikkan hati. Tetapkan hati kami pada agamaMu...

SHIRATALLADZI AN'AMTA 'ALAIHIM GHAIRIL MAGHDUBI ALAIHIM WALADDHALIN

Bercerminlah kepada sejarah. Makanya di dalam Al Qur'an banyak sekali diceritakan tentang sejarah umat-umat terdahulu. Karena yang namanya sejarah akan terulang kembali.

Bacalah sejarah! kita akan bisa mengambil pelajaran yang berharga dari sejarah tersebut. Sejarah para Nabi dan umatnya,

sejarah para sahabat Nabi saw, para ulama salafussoleh, sejarah bangsa-bangsa dan lain sebagainya.

Tahajjud Tiba Tiba Hajat Terwujud

Salah satu shalat yang dicintai Allah adalah shalat tahajud. Yaitu shalat yang dilaksanakan pada malam hari. Ketika orang lain masih ternyenyak tidur kita hadir mengadu kepada Robb. Tuhan semesta Allah. Yang mengatur semua nasib makhluk di alam semesta ini.

Shalat tahajud adalah salah satu kebiasaaan orang-orang shaleh terdahulu dan sekarang. Lihatlah bagaimana Rasulullah saw taudalan kita mencontohkan bagaimana beliau shalat malamnya yang tak pernah putus. Bahkan sampai kaki beliau bengkak karena lamanya shalat. Ketika istrinya bertanya

Ya Rasulullah….

“Engkau sudah dijamin masuk surga, kenapa engkau masih capek-capek untuk shalat?”

“Aku ingin menjadi hamba yang bersyukur” tegas Rasulullah saw.

Allah sudah berjanji kepada kita hambaNya. Di setiap sepertiga malam Allah turun ke langit dunia. Ia menyeru

“Siapa yang memohon ampun kepada-Ku maka akan Aku ampuni.”

“Siapa yang meminta kepada-Ku, akan aku kabulkan”

Allah…Allah…

Siapakah yang tidak ingin semua keinginannya diwujudkan oleh Allah swt. Allah sudah janji. Dan janjinya .

tidak pernah ingkar kepada hambaNya.

Suatu malam Panglima Islam Shalahuddin Al Ayyubi memeriksa kemah para prajuritnya. Ia mendapatkan prajuritnya tengah bermunajat kepada Rabbnya. Lalu ia mengatakan “Dari sinilah kemenangan akan datang”

Yah, begitulah kehidupan para salafussaleh terdahulu. Malamnya mereka menjadi “Rahib” yang bermunajat kepada Rabbnya. Sedangkan siangnya mereka adalah para “Ksatria” luar biasa. Seorang ulama menulis kitab yang berjudul “ Ruhbanulllail wa Fursanunnahar”. Maka tak heran Islam berjaya. Disebabkan Allah menolong mereka di setiap

penaklukan-penaklukan yang dilakukan oleh pasukan kaum muslimin.

Jadi jika ingin sukses di dunia dan akhirat. Tak ada kata selain "Memohon di tengah malam yang hening kepada-Nya" meminta agar hajat kita dikabulkan olehNya.

Jika ada yang bertanya kenapa hajat kita belum dikabulkan oleh Allah swt. Mungkin karena kita masih melalaikan malam dengan begadang yang tidak berguna. Masih tergoda terlelap di bawah selimut tebal.

Allah swt mengatakan dalam Al Qur'an :

"Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; Mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang Terpuji." (Al Isra' : 79)

Ada banyak kisah orang-orang yang senantiasa bangun malam. Dan Allah berikan mereka kesembuhan bagi penyakitnya. Yang tidak punya harta Allah berikan harta yang melimpah.

Makanya saya ingin mengatakan bahwa Tahajud itu TIBA TIBA HAJAT TERWUJUD.

Bagi Anda yang berprofesi sebagai pengusaha. Maka dengan bangun malam kita "MENDEKAT KEPADA ALLAH SWT MENG-CLOSINGKAN ALLAH BARU SETELAH ITU ALLAH AKAN MUDAHKAN ANDA UNTUK CLOSING!"

Sesemangat Imam Syafi`i

Seperti biasa, usai melaksanakan sholat subuh berjamaah. Para santri di pesantren tahfiz Baitul Ilmi membaca zikir Al Matsurat. Yaitu zikir yang dianjurkan oleh Rasulullah saw setiap pagi dan petang. Setelah itu Ustadz Iman Sulaiman, Lc memberikan tausyah motivasi kepada para santri.

Beliau menjelaskan tentang perkataan Imam Syafi'i bahwa seseorang tidak akan mendapatkan ilmu kecuali dengan enam perkara. Yaitu cerdas, semangat, sungguh-sungguh, bekal, bersahabat dengan guru dan masa yang lama.

Imam Syafi'i dilahirkan di kota Gaza-Palestina. Orang tuanya telah mengirimnya ke Mekkah ketika beliau berumur dua tahun. Yah, bayangkan masih balita tapi udah masuk pesantren. Dan jarak antara Gaza dan Mekkah itu cukup jauh. Kalau diumpamakan seperti dari Jakarta ke Surabaya. Pada masa itu

tentu belum ada mobil apalagi pesawat. Untuk menempuh jarak dari Gaza ke Mekkah butuh perjalanan berminggu-minggu bahkan sebulan.

Hasil “nyantri” Imam Syafi’i kecil menjadikannya hafal Al Qur’an pada usia 6 tahun.Ketika umur 15 tahun sudah menjadi mufti di kota Mekkah Al Mukarramah.

Ada kisah menarik ketika beliau menuntut ilmu di kota Mekkah. Ketika Imam Syafi’i belajar di Mekkah ia mengontrak sebuah kamar untuk tempat tinggalnya. Yang luar biasa kamar Imam Syafi’i ini dipenuhi dengan catatan-catatan. Pada masa itu kertas belum ada. Untuk menulis orang menggunakan kulit hewan, kulit pohon, atau bahkan batu. Jadi kamar Imam Syafi’i penuh dengan kulit dan batu. Sehingga membuat kamarnya menjadi sempit.

Apa yang dilakukan Imam Syafi’i setelah itu? Ia punya ide yang luar biasa. Ia menghafal semua catatan-catatan tersebut dan setelah dihafal kulit tersebut dibakar. Sehingga kamar Imam Syafi’i kembali menjadi luas.

Sobat muda..jangan mau kalah dengan Imam Syafi’i! Zaman kita sekarang sudah sangat canggih sekali. Bahkan untuk

menulis saja kita tidak butuh kertas lagi. Kita sudah menggunakan perangkat canggih seperti smartphone atau laptop.

Untuk menghafal juga kita sudah ada mp3 yang bisa kita dengarkan dimana saja kita berada. Manfaatkanlah kecanggihan teknologi untuk mendapatkan ilmu sebanyak-banyaknya.

Bila kamu tak tahan penatnya belajar, maka kamu akan menanggung peritnya kebodohan." (Imam Syafie)

Orang Kerdil, Orang Besar

Orang yang hidup bagi dirinya sendiri akan hidup sebagai orang kerdil dan mati sebagai orang kerdil. Akan tetapi, orang yang hidup bagi orang lain akan hidup sebagai orang besar dan mati sebagai orang besar. –Sayyid Qutb-

Siapa tokoh di dunia ini yang anda kagumi? Siapapun beliau, saya yakin beliau adalah sosok yang luar biasa dan berhasil menjadi tauladan banyak orang. Sang tokoh ini pasti telah

memberikan banyak manfaat kepada banyak orang. Baik ketika beliau masih hidup ataupun sudah meninggal.

Tidak perlu jauh-jauh. Contohnya saja para pahlawan Indonesia yang sudah berjuang demi kemerdekaan Indonesia. Ada Jendral Sudirman, Pahlawan Diponegoro, Imam Bonjol dan sederet nama pejuang lainnya. Nama-nama mereka masih terukir dengan tinta emas sejarah. Dan selalu dipelajari oleh kita yang pernah belajar di SMP.

Namun sebaliknya ada orang-orang yang lahir kemudian hidup biasa-biasa saja. Tanpa memberikan manfaat yang banyak kepada orang lain. Ia hanya memikirkan hidupnya sendiri. Pada akhirnya orang-orang seperti inipun mati biasa-biasa saja. Ada atau tidaknya di dunia ini tidak memberikan pengaruh apapun. Maka tak heran Sayyid Qutb menyebut orang yang hidup untuk dirinya sendiri akan hidup sebagai orang yang kerdil dan mati sebagai orang kerdil.

Tentu saja kita tidak mau menjadi orang yang kerdil. Kita ingin menjadi orang besar yang mempunyai karya dan memberika sejuta manfaat kepada orang lain. Lalu bagaimana caranya? Terkadang kita bingung, apa yang harus kita lakukan supaya kita menjadi orang yang bermanfaat.

Bukankah kata Nabi Saw “Sebaik-baik manusia adalah orang yang bermanfaat bagi orang lain”

Caranya mudah! Tanyakan pada diri kita. Apa yang kita bisa berikan untuk orang lain. Kalau Allah titipkan kita tenaga yang kuat maka bersedekahlah dengan tenaga tersebut. Kalau Allah titipkan kepada kita kelebihan harta maka bersedekahlah dengan harta tersebut. Jika Allah titipkan sedikit ilmunya kepada kita maka sampaikanlah ilmu tersebut.

Allah swt sudah menganugerahkan kita potensi masing-masing. Ada orang yang hebat dalam bidang olahraga, ada yang hebat dalam bidang seni, ada yang hebat dalam bidang publik speaking, hebat dalam bidang menulis, hebat dalam bidang bahasa.

Kewajiban Yang Sering Kita Tinggalkan

Bagi kita sebagai seorang muslim. Sholat merupakan kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan. Apabila kewajiban ini ditinggalkan maka akan mendapatkan dosa. Tapi tahukan kita, bahwa ada banyak kewajiban yang serupa wajibnya

dengan shalat. Akan tetapi kebanyakan kita meninggalkan kewajiban tersebut tanpa rasa berdosa.

Apa saja itu?

Pertama : Kewajiban Menuntut Ilmu

Banyak sekali hadits yang memerintahkan untuk menuntut ilmu. Bahkan sebagiannya kita hafal dengan baik bahwa “Menuntut ilmu itu adalah kewajiban bagi setiap muslim”. Sayangnya kebanyakan orang berhenti belajar ketika sudah menyelesaikan jenjang pendidikan. Baginya menuntut ilmu hanya sampai pada jenjang SMA atau S1, S2 dan S3.

Para Ulama terdahulu bagi mereka tidak ada batasan dalam mencari ilmu. Mereka menuntut ilmu hingga akhir hayatnya. Menuntut ilmu itu banyak caranya. Bisa dengan belajar secara langsung dengan guru, mendengarkan kajian keislaman, membaca buku, menonton kajian di youtube. Yah, udah banyak banget para ustadz yang kajiannya dengan mudah kita dapatkan di internet.

Tidak hanya itu saja, bisa dengan berdiskusi dengan teman yang kita anggap lebih paham masalah agama dibanding kita. Membaca artikel-artikel keislaman di website media islam.

Apalagi zaman sudah semakin canggih saat ini. Dengan Android kita dengan mudah bisa mengakses semua tersebut. Mendengarkan kajian atau membaca ebook keislaman.

Bagi kawan-kawan yang pengen mendengarkan ceramah bisa download aplikasi salingsapa.com di playstore. Di sana banyak ceramah ustadz-ustadz keren Indonesia yang langsung bisa kita dengarkan melalui handphone kita.

Kedua : Kewajiban Dakwah

Allah swt memuliakan umat ini karena umat ini adalah umat yang menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari pada kemungkaran. Dan anehnya banyak orang yang merasa ini bukan dari kewajibannya. Dengan alasan belum cukup ilmu. Yah makanya belajar! Hehe…

Atau mengganggap ini hanya kewajiban para ustadz. Saya kan bukan sarjana agama atau segudang alasan yang dibuat untuk membenarkan bahwa amar makruf nahi munkar bukanlah bagian dari kewajibannya.

Allah swt berfirman : Takutlah engkau kepada musibah yang tidak hanya ditimpakan kepada orang orang zalim saja.

Saya pernah mendengar hadits atau apa yah. Lupa lagi. Ceritanya ketika Malaikat akan menurunkan azab kepada suatu kaum. Lalu ia bertanya kepada Allah swt. Bahwa di kaum tersebut ada seorang yang alim. Akan tetapi Allah memerintahkan bahwa azab itu dimulai dari orang tersebut. Karena ia melakukan kebaikan hanya untuk dirinya sendiri.

Nah, kawan-kawan tugas kita sekarang adalah berdakwah. Dan dakwah itu tidak sebatas hanya ceramah di mimbar saja. Mengingatkan teman yang lalai adalah dakwah. Memberikan nasehat kepada saudara adalah dakwah, bahkan menulis dalam rangka kebaikan adalah dakwah.

Ayo mulai dari sekarang! Kita rajin menuntut ilmu. Dan setelah kita mendapatkan ilmu. Maka kewajibannya berikutnya adalah menyampaikan kepada orang lain.

Rasulullah saw mengatakan : “Sampaikanlah dariku meskipun hanya satu ayat”

Internet Sehat, Dakwah Dahsyat

Sepertinya kita tak asing lagi dengan kata internet. Apalagi semenjak adanya situs jejaring sosial. Orang semakin ramai

duduk betah di depan internet. Sebab kita tidak hanya bisa online lewat komputer, akan tetapi juga bisa online lewat hape. Jadi aktifitas nge-net sekarang bisa kita lakukan dimana saja. Bisa di rumah, dalam bus saat pergi kuliah, saat antrian jawazat, di terminal saat menunggu bis dan berbagai tempat lainnya

Lalu apa hubungannya dakwah dengan internet. Sepertinya kita tidak perlu banyak alasan apalagi keraguan mengapa "internet untuk dakwah". Perkembangan informasi saat ini sudah membuat manusia dipaksa mengarungi dua wilayah yang sama-sama nyata pengaruhnya, yaitu: dunia nyata dan dunia maya (internet).

Dunia maya saat ini sudah berubah menjadi wilayah yang nyata pengaruhnya. Data menyebutkan bahwa 93 persen dari kegiatan pemasaran menggunakan media sosial. Buktinya kita bisa melihat banyak iklan pemasaran produk di beranda. Di bidang pertahanan sudah tidak aneh lagi lembaga pertahanan beberapa negara yang kontroversial menyiapkan anggaran yang begitu besar untuk mengamankan data dan situsnya dari retasan para hacker di dunia maya. Pengaruhnya negatifnya juga ada, seperti kasus perceraian yang kerap terjadi karena

menyalahgunakan atau disebabkan facebook. Walhasil, dunia maya tak lagi "maya" dari sisi pengaruh dan signifikannya.

Para aktifis dakwah yang senantiasa bersemangat dalam menebarkan kebaikan dimana saja dan kapan saja, tentulah tidak boleh tinggal diam. Jika selama ini mereka terbiasa masuk keluar gang-gang sempit, atau naik turun gunung pebukitan dan lembah, maka kini suka tidak suka mereka harus memasuki dunia maya, dengan segala pernak-perniknya dan konsekuensinya.

Komunitas dunia maya dan pengguna internet pada umumnya adalah objek dakwah yang signifikan dan tidak bisa dilupakan begitu saja. Ungkapan saat ini yang banyak beredar : Jika Facebook adalah sebuah negara, jumlah penggunannya akan menjadi negara ketiga terbesar di dunia dan dua kali ukuran penduduk AS. Maka bagaimana mungkin ada wilayah yang begitu besar ‘penduduknya’ lalu dibiarkan begitu saja tanpa sentuhan dan aktifitas dakwah.

Dr.Yusuf Qaradhawi mengatakan: Isi dari dakwah adalah tetap, tidak berubah, sedang media dan sarananya berubah dan berkembang sesuai dengan perkembangan kehidupan dan ilmu pengetahuan umat manusia. Maka dalam berdakwah kita wajib

membuat dan menggunakan sarana yang sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi”.

Setidaknya ada 3 langkah aplikatif untuk mengembangkan dakwah di internet.

Pertama: **Menjadi Konsumsen yang Cerdas.** Artinya kita benar-benar menggunakan internet untuk sarana belajar dan menggali ilmu sebanyak-banyaknya. Caranya dengan banyak membaca dan mengikuti update tulisan di situs-situs islami dan ceramah para ulama dan ustadz. Sekarang kita hanya tinggal menulis nama salah seorang ulama atau da'i di google, maka dengan mudah kita akan temukan tulisan atau ceramah-ceramah mereka. Tidak hanya itu kita juga bisa manfaatkan untuk belajar bahasa Arab online, dan mendownload kitab-kitab referensi.

Kedua: **Menjadi Marketing dan Distributor.** Caranya adalah dengan meng-copas status yang bernilai dakwah dan bermuatan inspirasi yang menggugah, banyak sekali kata-kata ulama yang bisa kita jadikan status fb kita. Tidak mengapa kita sekedar copy paste dari yang lain. Atau memberikan link-link situs islami yang bermutu sehingga bisa dibaca oleh orang lain.

Selain itu juga bisa dengan memberikan informasi dan jadwal kajian.

Ketiga: **Menjadi Produsen Dakwah.** Caranya gampang, yaitu dengan membuat blog untuk menampilkan tulisan-tulisan yang inspiratif, apalagi facebook juga menyediakan fasilitas untuk nge-blog. Dan juga mencatat point-point penting dalam ceramah untuk dishare dalam fb atau twitter. Terus, kalau kita bisa bikin power point yang bermanfaat, ebook dan diunggah di blog atau situs sehingga para objek dakwah dengan mudah membaca atau mendownloadnya.

Semoga aktifitas nge-net kita benar-benar bernilai ibadah di sisi Allah. Karena baginda Rasulullah saw bersabda: *"Siapa yang mencontohkan perbuatan baik dalam Islam, lalu perbuatan itu setelahnya dicontoh (orang lain), maka akan dicatat untuknya pahala seperti pahala orang yang mencontohnya tanpa dikurangi sedikitpun pahala mereka yang mencontohnya. Dan barangsiapa mencontohkan perbuatan buruk, lalu perbuatan itu dilakukan oleh orang lain, maka akan ditulis baginya dosa seperti dosa orang yang menirunya tanpa mengurangi mereka yang menirunya.* (**HR. Muslim dari Jarir bin Abdillah ra).**

Facebook dan Twitter Bukan Tuhanmu

Hari-hari terakhir ini kita selalu disibukkan dengan hal-hal yang tidak penting. Bahkan hari-hari kita selalu saja diisi dengan sesuatu yang tidak bermanfaat. Kita terkadang lebih memilih duduk berjam-jam di depan komputer. Duduk sambil berinternet ria, yang dibuka itu-itu aja. Facebook dan twitter. Seakan internet itu cuma untuk facebook dan twitter.

Seandainya kita mau memanfaatkan waktu-waktu yang kosong untuk bermanfaat niscaya kita akan menjadi orang-orang yang produktif. Terlalu banyak waktu kita di sia-siakan. Apakah kita diciptakan hanya untuk main-main saja. Apalagi kita yang merantau jauh dari kampung halaman. Pastinya orang tua ingin anaknya pulang dengan membawa segudang kesuksesan.

Saya kadang suka marah pada diri sendiri kalau hanya duduk untuk membuka facebook dan twitter tanpa ada intaj yang dihasilkan. Jadi memang waktu kita selalu untuk kebaikan. Karena jika tidak disibukkan dengan kebaikan, maka otomatis kita akan disibukkan dengan keburukan. Makanya jika terlalu lama duduk di depan facebook saya akan ganti waktu yang terbuang itu untuk menuliskan sesuatu yang bermafaat.

Walaupun hakikatnya waktu yang berlalu tidak akan pernah bisa tergantikan.

Lebih parahnya lagi kalau facebook dan twitter sudah menjadi Tuhan, artinya ketika Azan berkumandang Allahu Akbar..Alllahu Akbar...(Allah yang MahaBesar). Jika kita tidak memenuhi panggilan tersebut. itu artinya ada yang lebih besar dari Allah. Ingat Akhi...Facebook dan Twitter bukan Tuhanmu. So, kalau adzan sudah berkumandang, mari kita penuhi panggilan Allah. Tinggalkan dunia mayamu.

Yha, terkadang dunia maya sudah menjadi kecanduan bagi kita. Tidak hanya itu tapi bisa melenakan. Makanya kita harus pintar-pintar membagi waktu untuk keduanya. Ada waktu untuk dunia nyata dan ada waktu untuk dunia maya. Bukan berarti kita meninggalkan dunia maya, sebab kalau kita tidak menggunakan dunia maya sama saja kita kembali ke jaman ABG (Angkatan Babe Gue) hehe..aya-aya wae.

Ingat Sahabatku yang dicintai Allah, hidup kita ini harus punya visi dan misi, kayak mau calon gubernur aja pake visi dan misi. Iyalah, karena Allah menciptakan kita bukan main-main. Yang paling penting bagi seorang muslim adalah menuntut ilmu dan beribadah. Yha. Seorang pelajar itu harus lebih banyak

menghabiskan waktunya untuk menuntut ilmu. Baik dengan banyak membaca dan juga menulis juga. Sebab Kegiatan membaca dan menulis tidak bisa dipisahkan. Ia ibarat sepasang kekasih (eeaah).

So, jangan buang masa kata kawan Malaysia. *Don't Waste your time!* Karena waktu adalah kehidupan kita. ia akan ditanya dihadapan Allah. maka Alangkah baiknya kita pergunakan waktu yang ada untuk kebaikan dan kebaikan.Motto kita hari ini harus lebih baik dari pada hari kemarin. hari ini esok pastikan lebih baik dari pada hari ini. Insya Allah

Islam sudah lama menantikan generasi-genarasi produktif yang akan kembali menjayakan Islam. Setiap kita harus punya spesialisasi masing-masing. Dari situ kita bantu agama Allah. Jika kita punya potensi dalam bidang kimia misanya kita bisa kembangkan untuk kejayaan Islam. Yha, Karena agama kita tidak bertentangan dengan ilmu pengetahuan. Berbeda dengan agama kristen pada abad pertengahan yang mengecam penganutnya jika bertentangan dengan akidah kekristenan versi mereka.

Intinya tulisan ini mengajak kita untuk selalu memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Jangan facebook dan twitter melulu. Karena Facebook dan Twitter bukan Tuhanmu. Setuju....:)
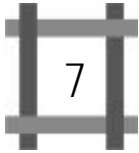
LEADER

Karakter Pemimpin Sejati

Setiap kita adalah pemimpin, sekurang-kurangnya pemimpin buat diri sendiri. Dan setiap pemimpin akan diminta

pertanggung jawabannya. Lalu bagaimanakah menjadi seorang pemimpin sejati yang dihormati, kharismatik, dan dipatuhi oleh pengikutnya.

Sebagai seorang muslim kita harus selalu berpedoman kepada Al Quran dan Hadits. Di dalam Al Quran disebutkan *"Dan telah ada pada diri Rasulullah suri tauladan yang baik"*. Sebaik-baik contoh di sepanjang kehidupan manusia adalah Nabi Muhammad saw, beliaulah teladan dalam kehidupan kita.

Allah swt berfiman dalam surat Ali Imran ayat 159 :

Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. sekiranya engkau bersikap keras dan berhati keras, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah merekadan mohonkanlah ampun untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu, kemudian apabila engkau membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah.. Sungguh, Allah mencintai orang-orang yang bertawakkal.

Ayat diatas secara jelas menggambarkan sikap seorang pemimpin sejati. Dan ini telah di contohkan oleh Rasulullah dalam memimpin masyarakat Arab pada waktu itu, sehingga

hanya dalam kurun waktu 23 tahun Islam telah memimpin peradaban di jazirah Arab.

Adapun sikap yang mesti kita miliki sebagi seorang pemimpin adalah :

Pertama : Bersikap lemah lembut, Rasululllah bersabda:*“barang siapa yang dikaruani sifat lemah lembut maka ia akan memperoleh kebaikan dalanm semua hal.”* bukan berarti Rasulullah bersikap lemah lembut dalam segala hal, adakalanya kita mesti bersikap tegas kepada musuh-musuh Allah, makanya Rasulullah tidak pernah marah waktu dirinya dihinakan tapi jika agama Allah dipermainkan, nyawapun dipertaruhkan.

Kedua : Santun tutur kata, Rasulullah bersabda : “*Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaknya berkata baik atau diam”*.Perkataan yang tajam ibarat pedang yang bisa melukai hati seseorang. Orang cerdas itu adalah orang yang berfikir sebelum berbicara.

Ketiga : Berperangai halus, jangan pernah meremehkan orang lain.Hindarilah sifat 3S yaitu : Sangar, sadis dan sinis.

Keempat : Pemaaf, Rasulullah bersabda:*"Ingatlah dua perkara dan lupankanlah dua perkara yaitu ingalah kebaikan orang lain dan lupaknlah kebaikan kita pada orang lain, kedua, ingatlah keburukan kita pada orang lain dan lupakanlah keburukan orang lain kepada kita"*. Jika kita telah mempunyai sikap seperti ini maka niscaya kita akan menjadi orang yang pemaaf.

Kelima : Suka beristighfar, tentu kita masih ingat ketika Rasulullah dilempari di kota Thaif sampai kakinya berdarah, dikala itu malaikat Jibril berkata kepada Rasulullah:Jika engkau izinkan akan aku lempari mereka dengan gunung uhud ini, tapi apa jawaban Rasul : Aku berharap dari tulang sulbi mereka lahir orang yang memperjuangkan agama Allah ini. begtulah sikap seorang pemimpin sejati yang tidak langsung marah ketika disakiti malah sebaliknya.

Keenam : Bermusyawarah, inilah faktor yang sangat penting dalam sebuah team work, kita tidak boleh memaksakan kehendak diri sendiri, mintalah pendapat pada bawahan kita.

*Ketujuh :*Bertekad, agama ini tridak akan tegak tanpa tekad yang kuat dari Rasulullah dan para sahabat. Mereka adalah orang-orang yang optimis dalam hidup.

Kedelapan : Bertawakkal, tawakkal bukanlah tanpa ada usaha sedikitpun. Tawakkal adalah melakukan seluruh sebab-sebab yang bisa membuat kita sukses dalam menjalani sesuatu. tawakkal merupakan ibadah hati dan akhlak keimanan yang paling afdhol.

Akhlak Sang Pembelajar

Kita semua sudah tahu khan keutamaannya belajar. Yha, yang jelas bisa naik kelas dan dapat juara. Tul nggak? Bukan hanya itu sebenarnya bro. Itu hanya bagian kecil yang kita dapatkan jika menjadi seorang pembelajar. Selain itu orang yang suka belajar alias penuntut ilmu akan diminta ampunkan oleh ikan-ikan di lautan, semut-semut yang dalam lobang gelap sampe seluruh makhluk yang ada di bumi dan langit. Para malaikat juga membentangkan sayapnya kepara mereka karena ridho dengan apa yang mereka lakukan. Mereka juga menjadi orang-orang yang berada di jalan Allah sampai mereka kembali pulang ke rumah dan memberikan pencerahan kepada ummat. Bahkan Allah sang pemilik syurga nan abadi memudahkan jalan mereka menuju ke tempat yang paling diimpikan seluruh makhluknya.

Now, kita bakalan liat gimana sih sebenarnya ciri-ciri seorang yang penuntut ilmu sampe-sampe seluruh makhluk sayang ama mereka. Apa saja sifat yang ada dalam diri mereka. Dan mudah-mudahan kita yang baca tulisan ini termasuk ke dalam orang-orang yang tidak pernah berhenti belajar. Karena hakikat dalam belajar adalah mengetahui perintah Allah dan Rasulnya. Mustahil orang menjadi ahli ibadah kalo tidak punya ilmu terlebih dahulu.

Btw, kita udah tahu belum buat apa kita belajar?

The first: Because...(lagi mo praktek ngenglish hehe) Karena ini adalah perintah Allah dan Rasul. Dalam suatu hadits nabi dikatakan bahwa seorang yang *alim* or berilmu lebih tinggi derajatnya ketimbang orang beribadah. Nabi mengibaratkan orang menuntut ilmu sebagai bulan purnama yang menerangi bumi dan orang yang beribadah seperti bintang gemintang. Maksudnya bukan kita nggak boleh jadi ahli ibadah. *But,* kita mesti punya ilmu dulu sebelum beribadah. Sebab orang yang beribadah tanpa ilmu amalanya ditolak ama Allah. Syarat Ibadah kita diterima Allah khan ada dua: Ikhlas dan mengikuti ibadah yang telah dicontohkan oleh Rasulullah Saw.

The Second: Karena Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu. Hal ini jelas tertera dalam surat Al Mujadilah ayat 11. *"Yarfaillahulladzina amanu minkum walladzina utul ilma darajat"* Allah meninggikan derajart orang-orang yang beriman dan orang-orang berilmu beberapa derajat". Siapa sih yang nggak mau menjadi orang yang mulya di sisi Allah. Mau..mau..donk!

Atssalits : (lagi demam bahasa Arab, ceileeh..) Semakin masyarakat kita jauh dari nilai-nilai Islam maka kewajiban kita sebagai *tholibul ilmi* semakin tinggi. Salah satu tujuan kita menuntut ilmu *wa bil khusus* ilmu agama adalah untuk memberikan peringatan kepada kaum alias masyarakat kita. Yha kita semua adalah para duat yang menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran. *Syaddah helak* kata orang Mesir. Bersungguh-sungguhlah dalam menuntut ilmu karena ini adalah perkara yang disukai Allah.

Arrobi' : Dengan belajar kita akan mudah untuk beramal. Tentu donk! kalo dah belajar kita bakalan tahu mana yang wajib, mana yang sunnat, mubah, makruh and haram. Sebaliknya orang yang nggak belajar nggak tahu mana yang boleh and nggak boleh dikerjain. Nggak heran banyak anak muda

sekarang yang jatuh ke lembah maksiat hanya gara-gara nggak tahu ilmunya. Nah thu khan...

Sobat muda...kayaknya udah pada nggak sabar yha! mo tahu sifat and karakter para pembelajar. Yuk..teruskan bacanya. konsentrasi penuh biar nggak mengkhayal kemana-mana (hehehe).

Sifat pertama yang wajib dimiliki seorang pembelajar adalah I-K-H-L-A-S. Yup kita kudu Ikhlas dalam menuntut ilmu. Nggak ada niat lain kita dalam menuntut ilmu selain mencari keridhoan Allah. Upps..tunggu dulu. Kalo niatnya cari gelar, cari kerja gimana donk pak Ustad? Sebenarnya embel-embel di belakang nama atau depan itu hanya formalitas saja. Yang paling penting adalah ilmunya. Percuma kalo gelarnya sampe doktor atau profesor tapi sifatnya sombong. Ilmu itu harus seperti padi kata orang-orang tua kita dulu, semakin berisi semakin menunduk.

Coba liat ulama-ulama kita dahulu mana ada yang pake embel-embel di belakang namanya. Akan tetapi keilmuan mereka luar biasa. Imam Ibnu Taimiyah mengarang kitab *majmua' al fatawa*-nya sebanyak lebih kurang 27 jilid. Satu jilid aja tebalnya kayak Al Qur'an. Imam Ahmad bin Hambal juga

menulis kita Al Musnad berjilid-jilid.Pokoknya banyak dhe ulama-ulama kita yang udah menelurkan kitab-kitab yang bermanfaat buat umat. Tinggal kita aja mau atau tidak membacanya.

Dalam menuntut ilmu yang tak kalah pentingnya adalah niat. Niatnya mesti lurus nggak bengkok-bengkok, maksudnya? Yha itu tadi harus ikhlas semata-mata mencari keridhoan Allah. Karena Allah tidak menyamakan derajat orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu. orang yang berilmu lebih tinggi derajatnya disisi Allah. Dan hanya dengan ilmu kita bisa menuju ke jalan yang Allah ridhoi. Ilmu yang mengahantarkan kita untuk takut dengan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang takut dengan Allah itu hanyalah orang-orang yang berilmu.

Tidak hanya itu men...kita juga meniatkan sebelum belajar bahwa apa yang kita lakukan ini adalah semata-mata untuk memajukan umat Islam. Terutama ilmu yang paling ia tekuni sehingga pakar di bidangnya. Umat Islam sekarang tidak hanya menanti para ustadz-ustadz saja. Lebih dari itu umat Islam menanti lahirnya ilmuwan-ilmuwan muslim. Pakar kesehatan alias dokter yang handal agar jika umat Islam ditimpa musibah mereka inilah yang diharapkan bisa membantu. Karena

kebanyakan orang sekarang jika sakit parah, mereka pergi ke negara-negara barat yang nota bene non muslim. Nggak ada salahnya sih. tapi lebih afdhalnya yang ngobatin orang Islam agar ia tahu mana batasan-batasan yang tidak boleh dilihat. Pakar ekonomi, pakar kimia, pakar biologi, dan pakar-pakar lainnya. Tujuannya agar umat Islam maju dari segala bidang. Ya Robb...

Sifat kedua yang kudu dimiliki setiap penuntut ilmu adalah KEJUJURAN. Kata orang jujur itu mujur. orang yang tidak jujur dalam hidupnya selalu akan merasa gelisah dan tidak tenang. Rasulullah Saw pernah ditanya oleh salah seorang sahabat "Apakah seorang mukmin itu ada yang bakhil lalu Rasul menjawab "ada", apakah ada seorang mukmin itu yang penakut "ada" jawab Rasul, terakhir Rasul ditanya apakah seorang mukmin ada yang berdusta, "tidak ada" jawab Rasul.

Nah, hayo...masih ada yang suka bo'ong? kalo sifat ini masih ada maka amit-amit dhe. Kalo bisa dilempar jauh-jauh adja. Cozz..sifat yang satu ini tidak menggambarkan sifat seorang mukmin. Sebaliknya Allah menyuruh kita untuk selalu bersama orang-orang siddiqin.

Oya, tahu nggak? ternyata orang yang jujur itu akan mudah masuk syurga. coba dhe kita simak hadits Rasul yang satu ini.

Sesungguhnya kejujuran itu menunjukkan pada kebaikan, dan kebaikan itu menunjukkan pada syurga. Tidaklah seseorang berkata jujur hingga ia dicatat disisi Allah sebagai orang-orang yang siddiqin. Sedangkan dusta menunjukkan pada keburukan, dan keburukan itu menunjukkan pada neraka. Tidaklah seseorang berkata dusta hingga ia dicatat disisi Allah sebagai orang yang pendusta.

Para pembelajar harus berusaha menjadi orang yang jujur dengan Allah. maksudnya selalu yakin bahwa Allah mengawasi setiap gerak-gerik kita. Jujur dengan keislamannya. Tidak munafik. Jujur dengan dirinya sendiri. Karena setiap kali kita melakuakan perbuatan dosa. Hati nurani kita selalu berontak. Yha, hati ini tidak bisa dibohongi. Kecuali hati-hati yang telah dikunci mati oleh Allah Swt. Dan yang tak kalah muhimnya jujur dengan orang-orang sekitar kita baik itu teman, keluarga dll.

Sifat ketiga adalah *Jiddiyah* alias sungguh-sungguh. Imam Syafi'i pernah mengatakan berlelah-lelah dalam hidup karena manisnya hidup setelah lelah berjuang. Yha tak kebahagiaan

yang instan begitu saja. semuanya harus diperjuangkan. Karena *"the life is stuggle"* Hidup adalah perjuangan. Kesuksesan itu hanya milik mereka yang mempunya tekad dan kesungguhan dalam belajar. Bukan untuk mereka yang berleha-leha dan nyantai-nyantai.

Seorang pembelajar selalu mengisi waktu-waktunya dengan hal yang bermanfaat. Adakalanya ia bersama bukunya, bersama pena dan kertas menuliskan ilmunya, terkadang terlihat berdiskusi bersama teman-temannya, berfikir memecahkan permasalahan umat, belajar dan mengajar. Karena ia selalu sadar bahwa waktu yang ia punya tak sebanding dengan pekerjaaan yang ia miliki. *Al Wajibatu aktsaru minal Auqat* begitu kata Imam Syahid Hasan Al Banna. Kewajiban yang kita miliki lebih banyak ketimbang waktu yang tersedia.

Penulis pernah menghadiri acara perpisahan seorang senior. Karena beliau akan segera meninggalkan bumi seribu menara (Mesir). Setelah menyelesaikan program doktoralnya. Dan tahukah kamu kalo beliau menghabiskan untuk belajar dari S1 sampai S3 adalah 16 tahun selama di Mesir. Yha bagi kita mungkin itu waktu yang cukup lama. Tapi beliau tetap sabar bertahan sampai beliau sukses. Semua yang beliau raih tidak

bisa dilepaskan dari sifat beliau yang sungguh-sungguh dalam belajar.

Orang yang sungguh-sungguh bukan berarti kerjanya selalu berdiam diri di rumah belajar setiap hari lalu memutuskan tali silaturrahminya dengan kawan-kawan dan menjauh dari kehidupan masyarakat. Bukan gitu bro! Seorang pembalajar harus pinter-pinter membagi waktunya. Ada waktunya khusus untuk belajar, waktu untuk Allah, waktu untuk keluarga bagi yang udah keluarga, kalo yang belom? Yah belajar terus...hehehe. Dan ada waktu untuk ummat bermasyarakat dan bersosial. Karena kita nggak bisa hidup tanpa bantuan dari orang lain.

Manusia-Manusia Tanpa Batas

A great leader come from

A great person

A great person come from

A great spirit.

Seorang salafus sholeh bernama Abu Muhammad Al Jariri pernah nggak bicara, nggak tidur, nggak bersandar selama

setahun.Ketika ditanya oleh seorang sahabatnya mengapa engkau bisa melakukan hal ini? Abu Muhammad Al Jariri menjawab : Allah sudah tahu hati saya benar, maka Allah menguatkannya.

Beralih kepada seorang tentara Al-Qassam yang pernah diberitakan di sebuah stasiun televisi al Aqsha Channel. Ceritanya beliau diperintahkan oleh komandonya untuk meledakkan sebuah tank milik Israel dan menjauh setelah melaksanakannya.Akan tetapi rencana itu diketahui oleh serdadu Israel sehingga mereka membombardir tempat sang tentara bersembunyi. Alhamdulillah tentara tersebut diselamatkan oleh Allah dari maut, hanya saja tangannya hancur tapi masih tetap bersambung dengan badannya karena masih ada sedikit daging yang menyambungkan. Dengan sigap tentara tersebut melaksanakan misinya untuk meledakkan tank Zionis Israel dan berhasil tapi ketika ia berusaha beranjak, ada sebuah masalah dengan tangannya sehingga menyulitkan untuk beranjak. Tapi apa yang terjadi? beliau lalu memotong tangannya tersebut hingga putus.

Sebenarnya, apa yang membuat mereka bisa melakukan hal yang luar biasa seperti itu dan tidak tersekat dengan ragawi. Mari kita sama-sama belajar melakukan hal-hal besar dalam

hidup kita. karena sejarah mencatat hanya orang-orang yang mempunyai tekad dan kesungguhan dalam merealisasikan cita-citanya.

Ada beberapa upaya untuk mencapai energi spritual yang bisa mencetak manusia tanpa batas.

"Breaking the Weakness"

Jadilah manusia tanpa ada rasa lemah, jangan pernah mencari kelemahan dalam diri kita tapi carilah potensi kelebihan dalam diri. Saya teringat cerita Ust. Iswan Kurnia Hasan , Lc tentang belajar dari Rani kecil. Suatu ketika Rani terjatuh dan kepalanya terbentur besi lancip sehingga kepalanya berdarah, lalu dibawa ke rumah sakit. "Geger Otak" jawab sang Dokter. tak ayal lagi hal ini membuat keluarga Rani kecewa, ditambah lagi sebagian besar gigi Rani membusuk dan harus dicabut. Tahukah Anda seperti apa nasib Rani kecil hari ini??

sekarang beliau sudah menjadi seorang penulis terkenal di tanah air. beliau adalah Asmarani Rosalba atau lebih dikenal dengan nama pena Asma Nadia.

"Breaking the Killer Statement"

Ada sebuah cerita nih Sahabatku yang dicintai Allah...Ada seorang guru memberikan tugas mengambar kepada murid-

muridnya. Seluruh murid menggambar dengan aneka warna dan corak, tapi ada seorang murid yang hanya menggambar dengan warna hitam. Coretannya selalu berwarna hitam sehingga orang tuanya heran, dan akhirnya ia dibawa kepada seorang psikiater. namun ia tetap kukuh dalam pendiriannya untuk menggambar warna hitam. Setelah melewati hal tesebut. Alangkah terkejutnya orang-orang di sekitarnya. Karena yang ia gambar adalah seekor ikan paus raksasa. Ia mencoba melampaui batas dari rekan-rekannya.

Artinya kita harus selalu konsisiten dan tetap pada idealisme yang kita yakini.Betapa banyak ungkapan-ungkapan *"killer statement"* yang dapat membunuh karakter. Ah Loe nggak bisa... Nggak mungkin men.... dalan lain sebagainya. Kita harus mampu membunuh killer statement tersebut. Kera sakti aja bisa nyanyi: Walau rintangan yang datang menghadang takkan menjadi masalah dan takkan menjadi beban pikiran.Kera sakti aja bisa, masa kamu nggak bisa sih !! ^ ^

"Self Confidents"

Mengapa sering kali kita tidak percaya diri, padahal Allah telah menganugrahi akal (otak) beserta perangkatnya, yang lebih canggih dari komputer yang bisa menyimpan banyak data.

Akal yang bisa menyimpan beribu-ribu data. Mengapa kita tidak menjadi pelajar? Dan tidak memanfaatkan potensi yang dahsyat ini. Carilah potensimu bro…Lalu kembangkan dan buang rasa pesimis dalam hidupmu. *Believe to Your self that You can Do it !!*

"Work Hard and Work Smart"

The Great Power of Dream...Saya akan mengajak kamu-kamu bermimpi menjadi manusia-manusia tanpa batas tanpa tersekat oleh ragawi. Seorang Mujadid abad ini Imam Hasan Al Banna mengatakan *" Ahlamul yaum haqaiqul ghad"*, mimpi sekarang adalah kenyataan hari esok, dan kenyatan hari ini adalah mimpi hari kemaren. Saya yakin bahwa apa yang terjadi hari ini dalam diri kita adalah akibat dari mimpi masa lalu yang diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh sederhana, saya sendiri sebelum berada di negeri seribu menara ini telah bermimpi bisa belajar di sebuah Universitas Islam tertua di dunia ini, Alhamdulillah mimpi itu menjadi kenyataan. Thanks ya Allah..

"Make a History"

Teman-teman pasti tidak asing lagi dengan novel "Ketika Cinta Bertasbih" dalam novel tersebut diceritakan bahwa sosok

Azzam yang mempunyai mimpi menggondol Doktor sebelum pulang ke tanah air.Ia membuat sebuah kata motivasi di meja belajarnya " Aku harus membuat sejarah" begitulah orang-orang yang bertekad kuat. Ia tak ingin ketika disaat meninggal dunia di nisan kuburnya hanya tertulis beberapa bait tanggal lahir dan tanggal wafatnya. Ia harus meninggalkan sejarah dalam hidupnya. contoh sederhana, mengapa para ulama terdahulu seperti Imam Syafi'i masih tetap exist namanya sampai sekarang, cause..mereka mewarisi ilmu berupa kitab-kitab turats (baca:klasik) yang sangat populer seperti kitab *Al Umm*-nya Imam Syafi'i. So, tulislah sejarah hidupmu !!

"Managing a Great Team"

Alkisah, ada seorang raja yang ingin melihat bukti cinta rakyat kepadanya, maka beliau pura-pura sakit dan ia minta kepada rakyat untuk mengisi madu di dalam sebuah drum besar yang telah disediakan dalam tenggang waktu yang diberikan dari sore hari sampai besok pagi. Malam harinya lewatlah seorang pemuda dan mengisi drum tersebut dengan air biasa, ia berpikir bahwa air yang ia masukkan akan bercampur dengan madu yang akan dimasukkan oleh orang lain. Keesokan harinya, ternyata drum tersebut penuh dengan air karena semua orang berpikiran sama seperti pemuda tadi.

Artinya, jangan pernah mengandalkan orang lain, selagi kita mampu melakukan hal tersebut maka lakukanlah dengan ikhlas, karena akan menjadi amal bagi kita. Rasulullah bersabda bahwa seorang mukmin itu ibarat sebuah bangunan, yang mana bagian lain saling menguatkan bagian lainnya. kita memang kecil tapi kalau kita bersatu kita akan kuat , *"We are small, but together we Big"*.

"Make Ur Beloved Person Proud"

Kita tentu masih ingat betapa besar jasa orang terhadap anaknya, yang tidak rela seekor nyamukpun hinggap di tubuh sang anak yang dicintai, kini sang anak telah dewasa. Apa yang telah kamu-kamu telah lakukan untuk membahagiakan orang tuamu. Buatlah mereka bangga dengan segudang prestasi yang engkau raih. ingat Sahabatku yang dicintai Allah..! Kita diantar oleh orang-orang yang mencintai kita dengan segunung harapan..

"Managing Ur Ending Life"

Dunia dengan segala isinya adalah fana dan pada akhirya ia akan binasa. Tak ada yang lebih baik kecuali menyiapkan bekal untuk kehidupan yang abadi, tinggal di syurga dengan segala

kenikmatannya atawa disiksa dalam api neraka...pilih yang mana coba?

Cat Steven atau lebih populer dengan nama hijrahnya Yusuf Islam seorang musisi berkebangsaan Inggris, ia ingin memuaskan jiwanya dengan bercita-cita menjadi seorang musisi terbaik. Ketika cita-cita itu telah terwujud namun jiwanya masih belum terpuaskan sehingga ia belajar agama-agama yang pada akhirnya ia menemukan cahaya Islam. Ada sebuah titik dalam hidup ini yang tidak akan pernah terpuaskan kecuali kembali ke pangkuan Illahi Robbi.

Cara Hebat Hadapi Syahwat

Dr. Khalid Abu Syadi pengarang kitab *"Syababu Jinan"*. Beliau adalah salah seorang penulis produktif di Mesir. Dalam buku Syababu Jinan (pemuda-pemuda syurga) ini beliau banyak bercerita tentang bagaimana memanfaatkan masa muda dengan baik. Lagi-lagi masa muda. Karena masa muda ini akan ditanya di depan mahkamah Allah di akhirat nanti. *Syababuhu fima ablah?* Masa muda kemana engkau habiskan begitu dalam sebuah hadits. Sudahkah kita siap untuk menjawab pertanyaan Allah yang satu ini. Semoga!

Maka nggak heran dalam satu hadits disebutkan bahwa salah satu golongan orang yang akan mendapatkan naungan di akhirat nanti adalah orang yang diajak oleh wanita cantik untuk berzina lalu ia menolak karena takut kepada azab Allah *"Inni akhafullah"*. Kira-kira kalau kita yang diajak sama wanita cantik untuk melakukan perbuatan yang dilarang sama Allah. Gimana yha? kita mau jawab apa? atau boro-boro bilang "Okey".

Akan tetapi nabiyullah Yusuf As yang ganteng bisa menepis semua godaan tersebut, meskipun pada akhirnya ia dimasukin ke dalam penjara. Dan itu lebih ia sukai daripada menuruti ajakan permaisuri Zulaikha. Lalu apa solusinya bagi kita yang muda-muda dan ganteng-ganteng ini (ceilah) bisa bertahan kuat dalam amukan ombak duniawi yang begitu dahsyat. Hampir dimana-mana bisa ditemukan perempuan-perempuan yang memamerkan auratnya. Dan kita sebagai lelaki kadang harus bersabar menahan kecamuk syahwat di dalam dada. Allahumma tsabbit qulubana ala dinik!

Hanya ada dua pilihan, menikah atau berpuasa! begitu baginda Rasul menasehati kita. Itu saja tidak ada pilihan ketiga. Dengan menikah kita akan bisa menyalurkan naluri (ghorizah) dengan cara halal dan bisa dapat pahala. Bukan dengan berpacaran

yang jelas diharamkan dan mendatangkan dosa. Jika belum mampu untuk menikah maka hendaknya perbanyak puasa sunnah senin kamis. Insya Allah *Robbuna yuqowwik!* (Semoga Allah menguatkan)

Oh yha, sobat muslim muda...selain itu ada tips and triks supaya kita bisa menutup pintu syahwat yang terkadang datang tanpa diundang.

***Pertama**:* Jika syahwat itu datang ketika kita sedang berbaring maka usahakan untuk merubah posisi menjadi duduk atau berdiri.

***Kedua**:* Jangan terlalu sering sendirian, cobalah bergabung dengan kawan-kawan yang mempunyai banyak aktivitas. Dan tentu saja aktivitas-aktivitas yang bermanfaat.

***Ketiga**:* Bunuh setiap kekosongan dengan pisau kesibukan. Penuhi pikiranmu dengan yang baik sebelum syahwat datang menyerang otakmu. Bisa tadabbur al Qur'an, merenungi alam semesta, merenungi nikmat Allah dan kekurangan diri. Pokoknya banyak dhe!.

Keempat*:* Jauhi hal-hal yang bisa membuat syahwat kita naik seperti tontonan yang banyak memamerkan aurat wanita, gambar-gambar nggak jelas di majalah atau koran.

Kelima*:* Tidurlah saat mata kita benar-benar ngantuk sehingga tidak ada waktu lagi untuk berimajinasi atau mengakhayal kemana-mana.

Keenam*:* jangan tidur sendirian, karena bisa membuat kita mengkhayal yang nggak jelas.

Ketujuh*:* Kalau bisa tidur dengan dengan cara yang disyariatkan seperti berwudhu, tidur dengan bertelekan sebelah kanan dan bukan terlentang atau menelungkup.

Kedelepan*:* Bangun dengan segera! dan segera ke kamar mandi untuk berwudhu and jangan malas-malasan di atas kasur.

Kesembilan*:* Tidurlah dengan menutup aurat.
Nah itu tadi tips jika syahwat muncul saat mau tidur, sekarang gimana kalau syahwat saat asyik-asyiknya berinternet ria. Apalagi sekarang rata-rata kita sudah punya internet di hape sendiri dan nggak perlu lagi ke warnet. Maka usahakan melakukan tips and triks berikut ini:

Pertama: Gunakanlah internet jika ada teman-teman di rumah. Sebab jika kita hanya seorang diri di rumah, syetan akan mudah menggoda kita untuk membuka situs-situs jo***k. Ok!

Kedua: Jauhi situs-situs yang banyak mempertontokan aurat wanita. Sekarang banyak situs-situs berita yang juga di dalamnya banyak berita tentang selebritis yang buka-bukaan. Maka bacalah berita sekedarnya saja lalu klik tanda x merah di sampingnya segera.

Ketiga: Letakkan Al Qur'an di samping komputermu, atau stel kan murottal yang ada dalam memori komputermu.

Keempat: Internet tanpa tujuan yang jelas akan mudah digoda syetan, maka sebelum buka internet tentukan dulu kita mau ngapain aja.

Kelima: Kalau bisa taruhlah komputermu di tempat yang bisa dilihat orang banyak, kalau di kamar taruh menghadap pintu masuk. Sehingga ada rasa malu jika dilihat oleh kawan kita.

Sobat muda...itu tadi tips and triks supaya kita bisa terjaga dari serangan syahwat yang datang tiba-tiba. Kalau kita tidak memperhatikan hal-hal tersebut dikhawatirkan akan selalu

terjebak dalam dosa-dosa yang berkepanjangan yang pada akhirnya akan membuat kemurkaan Allah.

Apa Cita-Citamu Kawan?

Dulu ketika masih sekolah di Madrasah Aliyah saya pernah ikut kursus bahasa inggris, karena memang hobi saya waktu dulu adalah bahasa inggris dan boleh dibilang nilai bahasa inggris saya setiap tahun angka sembilan *(Alhamdulillah)*. Emang dari dulu saya iri sama kawan-kawan yang pinter sama si bahasa inggris.*Cause* keliatannya keren banget kalo' udah ngomong cas cis cus (hehe).

Oya, waktu ikut kursus bahasa inggris guru saya sering bilang *"Get Your Dreams!*" Yha,wujudkan mimpi-mimpimu, *Insha Allah your dreams will become true.* Kuncinya yakin, selama kita masih memegang erat-erat mimpi-mimpi kita, kayak balon aja dipegang erat-erat, hehe. Dan berusaha semaksimal untuk mewujudkan maka yakinlah suatu saat nanti mimpi itu akan menjadi kenyataan.

Waktu itu hampir satu tahun saya ikut kursus bahasa inggris di kota Serambi Mekkah julukan bagi kota Padang Panjang, tempat saya menimba ilmu di Perguruan Thawalib.

Akhirnya, Allah mengizinkan saya untuk menimba ilmu di universitas Islam tertua di dunia “Al Azhar University”. Ada rasa bangga bisa menginjakkan kaki di bumi piramida ini, negeri tempat lahirnya ulama-ulama ngetop dunia, seperti Dr. Yusuf Al Qaradhawi, Dr. Mustafa Shiba'i, Dr. Muhammad Syaltut de el el.

Mimpi rasanya bisa *study in overseas*, tapi satu hal yang tanamkan dalam hati pada waktu itu adalah keyakinan pada mimpi-mimpi kecilku. Termasuk mimpi kuliah di Al Azhar, bahkan sempat kutulis kalimat dahsyat di dinding kamarku *"My Aim Is Cairo."* Akhirnya mimpi itu menjadi nyata. Benar apa yang dikatakan Imam Syahid Hasan Al Banna "Mimpi hari ini adalah kenyataan hari esok."

Makanya jangan takut bermimpi besar, karena sebenarnya orang-orang besar adalah para pemimpi besar. Semuanya berawal dari mimpi begitu kata Ibu Marwah Daud. Catatlah mimpi-mimpi dalam sebuah note, kemudian lihatlah lima tahun kedepan, berapa persen mimpi-mimpi yang telah kita capai. tapi perlu diingat, kita semua hanya bisa berencana, yang menentukan semuanya adalah Allah Swt. Jika mimpi kita belum terkabul setelah berusaha semaksimal mungkin, maka pasti ada hikmah lain yang mungkin lebih baik untuk kita.

Waktu SD mungkin kita sering ditanya ama guru, apa cita-cita mu nak? Saya mau jadi dokter Buk, ada juga yang bilang saya mau jadi pilot, dan banyak profesi lain yang kita impikan dan cita-citakan, tapi seiring berjalannya waktu kita seakan dipaksa untuk berhenti bermimpi dan hidup seperti biasa-biasa, karena banyak masalah dan rintangan yang mesti kita hadapi.

Cita-cita itu penting kawan, karena orang yang tidak punya cita-cita adalah orang yang tidak punya harapan hidup, makanya hidupnya nggak punya tujuan yang jelas sehingga hari-harinya hanya dilalui dengan loyo dan tidak mempunyai semangat. Beda dengan orang yang mempunyai cita-cita tinggi, ia akan berusaha menggapai cita-citanya dengan perjuangan dan pengorbanan yang luar biasa, Hidupnya penuh dengan vitalitas karena ia tahu bahwa hidupnya mempunyai tujuan akhir.

Masih ingat dengan film Laskar Pelangi, di akhir film tersebut Lintang berpesan pada anaknya yang masih SD. Kejarlah pelangimu sampai ke ujung dunia nak, macam Pak Cik Dikau yang kuliah di Al Azhar Mesir, hehehe. Bahkan soundtrack film tersebut yang dinyanyikan oleh grup band Nidji bilang "Mimpi adalah kunci untuk menaklukan dunia."

So, dari sekarang cobalah bermimpi, mimpi apa saja, yang penting berguna buat orang lain, karena kata rasul sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain. Dalam hadits lain Rasul juga pernah bersabda: *Jika kamu menginginkan syurga maka mintalah syurga yang paling tertinggi yaitu syurga firdaus...*

Mereka adalah Lelaki Sejati

Apa sih yang terbayang dalam benak kita ketika mendengar kata-kata lelaki? Apakah seseorang yang bertubuh besar, badan berbulu, hitam, berkumis tebal, berotot besar. Okey Bro, pada tulisan kali ini kita akan bahas tentang siapa sih sebenarnya laki-laki sejati itu. Trus apa aja kriteria mereka dan pertanyaan yang paling muhim (kayak ujian aja) adalah apakah kita termasuk lelaki sejati atau lika liku laki-laki tak laku laku (sorri just kidding :)

Laki-laki alias pria alias cowok alias *youngman* alias *rijal* adalah makhluk yang diciptakan oleh Allah Swt, yah jelas lah masa' jelas donk! Lelaki lebih sering disebut kepada seseorang yang sudah mulai beranjak dewasa atawa sudah baligh.

Biasanya pada umur-umur 15 tahun keatas lah serta diikuti dengan mimpi indah.

But, banyak orang yang salah kaprah dalam membuktikan kelelakiannya. Ada yang membuktikan dengan mengisap rokok, dalam hatinya berkata bahwa hanya para bencong alias banci yang nggak ngerokok. Tapi realitanya malah para banci yang banyak merokok. Tul Nggak?!

Ada lagi yang membuktikan dengan mulai mendekati lawan jenisnya lalu mengikat janji untuk sehidup semati. Bo'ong aja kalo ada orang yang mau sehidup semati. Itu hanya gombal untuk menarik perhatian si doi. Mulailah ia mengembara mencari dambaan hati untuk dipacari. Karena ia merasa sudah dewasa dan berhak untuk melakukan aktivitas pacaran.

Agar nggak dibilang lagi sebagai anak-anak dan menghindari titel jomblo. *Cause*, titel jomblo ini sangat buruk di kalangan anak muda sekarang. Imejnya, mereka adalah laki-laki yang nggak laku-laku (emang jualan es pake nggak laku segala). Sehingga banyak bermunculan grup-grup para jomblo. Ada Ijolumut (Ikatan jomblo imut), Jojoba (jomblo-jomblo bahagia), joker (jomblo keren) hayo pilih yang mana? hehehe.

Ada juga orang yang ingin menunjukkan kelelakiannya dengan cara membesarkan badannya. Sehingga ketika ia memakai baju maka akan terlihat sempit dan ketat menandakan besar dan kekar badannya. Dalam benaknya, lelaki adalah seseorang yang berbadan kekar, ototnya berisi, perutnya berbentuk kotak-kotak dan rambutnya tegak-tegak, hehehe.

Memang tak ayal lagi, semua bayangan tentang seorang lelaki sejati adalah akibat banyak anak muda yang terpengaruh dengan media. Apalagi televisi yang menggembar-gemborkan ciri laki-laki sejati. Tak hanya laki-laki yang ikut terpengaruh kaum hawa lebih parah lagi dengan mengikuti tren dan gaya artis-artis idola mereka dengan menggunakan produk-produk tertentu dalam mempercantik diri mereka. Cantik menurut mereka hanyalah sebatas kulit halus dan putih sedangkan hatinya gelap tak bercahaya sedikitpun. *Naudzubillah!*

Lelaki versi Islam

Dalam Islam lelaki mempunyai karakter khusus yaitu kuat. Sebagaimana yang dikatakan oleh Imam Ibnu Al Jauzi bahwa "*Rijal* dalam bahasa arab adalah jamak dari kata *rojul* yang

berarti nama bagi anak laki-laki setelah baligh, selain itu ia juga bermakna kuat."

Boys and Galls, ternyata dalam Islam lelaki jauh dari apa yang kita bayangkan sebelumnya. Lelaki sejati bukan orang yang perokok abis atau mereka yang suka gonta-ganti pasangan. Allah swt telah menjelaskan dalam Al Qur'an bahwa kata Rijal mempunyai banyak makna.

Terkadang Allah mendefinisikan kata lelaki sebagai orang yang menepati janjinya dengan Allah Swt sebagaimana yang Allah katakan dalam Surat Al Ahzab *"Diantara orang-orang mukmin itu ada (rijal) orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah, diantara mereka ada yang gugur dan diantara mereka ada pula yang menunggu-nunggu, dan mereka sedikitpun tidak mengubah janjinya"*.

Dalam ayat lain Allah menerangkan kata lelaki sebagai orang yang tidak lalai dari mengingat Allah Swt. Hati mereka selalu berzikir dimanapun mereka berada. Hal ini dijelaskan dalam surat An-Nur 37 *"(Rijal) orang-orang yang tidak dilalaikan oleh perdagangan dan jual beli dari mengingat Allah, melaksanakan sholat dan menunaikan zakat. Mereka takut*

kepada hari ketika hati dan penglihatan menjadi guncang (hari kiamat)."

Dan terkadang Allah menjelaskan kata lelaki sebagai orang yang mempunyai semangat yang tinggi dalam berdakwah di jalan Allah swt, Allah menjelaskan hal ini dalam surat Yasin 20-21. *"Dan datang lah dari ujung kota seorang laki-laki dengan bergegas dia berkata, wahai kaumku ikutilah utusan-utusan itu. Ikutilah orang yang tidak meminta imbalan kepadamu dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk."*

Selain itu juga Allah menggambarkan kata lelaki dalam Al Qur'an kepada mereka yang berdiri tegak menentang kezaliman.*"Dan seseorang yang beriman dari keluarga Fir'aun yang menyembunyikan keimanannya berkata, Apakah kamu akan membunuh seseorang karena dia berkata "Tuhanku adalah Allah"* (Al Mukmin: 28)

Sobat muda, dari ayat-ayat Allah di atas tadi dapat kita ambil kesimpulan bahwasanya lelaki sejati mereka adalah orang-orang yang mengemban risalah Allah ini dengan penuh tanggung jawab. Ia mengerti bahwa ia hidup di atas dunia

kecuali untuk menyampaikan risalah *dinul* Islam ini kepada umat manusia.

Selain itu juga lelaki sejati mereka adalah orang-orang yang nggak pernah lalai hatinya dalam mengingat Allah Swt. Setiap langkah kakinya selalu dimulai dengan nama Allah. karena baginya ketika hati sudah off dengan Allah maka syetan akan mudah untuk menjerumuskannya ke dalam lembah maksiat. Maka hatinya selalu "on" dengan Allah.

Laki-laki versi Islam juga adalah orang yang mempunyai semangat tinggi dalam mengemban dakwah Islam. Karena tanpa dakwah, Islam takkan pernah berkembang sepesat dan sebesar ini. Hidupnya hanya untuk dakwah, karena dakwah adalah cinta. Dan cinta membutuhkan pengorbanan. Hari-harinya selalu dipenuhi dengan dakwah kepada siapa saja. Baginya dakwah adalah nafas kehidupan sedangkan tarbiyah adalah sendi perjuangan.

Gimana Prends... sudah siap menjadi laki-laki sejati? Karena lelaki sejati hanyalah orang-orang yang bertakwa kepada Allah Swt. Laki-laki sejati bukanlah orang yang suka malas-malasan dengan nongkrong2 tepi jalan atau sampe minum-minuman keras. Bukan, sekali lagi bukan lelaki sejati orang yang suka

menghabiskan waktunya untuk mempermainkan hati para kaum hawa tanpa ikatan pernikahan.

Saatnya Bergerak Frends!

Sepulang dari sholat isya di masjid As salam, salah satu masjid terbesar di Nasr City. Saya jalan-jalan menyelusuri toko-toko yang ada di kawasan Swesry A. Itung-itung cari makanan buat pengganjal perut malam tersebut. Maklum anak rantau harus selalu siap dengan segala kondisi. Terkadang banyak uang bisa makan enak, tapi kadang juga harus rela berpuasa demi mengirit uang saku. *Ala kuli hal* semuanya akan menjadi pelajaran yang berharga buat masa depan nanti.

Malam mulai beranjak larut ke peraduannya. Lalu lalang mobil di jalan raya kota Kairo masih terdengar jelas dari atas flat yang saya tempati. Dalam hati saya berkata: Habis sholat isya enaknya ngapain yha? Saya tidak ingin waktu terbuang percuma, akhirnya saya mencoba membuka dan membaca sebuah buku yang berjudul *"Ma'alim Ar Rojulah fil Islam"* yang ditulis oleh Ustad Naim Yusuf.

Saya membaca bab yang diberi judul oleh penulis *"Al Ijabiah wa Dzatiah"*. Kalau diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia kira-kira artinya optimis dan subyektif. Yha, seorang muslim sejati memahami dengan sadar tugas dan tanggung jawabnya di atas dunia ini. Selain itu juga muslim hakiki mempunyai peran penting sebagai khalifatullah di muka bumi. *"Inni ja'ilun fil ardhil kholifah"*.

Dari ayat ini dapat kita simpulkan bahwa seorang khalifah di muka bumi tidak boleh lemah dan loyo dalam menjalankan tugasnya. Akan tetapi ia harus optimis dan aktif dalam mengatur, memperbaiki dan memakmurkan bumi Allah.

Seorang muslim yang memiliki sifat al ijabi mempunyai daya peka yang sangat tinggi. Seperti khalifah Umar bin Khattab yang hanya memakai pakaian yang sangat tipis di saat musim dingin. Ketika ditanya oleh sahabat Ali kenapa memakai pakaian yang tipis. Ia menjawab "Aku ingin merasakan bagaimana yang dirasakan oleh rakyatku yang miskin. Subhanallah, inilah tipe pemimpin yang didambakan oleh umat. Pemimpin yang juga ikut merasakan kesususahan rakyatnya. Semoga Allah menyayangimu wahai Amirul mukminin.

Maka dari itu tak ada alasan bagi kita untuk berleha-leha dan santai. Masih banyak PR umat yang mesti kita lakukan bersama. Tak ada lagi cerita bermalas-malasan, sudah saatnya kita bergerak! Karena ummat yang sedang menantikan kiprah pemuda-pemudi Islam. Kalau bukan kita, siapa lagi?!

Banyak faktor dan alasan kenapa kita mesti bergerak. Saya jadi teringat dengan syair imam Syafi'i yang mengatakan “Bahwa air yang tidak bergerak itu akan menjadi rusak.” Begitu juga dengan motto "syaikhut tarbiyah" Ust. Rahmat Abdullah yang mengatakan “Teruslah bergerak, hingga kelelahan itu lelah mengikutimu. Teruslah berlari, hingga kebosanan itu bosan mengejarmu. Teruslah berjalan, hingga keletihan itu letih bersamamu.Teruslah bertahan, hingga kefuturan itu futur menyertaimu. Tetaplah berjaga, hingga kelesuan itu lesu menemanimu.”

Faktor yang paling *pertama* dan utama yang menjadikan kita untuk terus bergerak adalah ketaatan kepada Allah dan Rasulnya. *"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. sekiranya ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara*

mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik." (QS. Ali Imran: 110)

Kedua: Cinta kepada manusia dan khawatir akan ancaman neraka terhadap mereka. "Sesungguhnya Aku melihat kamu dalam keadaan yang baik (mampu) dan Sesungguhnya Aku khawatir terhadapmu akan azab hari yang membinasakan (kiamat)." (QS. Hud: 84)

Ketiga: Rakus terhadap kebaikan dan pahala. Hal ini sesuai dengan hadits Nabi: *Sesungguhnya Allah, para malaikatnya dan penduduk langit dan bumi sampai semut di dalam lobang dan ikan paus di lautan berselawat kepada orang yang selalu mengajak kepada kebaikan.*

Keempat: Merajalelanya kemungkaran. Apakah kita masih tetap diam dan melongoh terhadap kemungkaran yang terjadi setiap hari di depan mata kita. Lihat saja iklan dan sinetron tv kita, hampir semuanya mempertontonkan aurat wanita. Maka nggak heran setiap hari kita mendengar kasus pemerkosaan, perzinahan di mana-mana. Sudah saatnya kita bergerak! Mencurahkan segala kemampuan kita untuk perbaikan umat.

Kelima: Aktivitas ahli kebatilan untuk menyesatkan manusia. Zaman sekarang orang tidak lagi takut untuk berbuat kejahatan dan dosa. Bahkan diantara mereka ada yang merasa bangga melakukan kebatilan. Lalu kenapa kita *ahlul haq* malu untuk berbuat kebaikan saja, malu menampakkan identitas keislaman kita. Maka ini alasan kenapa kita harus bangkit melawan dan membendung aktivitas-aktivitas ahli kebatilan. "Idza ja'al haq wa zohaqol batil". Insya Allah.

Keenam: Luka dan darah kaum muslimin di berbagai belahan dunia. Sampai detik ini masih saja kita melihat tontonan kebiadaban Zionis Israel di tanah Palestina. Kini somalia kembali terkoyak dengan perang saudara dan dilanda kelaparan dan kekeringan. Afghanistan, Checnya, Kosovo, Khasmir, Turkistan dan bumi Islam lainnya yang masih di bawah penjajahan kaum kuffar.

Ketujuh: Banyaknya kewajiban dan sedikitnya waktu yang tersedia. Maka sebab itu seorang dai harus segera bergerak dengan segala kemampuannya. Tak ada lagi waktu untuk bersantai-santai. Imam Ahmad mengatakan bahwa istirahat kita ketika kaki kita menginjakkan syurga. Di sanalah tempat kita beristirahat yang sebenarnya.
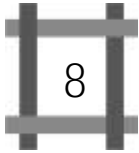
SUKSES

3 As Resep Hidup Mulia

Saya mengenal seorang General Manager di perusahaan Indonesia Power. Namanya Pak Hendra. Pernah suatu kali

beliau menyampaikan ceramah terkait kesuksesan. Materi yang beliau sampaikan sangat luar biasa sekali. Ada 3 AS kunci sukses hidup mulia.

As yang pertama adalah **KERJA KERAS**. Kalau pengen sukses maka kita harus kita kerja keras. Nggak ada cerita kalau hanya malas-malasan. Semua butuh pengorbanan. Sebesar apa pengorbanan kita maka sebesar itulah hasil yang akan kita dapatkan. Yha. WORK HARD.

Inilah yang diajarkan Rasulullah kepada kita. Bahwa untuk mencapai suatu yang kita cita citakan. Maka tak ada pilihan selain bekerja keras. Kalau ibarat pepatah Arab yang sering kita dengar *"Man Jadda wajada"* Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka akan berhasil.

As yang kedua adalah **BERPIKIR CERDAS**. Di awal pembahasannya Pak GM menceritakan tentang seorang Doktor di IPB yang berkata kepada mahasiswa S2nya. "kamu mau nggak selesai S2 lebih cepat? Tentu saja mahasiswa tadi menjawab mau" Dosen ini melanjutkan bahwa kalau ingin selesai S2 atau S3 lebih cepat maka belajarlah pada waktu otak kamu masih segar"

Kapan itu waktunya. Yha, waktu itu ketika kita baru bangun tidur. Karena pada waktu itu otak kita masih memiliki nutrisi full dan tidak banyak pikiran. Makanya waktu yang mantab untuk belajar dan menyelesaikan tugas adalah pukul 02.00 – 04.00. Tentu saja diawali dulu dengan sholat tahajjud.

As yang ketiga adalah **BERDO'A IKHLAS**. Kapan waktunya doa kita akan diijabah oleh Allah dan tidak akan tertolak. Yap, waktu itu adalah waktu sepertiga malam. Ketika Allah turun ke langit dunia dan berkata kepada hamba-hambanya. Siapa saja yang meminta ampun kepada-KU maka akan Aku ampuni dan siapa saja yang berdoa kepadaku maka akan Aku kabulkan.

Sahabatku yang dicintai Allah, kalau ada yang nanya. Kira-kira mana yang diijabah doanya sama Allah orang yang sholat 5 waktu dengan orang yang tidak sholat sama sekali. Tentu saja orang yang sholat. Bener nggak? Sekarang mana yang diijabah doanya sama Allah orang yang sholat 5 waktu dengan orang yang orang sholat lima waktu dan ditambah dengan sholat dhuha. Tentu saja orang yang ditambah sholat dhuha. Sekarang orang yang sholat 5 waktu ditambah dengan sholat dhuha dengan orang yang sholat 5 waktu ditambah dhuha ditambah tahajjud. Pasti orang yang ditambah tahajjud. Logikanya

semakin banyak kita berdoa kepada Allah maka akan semakin cepat dikabulkan oleh Allah.

Maka berdoalah kepada Allah dengan ikhlas dan penuh kekhusyu'an. Yakinlah Allah akan mengabulkan doa kita. Karena setiap pasti Allah kabulkan. *"Ud'uni Astajiblakum"* Berdoalah kepada-Ku pasti Aku kabulkan. Minta apa yang kita inginkan sama Allah...mau pinter, mau kaya, mau jadi orang hebat, mau nikah. Kalo kata Ustad Yusuf Mansur Allah Dulu, Allah Lagi dan Allah Terus!

Inilah resep 3 AS yang diajarkan oleh Pak General Manager kemarin. Yang dengan resep ini beliau terpilih menjadi Manager terbaik dengan ribuan pesaing lainnya bahkan diberangkatkan ke Thailand dengan gratis. Beliau menambahkan bahwa saya memaksa diri saya untuk bisa sukses dengan resep 3 AS ini. Satu lagi ingat bahwa beliau **memaksa!** Jadi kalau ingin berubah menjadi lebih baik dan sukses syaratnya adalah **MOTIPAKSA**. Paksa diri kita untuk jadi orang hebat. Jangan jadi orang biasa biasa aja!

4 B Yang Bikin Kamu Sukses

Ada satu cara belajar yang unik dan menarik di kalangan mahasiswa Indonesia di Mesir pada saat menghadapi ujian semester satu Al Azhar. Apa itu, caranya adalah dengan menenggelamkan seluruh badan ke dalam selimut santamora dan mulai menghapal pelajaran. Percaya nggak percaya hal ini bisa mengakibatkan rasa hangat pada tubuh Anda sehingga Antum-pun merasa rileks dalam mengahapal pelajaran. Apalagi kalo udah ditemani *syai* (teh) hangat buatan istri (bagi yang udah nikah), bagi yang belum nikah, yha terpaksa buat sendiri. *hehehe*...

Kalo mengingat masa-masa ujian memang masa yang menegangkan. Gimana nggak, dalam jangka satu bulan ini kita dituntut untuk menjawab soal-soal ujian yang beratnya luar biasa (ceilah...) Apalagi kalo dukturnya sangar bin kiler masalah nilai, ah bisa-bisa kena vonis **FAIL**. Nggak dhe, mendingan belajar hidup-hidupan dari pada belajar mati-matian.

Di masa-masa ini juga kehidupan orang biasanya serba teratur, kalo sebelumnya bangun telat. Kalo masa-masa ujian bangun telat bisa bahaya. Bisa-bisa nggak dapat bis ke kuliah, sebab

seluruh bis sudah dipenuhi oleh mahasiswa2 yang cepet bangun. Nggak cuma itu, ibadahnya sekarang udah tambah oke Alhamdulillah, ke masjid bela-belain bawa buku sambil ngapal di sana. Coz, kalo ngapal di masjid biasanya lebih adem dan nggak banyak gangguin.

Sobat pembaca yang ganteng dan manis, semua kita pasti pengen berprestasi di bangku kuliah, yha nggak? tapi terkadang impian itu tidak sesuai dengan realita yang ada. Lebih parahnya jika prestasi kita anjlok naik sampe mumtaz, eh maksudnya turun sampe nggak naik kelas. Makanya bro, kita cuma bisa berusaha dan berdoa plus tawakkal. Urusan hasil itu bukan kita, biarlah Allah yang nentuin. Tapi kita berharap-harap sangat agar semua impian kita tercapai dan sesuai dengan keinginan kita. Amin 36 x.

Oh yha, saya pengen berbagi tips buat teman-teman yang bakalan ngadapin ujian, apalagi ujian yang dilaksanakan pada saat puncak musim dingin. Tips ini sebenarnya sudah sering disampaikan di acara-acara seminar motivasi ujian oleh para mahasiswa yang berprestasi di Al Azhar. Tapi, nggak papalah, mana tahu udah pada lupa ato cuma sekedar ngingetin kita semua.

Sekarang konsentrasi yha, satu...dua...mulai, Eh kok pada belum konsentrasi nih. Gimana mau bisa lulus ujian, baca tulisan ini aja nggak bisa konsen apalagi baca *muqorror* (diktat kuliah). Sorri bro, kita cuma becanda. Keep fokus ah, *treng-treng*...ini dia tip and triknya.

Pertama : Belajar efektif artinya setiap orang punya gaya belajar sendiri, ada yang suka belajar sambil dengerin nasyid kesukaannya, ada juga yang suka belajar tanpa suara apapun, ada yang belajar sambil ngemil, ada yang belajar sambil tidur (hehe). ada yang belajar sambil facebook-an dan banyak gaya lainnya. Makanya kita mesti mengenali gaya belajar kita, jangan memaksakan gaya belajar orang lain kepada diri kita.

Kedua : Belajar efisien. Umumnya kita selalu sibuk dengan kegiatan-kegiatan non akdemis sehingga mempunyai waktu yang sedikit untuk belajar di rumah, maka belajar secara efisien sangat diperlukan bagi kita yang hobi organisasi (aktivis nih yee...). Jangan ada waktu yang berlalu tanpa ilmu, gunakan setiap waktu luang untuk membaca diktat kuliah. Jadikan menunggu bis ke kuliah dengan membaca atau mengulang hafalan dan banyak waktu kosong kita yang berlalu tanpa makna. Belajarlah untuk menjadikan setiap waktu dan setiap tempat sebagai istana belajar ^ ^.

Ketiga : Bijak, seorang muslim sejati selalu mengambil ibroh setiap apa yang terjadi padanya, baik itu pengalaman kegagalan, kesuksesan, kesalahan. Kata tetangga saya orang somalia *"Experience is the best teacher"*, tul ngak? kalaupun harus gagal, jadikan ia sebagai batu loncatan menuju prestasi gemilang di tahun berikutnya, cari titik kelemahan lalu perbaiki, Toh, gagal bukan akhir dari semuanya. Banyak orang-orang besar yang memulai kejayaannya dengan kegagalan, maka jadikan kegagalan sebagai jembatan menuju kesuksesan.

Keempat : Bersama Yang Maha, setelah semua pengorbanan kita lakukan, bukan sebuah jaminan kita akan meraih kesuksesan. Ada sebuah kekuatan yang berhak menentukan segalanya, maka dari itu sediakan waktu-waktu spesial untuk mengadukan segalanya. Setelah semuanya kita laksanakan, apapun yang terjadi itulah yang terbaik, tidak ada sesal yang mendalam jika semua telah diserahakan kepada Dzat Yang Maha Tahu. *Wallahumusta'an*

Sukses Anda Tergantung Tekad Anda

Pagi ini saya bertemu dengan salah seorang pengusaha Herbal dan Maxigrow Indonesia. Orangnya sangat ramah dan hangat. Saat pertama kali bertemu beliau langsung menyapa dan bertanya tentang profil saya. Diawal pembicaraan beliau menawarkan bisnis trainingnya kepada sekolah yang saya pimpin. Nama trainingnya Pensiunpreneur. Menyiapkan masa pensiun…

"Wah boleh juga tuh pak jawab saya"..

"Trus investasinya berapa?"

Kalo kemaren di SMK Cilaku saya di bayar di 2.9 Juta. Kalo di Jakarta saya di bayar 21 Juta. Gila juga nih "si Bapak" dalam hati saya. Ternyata beliau bukan orang sembarangan.

Dalam waktu lebih kurang satu jam lebih saya belajar banyak dari beliau. Terutama masalah mindset bisnis. Dia nanya sama saya

"Mas Akhri tertarik nggak bisnis?"

Dengan pura-pura bego saya jawab. "Iya pak..tertarik sih.."

Kalo di persenkan dari 0 sampai 100 berapa persen kira-kira? Hmmm….90% pak. Sekarang coba 90 dikurangi 20%. Lalu saya ambil smarthphone dan menjumlahkan pengurangan tersebut. Kemudian saya bilang ke beliau 72%. Berarti semangat Anda untuk bisnis hanya 72% jawab beliau mantab.

Sekarang Mas Akhri jika mengajak seseorang untuk bisnis. Dan semangatnya cuma 72% mau nggak? Saya jawab: Ya nggak mau lah pak..Makanya kalo bisnis harus totalitas. Jangan setengah hati. Karena kalo nggak serius yah hasilnya juga bakalan nggak serius.

Pak Agung panggilan akrabnya juga mengaajarkan saya beberapa teknik marketing langit dan marketing bumi dan seisinya. Wah..si Bapak hebat juga geuning! Pikir saya. Kalo kita mau sukses usaha, maka kita harus sempurnakan syarat-syaratnya tegas Pak Agung.

Akhri…

Dengan gaya beliau yang khas..Akhri adalah orang yang sama dengan 5 tahun yang akan datang. Kecuali ada dua hal yang bisa merubah Akhri.

Oya pak..apa aja tuh?

Sekarang saya tanya…berapa buku yang Akhri baca dalam setahun ini…Tahun kemarin aja yah pak. Iya..saya mikir..sekitar 10 buku lah pak..hmm. Anak-anak yang saya coaching tahu nggak mereka reunian dimana? Di Yokohama. Jepang! Saya suruh mereka untuk baca 74 buku dalam satu semester. Makanya kalo pengen sukses baca buku..Siap Pak!

Kedua : Nilai Akhri itu sama dengan 6 orang teman-teman Akhri. Siapa Akhri itu maka liat teman-temanya. Dan penghasilan Akhri nggak bakalan jauh berbeda dengan teman-teman Akhri yang 6 itu…(kalo bagian ini saya yang nambahin, hehe). Kalo mau sukses carilah orang yang nilainya 2 level di atas kita. Ibarat anak SD dan anak SMA. Maka carilah kawan yang anak SMA. Hmmm…Woke juga nih :D

Terakhir beliau berpesan kepada saya. Usahakan jangan tidur sebelum menuliskan 5 target penting yang akan Anda kerjakan besok. Hidup itu jangan seperti air mengalir. Kalo airnya mengalir ke selokan gimana? Sambil tertawa. Hehehe..

5 Target itu apa yang membuat hidup kita lebih berkembang besok. Mulai dari pekerjaan, membaca, menulis atau apa saja yang bisa mengembangkan diri kita menjadi yang lebih baik..

Hatur nuhun ilmunya Pak Agung!

Word Can Change the World

“Change Your Word and You Will change Your World”

Saya suka banget dengan pepatah inggris satu ini. Ubah kata katamu maka engkau akan mengubah duniamu. Akan mengubah nasibmu.

Banyak sekali orang di dunia ini pengen berubah. Yang tidak kuat pengen jadi kuat. Yang belum kaya pengen jadi kaya. Yang belum pintar pengen jadi pintar.

Tapi kadang kita bingung. Harus mulai dari mana. Merubah semua yang ada saat ini.

Allah swt bilang :

Sesungguhnya Allah swt tidak akan merubah nasib suatu kaum sampai mereka merubah diri mereka. (Ar Ra’du 11)

Maka jika kita pengen berubah ubahlah kata-kata mulai saat ini. Jangan pernah mengucapkan atau membaca atau mendengarkan kata kata yang tidak positif. Karena hal itu akan menjadikan diri kita menjadi tidak positif.

Kata kata itu adalah energi. Dan setiap kata itu punya energi masing-masing. Jika kata-kata tidak baik kita gunakan maka ia akan memancarkan energinya kepada kita. Sebaliknya kata-kata yang positif akan memancarkan energi yang juga positif.

Sayangnya setiap hari kita senantiasa membaca, mendengar, menonton hal hal yang tidak positif dan hasilnya kita menjadi pribadi yang belum positif.

Apa yang Anda yang masukkan ke dalam otak Anda maka itulah yang akan keluar.

Imam Syafi'I mengatakan bahwa ilmu lebih penting dari pada makan. Karena makan hanya untuk sehari. Sedangkan ilmu untuk sepanjang kita hidup.

Setiap hari kita berpikir 60.000 kali. Dan biasakan apa yang kita pikirkan dari hal hal yang positif. Tida mudah memang. Tapi bisa jika kita mau melaksanakannya.

Bagaimana caranya?

Mulai saat ini tinggalkan nonton tv. Apalagi liat acara yang tidak bermanfaat sama sekali. Rata-rata orang sukses nonton tv tidak lebih dari pada sejam dalam sehari.

Kedua, Mulai puasa dari informasi dan berita tidak positif. Anda punya WA, telegram, facebook, tv. Hampir tiap hari kita disuguhi berita berita yang tidak positif. Tak ada masalah kita ketinggalan berita. Karena berita sifatnya hanya sesaat.

Ust Nasrullah dalam bukunya Rahasia magnet rezeki menulis bahwa setiap kata kurang positif yang kita ucapkan itu akan menjadi do'a buat kita sendiri.

Contoh…"ah, jalanan maceeeet…" Sama saja kita berdo'a kepada Allah swt. Ya Allah..macetkanlah hidupku, macetkanlah rezekiku…

Tapi gantilah dengan kata yang positif "jalanannya penuuuuh…" berarti kita berdo'a kepada Allah swt. Ya Allah penuhkanlah rezekiku.

Karaktermu Adalah Profesi Terbaikmu

Mau nanya nih, apa sih karakter kawan-kawan? Apakah orang yang suka becanda, serius, suka ngobrol, introvert, suka jualan, atau suka berbagi ilmu dengan orang lain?

Ternyata nih kawan-kawan. Karakter kita menentukan profesi kita di masa depan. Orang yang suka dengan dunia kedisiplinan

biasanya akan jadi Tentara atau polisi. Orang yang suka membantu orang lain dengan ikhlas biasanya akan jadi relawan di LSM tertentu.

Sekarang saya akan membahas masalah karakter ini. Karena ini penting terkait dengan masa depan kita. Lihat saja Mike tyson seorang yang suka bertinju maka profesi yang pas buat Mike Tyson adalah seorang petinju.

Anda seorang yang hobi sepak bola maka profesi yang tepat bagi Anda adalah menjadi pemain sepak bola. Jadi karakter kita akan menentukan profesi kita. Orang yang hobi berjualan maka profesinya akan menjadi seorang pengusaha.

Jangan mimpi jadi pengusaha tapi nggak hobi jualan. Hehe. Iya bener lho. Gimana mau usaha jualan aja nggak mau.

Nah, bagi orang yang hobi sharing, seneng berbagi dengan orang lain. Maka profesinya yang pas untuknya adalah menjadi seorang guru, trainer, ustadz dan lain sebagainya yang berkaitan dengan berbicara di depan orang banyak.

Saya termasuk dalam tipe yang terakhir ini. Saya orang yang senang berbagi apa yang saya miliki kepada orang lain. Allah menganugerahkan saya beberapa potensi yang tidak dimiliki

oleh orang lain. Dan dengan senang hati saya selalu ingin berbagi dengan orang lain. Agar orang lain juga mendapatkan apa yang saya rasakan.

Proposal Kehidupan

Temen temen pasti pernah bikin surat lamaran atau portofolio? Yah, untuk mendapatkan pekerjaan di perusahaan bonafit biasanya kita akan membuat surat lamaran yang keren. Bahkan kalo bisa menggunakan bahasa inggris. Meskipun kita nggak terlalu aktif dalam berbahasa Inggris. Tidak cukup dengan menunjukkan CV dan surat lamaran. Kita juga akan melampirkan daftar prestasi beserta foto copi piagam yang pernah kita ikuti. Entah itu juara lomba olimpiade, juara pidato bahasa inggris dan lain sebagainya.

Semuanya agar kita bisa diterima di perusahaan yang kita idam idamkan. Dan bisa menikmati fasilitas yang serba wah. Dengan gaji yang selangit dan tunjangan hidup lainnya.

Begitu pula dengan sebuah perusahaan . Ia akan berusaha meyakinkan customer bahwa perusahaannya adalah perusahaan yang sudah berpengalaman dan terbaik dalam bidangnya.

Sehingga orang yakin dan mau untuk bermitra dengan perusahaan tersebut.

Perusahaan juga akan sibuk untuk membuat company profile yang baik untuk melengkapi penawaran produk ke costumer. Company profile yang berisi penjelasan keadaan dan kedudukan mereka. Keunggulan layanan mereka, dan produk produk yang lebih dulu dihasilkan, menjadi jendela yang teramat penting bagi calon customer yang potensial. Calon Customer akan menilai apakah sebuah perusahaan tersebut layak atau tidak untuk menjadi mitra bisnis.

Nah, kalo memang sedemikian rupa seseorang dalam menampilkan jejak prestasinya di hadapan perusahaannya. Dan perusahaan di hadapan calon customernya. Lalu bagaimana posisi kita sebagai manusia di hadapan Allah Swt.

Melihat hubungan antara seorang pencari kerja dan perusahaan. Atau sebuah perusahaan dengan kliennya. Berarti juga ada kepentingan antara Allah dengan kita, kita dengan Allah. Tentu dalam hal ini Allah nggak punya kepentingan dengan kita. Allah nggak butuh ibadah kita. Allah nggak butuh apa apa dari makhluknya. Hanya saja Allah pengen menunjukkan betapa kasih sayang dan cintaNya Allah kepada kita.

Kitalah yang punya kepentingan di hadapan Allah Swt. Bahwa tidak ada yang terjadi di dunia ini kecuali atas kehendak dari-Nya. Kita tidak bisa makan tanpa dikasih mulut oleh Allah. Nggak bisa melihat tanpa dikasih mata oleh Allah. Nggak bisa mendengar tanpa diberikan telinga oleh Allah. Kita tidak bisa merasakan pahit dan manis tanpa lidah dari Allah Swt.

Allah sebagai pencipta dan manusia sebagai ciptaanNya. Allah sebagai pelindung dan manusia sebagai makhluk yang dilindungi. Allah sebagai Pemberi Rezeki dan manusia yang diberikan rezeki. Allah sebagai pemelihara dan manusia sebagai makhluk yangd dipelihara. Allah sebagai penyedia sarana kehidupan dan manusia sebagai pihak yang ikut menikmatinya. Dan seterusnya

Bila demikian, tentu kita harus menjaga poftofolio kita dihadapan Allah Swt. Kita harus mempersembahkan portofolio terbaik di hadapan-Nya. Anggap saja seorang kaywaran yang sedang mencari pekerjaan di perusahaan bonafit. Maka ia harus memberikan jejak prestasi dan portofolio yang terbaik. Sehingga perusahaan bisa menerimanya dengan baik dan memberikan fasilitas yang terbaik juga.

Begitulah kita di hadapan Allah Swt. Hendaklah kita memberikan proposal kehidupan yang terbaik di hadapan Allah. Agar Allah sebagai penyedia kebutuhan kita memberikan rezeki dan nasib yang terbaik. Sebaliknya jika jejak kehidupan kita penuh dengan dosa dan maksiat. Maka wajar saja kalo hidup kita biasa biasa saja. Tak ada yang bisa dibanggakan dihadapan Allah. Bahkan bisa jadi Allah mencabut fasilitas yang telah Ia berikan kepada kita.

Inti tulisan sederhana ini adalah buatlah proposal kehidupan terbaik. Karena kehidupan ini ada yang mengatur. Dialah Allahu Robbul Alamin. Kalau Dia senang kepada kita, maka bahagialah kita dunia dan akhirat. Tapi kalau Allah nggak suka dengan kita, "tamatlah" riwayat kita sebagai manusia.

Salah satu bentuk mempersembahkan proposal kehidupan terbaik adalah melalui komunikasi yang baik dengan Allah swt melalui shalat kita. Bagaimana kondisi shalat kita selama ini. Sudahkah shalat menjadi perantara kita untuk bertemu dan bercengkrama dengan Allah swt. Hal yang lain mempercantik proposal kehidupan kita adalah Yakin dengan kuasa-Nya. Belaian kasih sayang kita kepada anak Yatim, mejauhi zina serta hormat dan sayang kepada orang tua.

Semoga setiap hari kita selalu mepersemsebahkan proposal kehidupan terbaik di hadapanNya. Sehingga Allah tak segan segan mengucurkan rahmat dan nikmatNya kepada kita. Amin..

Karena Allah Maha Hebat

Tetaplah bermimpi hebat, karena Tuhan kita Mahahebat, Tetaplah bermimpi kaya raya karena Tuhan kita kekayaan-Nya tak terbatas. Tetaplah bermimpi menjadi orang besar, karena Tuhan kita adalah yang Mahabesar. Jangan pernah mengerdilkan kuasa Tuhan dengan impian-impian kerdil kita. Kalau Tuhan kita Mahahebat, kenapa kita mintanya remeh temeh?

Kalimat diatas nusuk banget di hati saya ketika membaca buku Man Shabara Zhafira karya Ahmad Rifa'i Rif'an. Lagi-lagi masalah mimpi. Yah, kita harus punya mimpi dalam hidup ini. Dan mimpi kita tersebut haruslah hebat. Tak ada salahnya kita bermimpi besar, jangan kuatir karena kita punya Allah yang Mahabesar.

Orang yang tidak punya mimpi dalam hidup ini ibarat orang yang berlayar tanpa tujuan. Impian akan menjadi penyemangat dalam hidup kita. Maka tak heran Baginda Rasulullah saw mengatakan dalam sebuah haditsnya. Jika engkau meminta Surga maka mintalah surga yang paling tinggi yaitu surga Firdaus.

Everything Ask Him! Apapun itu berdoalah kepada Allah swt. Kita pengen jadi orang hebat, minta sama Allah. Pengen jadi orang kaya, minta sama Allah. Pengen punya mobil, minta sama Allah.

Tidak ada yang sulit bagi Allah. Semuanya bisa terjadi hanya dengan mengucapkan Kun Fayakun, menjungkirbalikkan nasib yang buruk menjadi yang baik, atau memutar nasib baik menjadi nasib buruk. Lihatlah beberapa daerah yang luluh lantak dengan hitungan detik oleh terjangan tsunami atau gempa bumi.

Apalagi nasib kita! Sangat mudah bagi Allah mengubah nasib kita. Karena Allah Mahakuasa atas segala sesuatu. *Innahu ala kulli syai'in Qodir!*

Saya juga punya impian menjadi orang yang superkaya, superbaik, supercerdas, karena saya yakin bahwa Allah juga Mahabaik, Mahacerdas, Mahakaya. Saya nggak mau impian yang tanggung-tanggung karena Allah punya kemampuan yang tidak tanggung-tanggung!

Sumber Inspirasi

- AL QUR'ANUL KARIM
- HADITS RASULULLAH SAW
- Abdus Shobar dan Haifa Zahra Anggawie, Sungguh Allah Sangat Merindukan Kita
- Ahmad Rifa'i Rif'an Tuhan, Maaf kami Sedang Sibuk, Elex Media Komputindo
- Ahmad Rifa'i Rif'an, Man Shabara Zafira, Elex Media Komputindo
- Ahmad Rifa'i Rif'an, God I Miss You, Quanta
- Harry Firmansyah, High Class Response, Gramedia
- Indrawan Nugroho, Rise Above the Crowd. Gramedia
- Ahmad Rifa'i Rif'an, Muslim Entrepreneur, Quanta
- Ahmad Rifa'i Rif'an, Me+God = Enough
- Salim A Fillah, Saksikan bahwa Aku Seorang Muslim, Pro U
- Anis Matta, Mencari Pahlawan Indonesia, Tarbawi Press
- Salim A Fillah, Dalam Dekapan Ukhuwah, Pro U

- Muhammad Nursani, Mencari Mutiara di Dasar Hati, Tarbawi Press

- Muhammad Lili Nur Aulia, Allah kokohkan kami di atas jalan Mu, Tarbawi PRess

- Ahmad Zairofi, Hidup Tak Mengenal Siaran Tunda, Tarbawi Press

Profil Penulis

Bismillah

Assalamualaikum warahmatullahi warabakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah □yang telah mengizinkan buku ini terbit. Terimakasih banyak kepada kawan-kawan yang sudah bersedia membeli buku ini. Semoga kawan-kawan semua mendapatkan banyak manfaat dari buku ini.

Dalam tulisan yang singkat ini saya ingin memperkenalkan diri kepada kawan-kawan sekalian. Nama saya Akhrie Ramdayanto, tapi saya lebih suka menulis nama ketika menulis dengan Akhrie Rabbani. Saya lahir disebuah kampung kecil di Kuantan Singingi. Tepatnya di Provinsi Riau.

Kemudian saya melanjutkan pendidikan di sebuah pesantren bernama Khairul Ummah di Kota Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu. Setelah tiga tahun menimba ilmu di sana, saya melanjutkan Madrasah Aliyah di Perguruan Thawalib Putera di Kota Padangpanjang, Sumatera Barat.

Tahun 2007 saya menyelesaikan pendidiakan Madrasah Aliyah dan bertekad ingin melanjutkan pendidikan di Timur Tengah. Dengan izin Allah saya melanjutkan studi di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir.

Menimba ilmu disana, saya mengambil jurusan hadits, fakultas Ushuluddin. Selama di sana saya aktif di beberapa organisasi. Diantaranya di KSMR (Kelompok Studi Mahasiswa Riau). Saya juga aktif di Organisasi Almamater IKATH (Ikatan Alumni Thawalib) dan SINAI (Studi Informasi Alam Islami), yang merupakan organisasi yang bergerak di bidang kajian Timur Tengah dan jurnalistik.

Selesai kuliah di Al-Azhar University,saya pulang ke tanah air. Mengabdikan diri di sebuah pesantren Syafa'atur Rasul di Kota Teluk Kuantan-Riau. Tiga bulan setelahnya saya meminang seorang gadis Sunda yang shalehah, yang mendampingi saya dalam mengharungi bahtera kehidupan.

Tahun 2013 saya hijrah ke Cianjur dan sekarang menjadi pengajar di sebuah pesantren tahfidz Al-Qur’an “Ma’had Tahfidz Baitul Ilmi”. Selain itu, saya juga jualan Madu Habbatusauda’ asli Jazirah Arab.

Bagi kawan-kawan yang ingin berkomunikasi langsung dengan saya,bisa melalui *facebook* personal saya Akhrie Rabbani atau melalui email akhrie.rich@gmail.com. Atau di no WhatsApp 0895 3273 80534. Kawan-kawan juga bisa mengakses tulisan-tulisan saya di www.spritualpreneur.blogspot.co.id